

# Senang dan Bangga Belajar Bahasa Arab

الفرح و الإدراك في تعلّم العربية

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.A



Penerbit dan Percetakan

**NoerFikri**

Jl. Mayor Mahidin No. 142  
Tlp./Fax. (0711) 314 272  
E-mail : noerfikri@gmail.com  
Palembang - Indonesia



Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.A

Senang dan Bangga Belajar Bahasa Arab

# Senang dan Bangga Belajar Bahasa Arab

الفرح و الإدراك في تعلّم العربية

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.A



Penerbit dan Percetakan

**NoerFikri**

Jl. Mayor Mahidin No. 142  
Tlp./Fax. (0711) 314 272  
E-mail : noerfikri@gmail.com  
Palembang - Indonesia



Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.A

Senang dan Bangga Belajar Bahasa Arab

*Senang dan Bangga Belajar  
Bahasa Arab*

الفرح و الإدراك في تعلم العربية

**Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.A**

**Penerbit**



**Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

Ketentuan Pidana

Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia

Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

---

## *Senang dan Bangga Belajar Bahasa Arab*

---

Penulis : Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.A

Layout : Nyimas Amrina Rosyada

Desain Cover : Uci Karundeng

Hak Penerbit pada **NoerFikri Offset**, Palembang

Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT)

Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)

Dicetak oleh:

**CV.Amanah**

Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142

Telp/Fax : 366 625

Palembang – Indonesia 30126

E-mail : [noerfikri@gmail.com](mailto:noerfikri@gmail.com)

Cetakan I: November 2018

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis

All right reserved

ISBN : 978-602-447-328-0

*Senang dan Bangga belajar bahasa Arab*

الْفَرَحُ وَ الْإِذْرَاكُ فِي تَعَلُّمِ الْعَرَبِيَّةِ

اعداد:

أحمد شريف الدين

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.A

Palembang, tahun 2018



## كلمة التحرير

الحمد لله على نعم هـ كثيراً أن هذا الكتاب يمكن حلها.  
ولا ننسى أن نصلي و نسلّم علي حبيبنا وشفيعنا محمد صلي الله  
عليه و سلم الذي ورث اللغة العربية باعتبارها لغة القرآن وجعل  
امته يحب العربية.

يحتوي هذا الكتاب معرفة أساسية من المواد العربية  
مأخوذة من عدة مصادر. لفهم محتويات هذا الكتاب للقارئ أن  
يتعرف على أساسيات اللغة العربية بدءاً من رسائل لجعل الكلمات  
العربية.

فإنه لا يكفي فقط لقراءة هذا الكتاب لفهم خصوصيات  
وعموميات اللغة العربية ككل، لأن هناك العديد من الفئات لفهم  
اللغة العربية. ولكن مع فهم الحد الأدنى من هذا الكتاب تكون  
على علم اللغة العربية جيداً حتى إدخال الجملة. البقاء مرة أخرى،  
كيف يمكن للموقف الجمل وتطوير هذه العناصر التي تحتاج إلى  
مزيد من تعمق بها. لأنها ستكون استمراراً في شكل قواعد خاصة  
للغة العربية.

تم تصميم هذا الكتاب لتحقيق مهارات اللغة الأربع:  
الاستماع والحدق والكتابة والقراءة. ويتحقق المهارة الرابعة من

خلال مرحلتين؛ الاستماع وال محادثة الأول، سواء الكتابة والقراءة.

ويعرض هذا الكتاب مادة في اللغة العربية المتكاملة التي تغطي جميع جوانب اللغة العربية. الطريقة المستخدمة هي طريقة انتقائي، والتي تختلف في اختيار أساليب والبحث عن أنسب. في حين أن النهج المتبع هو نهج التواصل والتعاوني.

فالمبانج، أكتوبر 2018

إعداد

أحمد شريف الدين

## Profil Buku



Buku ini diberi nama senang dan Bangga bisa berbahasa Arab karena dengan rasa “senang” sesulit apa pun yang terjadi akan menjadi mudah dan asyik. Dengan rasa “senang” maka diharapkan belajar bahasa Arab menjadi sesuatu yang menarik dan memiliki daya tarik yang kuat. Belajar bahasa Arab pun akan menjadi joyful learning. Sedangkan kata “Bangga” merupakan wujud dari self of afiksasi atau self actualisation, yang melahirkan situasi belajar dengan motivasi yang tinggi untuk bisa berbahasa Arab.

Berbahasa Arab identik dengan kata “berbicara menggunakan bahasa Arab”. Itulah sebabnya orientasi bisa berbahasa Arab yang diinginkan dari buku ini adalah bisa melafazkan bahasa Arab dari diri pembelajar setelah setahap demi setahap mempelajari buku ini.

Sebagaimana diketahui bahwa kemahiran bahasa meliputi empat kemahiran yaitu: *istima'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis). Akan tetapi di antara keempat kemahiran itu yang lebih prioritas adalah kemahiran komunikatif dalam bentuk melafazkan bahasa Arab sebagai produk dari pemikiran atau gagasan yang ingin disampaikan melalui ucapan baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pidato, dsb.

Oleh karena itu, cabang bahasa apapun yang disampaikan, metode apa pun yang digunakan, siapa pun yang menggunakan buku ini diharapkan orientasi kecakapan yang diharapkan dapat dicapai adalah “Kecakapan komunikatif” baik non verbal maupun verbal, namun lebih utama komunikasi verbal. Sesuai dengan sifat materi dan penyajian buku ini adalah untuk mahasiswa prodi non-kebahasaaraban (mahasiswa yang belajar pada selain prodi Bahasa dan Sastra Arab atau selain prodi Pendidikan Bahasa Arab).

Dalam kaitan dengan target utama dari buku ini, pengajar diharapkan lebih proaktif dalam pemodelan, karena pengajar merupakan model bagi pembelajar, terutama dalam pelafalan kata atau kalimat yang benar, baik menurut kaidah tata bahasa fusha maupun bahasa ‘ammiyah.

Penulis

Achmad Syarifudin



## فهرس الكتاب

2	كلمة التحرير
4	Profil Buku
6	فهرس الكتاب
8	الدرس الأول "القاء التحيات"
12	الدرس الثاني "التعارف"
17	الدرس الثالث "الحروف"
29	الدرس "الرابع الحَرَكَاتُ وَالْمَدُّ وَالشَّدَّةُ"
36	الدرس الخامس "كلمات العربية"
42	الباب السادس "إِسْمُ الْمُفْرَدِ وَالْمُثَنَّى وَالْجَمْعِ"
57	الدرس السابع "النَّكْرَةُ وَالْمَعْرِفَةُ"
62	الدرس الثامن "الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ"
70	الباب التاسع "الْمُبْتَدَأُ مِنْ إِسْمِ الْإِشْرَاقِ"
74	الدرس العاشر "الْمُبْتَدَأُ مِنَ الْإِسْمِ الْمُلْحَقِ بِالْأَلِفِ وَاللَّامِ"
79	الدرس الحادي عشر "الْمُبْتَدَأُ مِنْ إِسْمِ عَلَمٍ"
81	الدرس الثاني عشر "الْمُبْتَدَأُ مِنَ الضَّمَائِرِ"
86	الدرس الثالث عشر "خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ"
89	الدرس الرابع عشر "الْخَبَرُ مِنَ الصِّفَةِ الْمَشَبَّهِةِ"

94.....	الدرس الخامس عشر " الْخَبْرُ مِنْ إِسْمِ الْفَاعِلِ " "
104.....	الدرس السادس عشر " الْخَبْرُ مِنْ إِسْمِ الْمَفْعُولِ " "
113.....	الدرس السابع عشر " أَسَاسِيَّاتُ فِي الْقِرَاءَةِ وَالتَّرْجَمَةِ " "
132.....	الدرس الثامن عشر " الْأُسْرَةُ " "
134.....	الدرس التاسع عشر " كَلِيَّتِي " "
140.....	الدرس العشرون " الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ " "
146.....	الدرس الحادي والعشرون " الْإِسْلَامُ دِينٌ عَامٌّ شَامِلٌ " "
153.....	الاصطلاحاتُ العَصْرِيَّةُ لِلْحُجَّاجِ
155.....	المُفْرَدَاتُ اليَوْمِيَّةُ

# الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

## إِلْقَاءُ التَّحِيَّاتِ

### Greetings

Petunjuk:

- Pengajar menayangkan video tentang *greetings* melalui slide secara berulang,
- Pengajar memberi contoh cara pengucapan
- Pembelajar disuruh mengucapkan kembali
- Diulang sampai pembelajar betul-betul bisa mengucapkan
- Pembelajar diberitahu tentang kapan dan dimana menggunakan kata/kalimat tersebut

Salam, sejahtera untuk kalian	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
Welcome = selamat datang	أَهْلًا وَسَهْلًا
Welcome = selamat datang	أَهْلًا بِكَ
Hallo	مَرْحَبًا
Alhamdulillah, kamu selamat	الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَي السَّلَامَةِ
Apa kabarmu	كَيْفَ حَالُكَ
Baik, alhamdulillah	بِحَيْرِ الْحَمْدِ لِلَّهِ
Selamat pagi	صَبَاحَ الْخَيْرِ
Selamat pagi juga	صَبَاحَ النُّورِ
Selamat sore	مَسَاءَ الْخَيْرِ
Selamat sore juga	مَسَاءَ النُّورِ

Selamat malam	تُصْبِحُ عَلَيَّ خَيْرٍ
Selamat malam juga	وَ أَنْتَ مِنْ أَهْلِهِ
Semoga mimpi indah	أَحْلَامَ سَعِيدَةٍ
Selamat jalan	مَعَ السَّلَامَةِ
Sampai jumpa	إِلَى اللِّقَاءِ
Bye	وَدَاعًا
Selamat jalan	فِي أَمَانِ اللَّهِ
Semoga Allah bersamamu	اللَّهُ مَعَكَ
Selamat menikmati	هَنِيئًا مَرِيئًا
Semoga Allah memberikan anda kesenangan	اللَّهُ يُهْنِتُكَ
Senangnya!!	نَعِيمًا
Luar biasa	مَرَحًا
Amboy	يَا سَلَام
Semoga anda lekas sembuh	شَفَاكَ اللَّهُ
Semoga Allah melipatgandakan pahalamu	أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكَ
Semoga Allah membalas kebaikanmu	جَزَاكَ اللَّهُ
Semoga anda juga	وَ إِيَّاكَ
Terimakasih	شُكْرًا

Sama-sama	عَفْوًا
Betapa baiknya anda	مَا أَطْيَبَكَ
Jika melihat sesuatu yang baik	مَا شَاءَ اللَّهُ تَبَارَكَ اللَّهُ
Semoga perjalanan anda menyenangkan	رِحْلَةً سَعِيدَةً
Semoga sukses	حِطًّا سَعِيدًا
Selamat	مُبَارَكَ
Ada yang bisa saya bantu?	أَمْ أُحْدِثُ خِدْمَةً
Anda tampak cantik/tampan	تَبَدُّوا جَمِيلًا
Silahkan duduk	تَقْضَلْنَ بِالْجُلُوسِ
Mari kita minum teh	هَيَّا نَشْرَبِ السَّاي
Anggaplah rumah sendiri	الْبَيْتُ بَيْتُكَ
Berhati-hatilah	كُنْ حَذِرًا
Permisi, maaf...	عَفْوًا
Selamat siang	طَابَتْ ظَهِيرَتُكَ
Selamat berpuasa	رَمَضَانَ مُبَارَكَ
Selamat hari raya	عِيدَ مُبَارَكَ
Selamat ulang tahun	عِيدَ مِيلَادِ سَعِيدِ
Saya mohon maaf	أَنَا آسِفٌ

## الدَّرْسُ الثَّانِي

### التَّعَارُفُ

#### (Perkenalan)

Petunjuk:

- Pengajar membaca secara jelas teks wacana tentang ta'aruf, diikuti oleh pengajar
- Di dalam teks terdapat bagian yang digunakan untuk memperkenalkan diri (ta'aruf) dengan mengganti bagian-bagian tertentu.
- Pembelajar mempraktekkan perkenalan di depan kelas secara bergantian dibimbing oleh pengajar.
- Di bagian akhir diberikan mufradat berupa nama-nama hari, bulan, dan contoh perubahan beberapa kata yang perlu untuk ta'aruf.
- Setelah wacana terdapat pertanyaan yang dapat digunakan untuk melatih pembelajar untuk bertanya dan menjawab pertanyaan seputar perkenalannya.

عِنْدَنَا جَمُوعَةٌ خَاصَةٌ تَسْمَى "جَمُوعَةُ الْإِجْتِمَاعِ الْعَرَبِيِّ". نَحْنُ  
بِجَمْعِ كُلِّ أَسْبُوعٍ لِلْمُمَارَسَةِ فِي تَكْلِمِ اللَّعَةِ الْعَرَبِيَّةِ. وَهِيَ تَضُمُّ أَعْضَاءَ  
مِنَ الطُّلَابِ وَ الطَّالِبَاتِ. وَ فِي كُلِّ إِجْتِمَاعٍ كَلِمَةٌ تَعَارُفٍ لِكُلِّ مَنْ  
عَضُوٌّ جَدِيدٌ يُعَرِّفُ فِيهِ عَن نَفْسِهِ.

وَفِي الْأَسْبُوعِ الْمَاضِي كَانَ هُنَاكَ عَضُوٌّ جَدِيدٌ يُعَرِّفُ عَن نَفْسِهِ أَمَامَنَا. وَ  
كَانَ يُقَدِّمُ مَا يَتَّصِلُ بِشَخْصِيَّتِهِ، وَ قَالَ:  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ

حَمْدًا وَ شُكْرًا لِلَّهِ وَ صَلَاةً وَ سَلَامًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ. فِي هَذِهِ  
الْفُرْصَةِ أُرِيدُ أَنْ أُقَدِّمَ لَكُمْ كَلِمَةَ التَّعَارُفِ. إِسْمِي: أَحْمَدُ (.....). اسْمُ

وَالِدِي: حَسَنَ (.....). اسْمُ وَالِدِي: فَاطِمَةُ (.....). وُلِدْتُ يَوْمَ  
الْحَمِيسِ (.....)، 21- أبريل (.....) 1998 (ألفٍ وَ تِسْعِمِائَةٍ  
ثَمَانِيَةٍ وَ تِسْعِينَ مَسْحِيَّة/مِلَادِيَّة) بِفَالْمَبَانِجِ. وَ عِنْدِي ثَلَاثَةُ إِخْوَانٍ  
وَثَلَاثُ أَخَوَاتٍ.

أَنَا أَسْكُنُ مَعَ وَالِدِي وَ إِخْوَانِي فِي شَارِعِ سُودِرْمَانَ رَقْمِ 45  
(خَمْسَةُ وَارْبَعِينَ) بِفَالْمَبَانِجِ. أَنَا أَتَعَلَّمُ فِي كُتْلِيَّةِ الدَّعْوَةِ وَ الْإِنِّصَالَاتِ  
بِجَامِعَةِ رَدِّينَ فَتَاحِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِفَالْمَبَانِجِ فِي السَّنَةِ الْأُولَى قِسْمِ  
الصَّحَافِيَّةِ.

أَكْتَفِي بِهَذَا وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ.

الأسئلة :

1 - مَاسْمُكَ/كِ؟ اسْمِي ..... 6- كَمَ أَخَا وَ أُخْتًا لَكَ؟

عِنْدِي ..

2 - مَاسْمُ وَالِدِكَ/كِ؟ اسْمُ وَالِدِي .. 7- أَيْنَ تَسْكُنُ/تَسْكِنِينَ؟

أَسْكُنُ فِي ..

3 - مَاسْمُ وَالِدَتِكَ/كِ؟ اسْمُ وَالِدَتِي ... 8- مَعَ مَنْ تَسْكُنُ؟

أَسْكُنُ مَعَ .....

4 - أَيْنَ وُلِدْتُ/تِ؟ وَ لِدْتُ فِي ... 9- أَيْنَ تَتَعَلَّمُ/تَتَعَلَّمِينَ؟

أَتَعَلَّمُ فِي ...



5 - مَتَى وُلِدْتَ / وُلِدْتَ يوم... 10 - فِي أَيِّ قِسْمٍ تَتَعَلَّمُ /

تَتَعَلَّمِينَ ؟ أَتَعَلَّمُ فِي قِسْمٍ ...

الأيام (Nama-nama hari): الجمعة (Jumat) - السبت (Sabtu) - الأحد (minggu) - الإثنين (Senin) - الثلاثاء (Selasa) - الأربعاء (Rabu) - الخميس (Kamis) -

الشهور (Nama-nama Bulan): يناير (Januari) - فبراير (Pebruari) -

مارش (Maret) - أبريل (April) - مايو (Mei) - يونيو (Juni) -

يوليو (Juli) - أغسطس (Agustus) - سبتمبر (September) -

أكتوبر (Oktober) - نوفمبر (Nopember) - ديسمبر (Desember)

أ. الأسماء

الترجمة	الجمع: مُذَكَّر سَالِمٌ، مُؤَنَّث سَالِمٌ، تَكْسِيرٌ Jamak muzakar salim: mufrad+waw dan nun Jamak mu'annats salim: mufrad+alif dan ta'	المُفْرَد = مُفْرَد + ان Dual: Mufrad + alif dan nun	المُفْرَد (Tunggal)
Saudara	اخوان = banyak saudara	أَخَانٍ / أَخِيَيْنِ = 2 orang saudara	أَخٌ = 1 orang saudara
Sdri	أَخَوَات	أُخْتَانٍ / أُخْتَيْنِ	أُخْتُ

Kelompok	بَجْمُوعَات	بَجْمُوعَتَانِ / بَجْمُوعَتَيْنِ	مَجْمُوعَةٌ
Minggu	أَسَابِيع	أُسْبُوعَانِ / أُسْبُوعَيْنِ	أُسْبُوعٌ
Anggota	أَعْضَاء	عَضْوَانِ / يَنْ	عَضْوٌ
Mahasiswa	طُلَّاب	طَالِبَانِ / يَنْ	طَالِبٌ
Jalan	شَوَارِع	شَارِعَانِ / يَنْ	شَارِعٌ
Tahun	سَنَوَات	سَنَتَانِ / يَنْ	سَنَةٌ
Komunitas/ himpunan/ perkumpulan	إِحْتِمَاع	إِحْتِمَاعَانِ / يَنْ	إِحْتِمَاعٌ
Mahasiswa	طَالِبَات	طَالِبَاتِنِ / يَنْ	طَالِبَةٌ
Kata	كَلِمَات	كَلِمَتَانِ / يَنْ	كَلِمَةٌ
Kesempatan	فُرُص	فُرُصَتَانِ / يَنْ	فُرُصَةٌ
Fakultas	كُلِّيَّات	كُلِّيَّاتَانِ / يَنْ	كُلِّيَّةٌ
Jurusan/ Prodi	أَقْسَام	قِسْمَانِ / يَنْ	قِسْمٌ
Nama	أَسْمَاء	إِسْمَانِ / يَنْ	إِسْمٌ

### ب. الأفعال

الترجمة	المصدر	المضارع	الماضي
Menamakan	تسمية	يُسَمِّي	سَمَّى
Ingin	إِرَادَة	يُرِيدُ	أَرَادَ

Menyampaikan	قَدِمَ	بَجَّاهُ	بَجَّاهُ
Melahirkan	وَلَدَ	وَلَدَ	وَلَدَ
Berhubungan	اتَّصَلَ	يَتَّصِلُ	يَتَّصِلُ
Berkumpul	اجْتَمَعَ	يَجْتَمِعُ	يَجْتَمِعُ
Cukup	اِكْتَفَى	يَكْتَفِي	يَكْتَفِي
belajar	تَعَلَّمَ	يَتَعَلَّمُ	يَتَعَلَّمُ
Berbicara	تَكَلَّمَ	يَتَكَلَّمُ	يَتَكَلَّمُ
Tinggal	سَكَنَ	يَسْكُنُ	يَسْكُنُ
Memperkenalkan	تَعَرَّفَا	يَتَعَرَّفُ	يَتَعَرَّفُ

### ج. المصدر

التَّرْجِمَةُ	المَصْدَرُ	المُضَارِعُ	المُضَيُّ
Latihan	مُؤَامَرَةٌ	يُمَارِسُ	مَارَسَ
Shalawat	صَلَاةٌ	يُصَلِّي	صَلَّى
Syukur	شُكْرًا	يُشْكِرُ	شَكَرَ
Keselamatan	سَلَامًا	يُحِلِّمُ	سَلَّمَ
Puji	حَمْدًا	يُحَمِّدُ	حَمِدَ
Perkenalan	تَعَارُفٌ	يَتَعَارَفُ	تَعَارَفَ

## الدَّرْسُ الثَّلَاثُ الْحُرُوفُ

### HURUF-HURUF

Petunjuk:

- Pengajar memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk membaca materi beberapa menit.
- Pembelajar membaca materi dan memahami, jika ada yang sulit boleh ditanyakan kepada pengajar.
- Pengajar menjelaskan huruf-huruf dan memberikan contoh lafaz (bunyi) huruf-huruf dan menjelaskan perbedaan posisi huruf dalam kata.
- Pengajar melatih kemampuan pembelajar untuk mengubah bahasa lisan (yang dilafazkan) menjadi bahasa tulis.
- Pengetahuan tentang huruf dan posisinya ini untuk membantu pembelajar dalam dikte (*imla'*) dan menyalin.
- Pembelajar perlu menyiapkan buku catatan (buku tulis) untuk melatih dan mengembangkan ketrampilan menulis (*al-kitābah*).

الْحُرُوفُ adalah bentuk jamak dari kata الْحَرْفُ. Kata الْحَرْفُ dalam istilah bahasa Arab mengandung dua arti, yaitu “huruf” dan “kata depan”. Jadi, الْحَرْفُ berarti “huruf-huruf” atau “kata-kata depan”. الْحُرُوفُ yang dimaksud dalam pelajaran ini adalah “huruf-huruf”, bukan “kata-kata depan”.

Huruf-huruf dalam bahasa Arab dibagi atas 3 macam, yaitu hijaiyyah (ejaan), abjadiyyah (alfabet), dan bilangan. Ketiga pembagian itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

## A. BENTUK HURUF, EJAAN, DAN BUNYINYA

العَدَدُ (Bilangan)		الحُرُوفُ الأَبْجَدِيَّةُ (Alfabet)		الحُرُوفُ الهِجَائِيَّةُ (Ejaan)	
Bunyi	Tulisan	Bunyi	Tulisan	Bunyi	Tulisan
وَاحِدٌ	١	هَمْزَةٌ	أ	أَلِفٌ	ا
إِثْنَانٌ	٢	بَاءٌ	ب	بَاءٌ	ب
ثَلَاثَةٌ	٣	جِيمٌ	ج	تَاءٌ	ت
أَرْبَعَةٌ	٤	دَالٌ	د	ثَاءٌ	ث
خَمْسَةٌ	٥	هَاءٌ	ه	جِيمٌ	ج
سِتَّةٌ	٦	وَاوٌ	و	حَاءٌ	ح
سَبْعَةٌ	٧	زَايٌ	ز	خَاءٌ	خ
ثَمَانِيَةٌ	٨	حَاءٌ	ح	دَالٌ	د
تِسْعَةٌ	٩	طَاءٌ	ط	ذَالٌ	ذ
عَشْرَةٌ	١٠	يَاءٌ	ي	رَاءٌ	ر
عِشْرُونَ	٢٠	كَافٌ	ك	زَايٌ	ز
ثَلَاثُونَ	٣٠	لَامٌ	ل	سِينٌ	س
أَرْبَعُونَ	٤٠	مِيمٌ	م	شِينٌ	ش
خَمْسُونَ	٥٠	نُونٌ	ن	صَادٌ	ص
سِتُونَ	٦٠	سِينٌ	س	ضَادٌ	ض

ط	طَاءَ	ع	عَيْنَ	٧٠	سَبْعُونَ
ظ	ظَاءَ	ف	فَاءَ	٨٠	ثَمَانُونَ
ع	عَيْنَ	ص	صَادَ	٩٠	تِسْعُونَ
غ	غَيْنَ	ق	قَافَ	١٠٠	مِائَةٌ
ف	فَاءَ	ر	رَاءَ	٢٠٠	مِائَتَانِ
ق	قَافَ	ش	شَيْنَ	٣٠٠	ثَلَاثُمِائَةٍ
ك	كَافَ	ت	تَاءَ	٤٠٠	أَرْبَعُمِائَةٍ
ل	لَامَ	ث	ثَاءَ	٥٠٠	خَمْسُمِائَةٍ
م	مِيمَ	خ	جَاءَ	٦٠٠	سِتِّمِائَةٍ
ن	نُونَ	ذ	ذَالَ	٧٠٠	سَبْعُمِائَةٍ
و	وَاوَ	ض	ضَادَ	٨٠٠	ثَمَانِمِائَةٍ
ه	هَاءَ	ظ	ظَاءَ	٩٠٠	تِسْعُمِائَةٍ
ء	هَمْزَةَ	غ	غَيْنَ	١٠٠٠	أَلْفٌ
ي	يَاءَ	-	-	-	-

Catatan :

1. Dalam bahasa Arab dibedakan antara ejaan dan alfabet. Ejaan berjumlah 29 huruf, dimulai dari ailm (ا) hingga ya' (ي), sedangkan alfabet 28 huruf, dimulai dari hamzah (أ) hingga ghain (غ).

2. Ada beberapa huruf yang mempunyai bentuk dasar yang sama. Yang membedakannya hanyalah tanda titik yang terdapat pada bentuk itu. Bentuk dasar itu ada yang tidak diberi tanda titik sama sekali, ada pula yang di beri tanda titik satu dibawah atau di atas, ada yang di beri tanda titik dua di atas atau di bawah, dan ada pula yang di beri tanda titik tiga di atas. Perhatikan bentuk-bentuk berikut :

3 Titik Atas	2 Titik Atas	1 Titik Bawah	1 Titik Atas	Tanpa Titik	Bentuk Dasar	No
—	—	—	—	—	(alif) ۱	۱
(š) ث	(t) ت	(b) ب	(n) ن	—	ب	۲
—	—	(j) ج	(kh) خ	(h) ح	ج	۳
—	—	—	(dh) ذ	(d) د	د	۴
—	—	—	(z) ز	(r) ر	ر	۵
(sy) ش	—	—	—	(s) س	س	۶
—	—	—	(ḍ) ض	(š) ص	ص	۷
—	—	—	(ẓ) ظ	(ṭ) ط	ط	۸
—	—	—	(gh) غ	(‘) ع	ع	۹
—	(q) ق	—	(f) ف	—	ف	۱۰



—	—	—	—	(k) ك	ك	١١
—	—	—	—	(l) ل	ل	١٢
—	—	—	—	(m) م	م	١٣
—	—	—	—	(w) و	و	١٤
—	—	—	—	(h) هـ	هـ	١٥
—	—	—	—	(‘) ء	ء	١٦
—	—	ي (y)	—	(alif) ی	ی	١٧

## B. BUNYI HURUF DAN PENGUCAPANNYA

No Urut	Bentuk Huruf	Ejaan		Bunyi Dan Pengucapannya
		Arab	Latin	
1	ا	أَلِف	alif	—
2	ب	بَاء	Bā’	B dalam kata “bārakallāhu”
3	ت	تَاء	Tā’	T dalam kata “tābūt”
4	ث	ثَاء	thā’	th dalam kata “thanawiyah”
5	ج	جِيم	Jīm	J dalam kata “masjid”
6	ح	حَاء	Hā’	H dalam kata “ḥasan”
7	خ	خَاء	Khā’	Kh dalam kata “makhluk”

8	د	دَال	dāl	D dalam kata “dār”
9	ذ	ذَال	dhāl	dh dalam kata “madhhab”
10	ر	رَاء	Rā’	R dalam kata “rūḥ”
11	ز	زَاي	zāy	Z dalam kata “zakāt”
12	س	سَيْن	ṣiṇ	S dalam kata “salām”
13	ش	شَيْن	Shīn	Sh dalam kata “shukur”
14	ص	صَاد	Ṣād	Ṣ dalam kata “ṣaum”
15	ض	ضَاد	Ḍād	Ḍ dalam kata “ramaḍan”
16	ط	طَاء	ṭā’	ṭ dalam kata “ṭawaf”
17	ظ	ظَاء	dhā’	Z dalam kata “ẓalim”
18	ع	عَيْن	‘ain	‘ dalam kata “ma‘ūnah”
19	غ	غَيْن	ghain	Gh dalam kata “ghārim”
20	ف	فَاء	Fā’	F dalam kata “failasuf”
21	ق	قَاف	qāf	Q dalam kata “wuqūf”
22	ك	كَاف	kāf	K dalam kata “kalām”
23	ل	لَام	lām	L dalam kata “lakum”
24	م	مِيم	mīm	M dalam kata “muslim”
25	ن	نُون	nun	N dalam kata “nār”
26	و	وَاو	wāw	W dalam kata “waqaf”

27	ه	هَاء	Hā'	H dalam kata "hawa"
28	ء	هَمْزَة	hamzah	' dalam kata "sa'ala"
29	ي	يَاء	Yā'	Y dalam kata "yaumun"

Catatan :

Kebanyakan huruf dalam bahasa Arab mempunyai bunyi yang sama dengan bunyi-bunyi huruf dalam bahasa Indonesia. Ada beberapa huruf saja yang bunyinya sangat berbeda dengan bunyi-bunyi huruf dalam bahasa Indonesia. Bunyi-bunyi itu adalah sebagai berikut :

Bunyiya	Huruf	No
Diucapkan dengan bunyi /s/ pada ujung lidah, seperti kata "think" dalam bahasa Inggris.	ث	١
Diucapkan dengan bunyi /h/ pada kerongkongan.	ح	٢
Diucapkan dengan bunyi /kh/. Bunyi yang keluar terhambat pada kerongkongan.	خ	٣
Diucapkan dengan bunyi /z/ pada ujung lidah.	ذ	٤
Diucapkan dengan bunyi /s/, dekat dengan bunyi /sh/, seperti : shalat, short (Inggris).	ص	٥
Diucapkan dengan bunyi /d/, dekat dengan bunyi /dh/, seperti : dhuha, father (Inggris)	ض	٦
Diucapkan dengan bunyi /t/, dekat dengan bunyi /th/, seperti : thawaf, thalaq.	ط	٧
Diucapkan dengan bunyi /z/, dekat dengan bunyi /zh/, seperti : zhalim, zhanni.	ظ	٨

Diucapkan dengan bunyi /a/ dalam kerongkongan, seperti : aib, ma'unah.	ع	٩
Diucapkan dengan bunyi /h/ dari dalam dada.	ه	١٠

#### PERHATIAN :

1. Pengucapan huruf-huruf itu dengan bunyi yang benar sangat menentukan bahasa Arab. Salah mengucapkan bunyi-bunyi itu akan menjadi fatal, karena membaca perubahan pada makna kata yang diucapkan. Bandingkan antara pengucapan kata *زَمِيلٌ* dan *جَمِيلٌ*. Kata pertama berarti “teman”, sedangkan kata kedua berarti “gagah, cantik”. Bandingkan pula antara kata *كَلْبٌ* dan *قَلْبٌ*. Kata pertama berarti “anjing” sedangkan yang kedua berarti “hati”.
2. Mempelajari bunyi-bunyi itu sebaiknya di bawah bimbingan seorang guru/penuntun yang mengetahui dengan benar bunyi-bunyi huruf itu. Tuntunan itu bisa dari seorang qari’ (pembaca Al-Qur’an), atau yang lainnya, karena pengucapan bunyi-bunyi itu berkaitan dengan ilmu tajwid (ilmu tentang membaca al-Qur’an dengan baik dan benar).

#### C. BENTUK HURUF MENURUT POSISINYA

Bentuk-bentuk huruf menurut posisinya dapat di bagi atas 4 macam, yaitu :

1. Posisi terpisah, yaitu posisi huruf dalam keadaan berdiri sendiri, tanpa dihubungkan dengan huruf lain, baik sebelum maupun sesudahnya.

Persambungan huruf dengan	Bentuk huruf pada posisi	Yang terpisah	No urut
---------------------------	--------------------------	---------------	---------

huruf sebelum dan sesudahnya	Akhir	Tengah	Awal		
Hanya dengan sebelumnya	ا	ـا	ا	ا	١
Dengan keduanya	ب	ـب	ب	ب	٢
Dengan keduanya	ت	ـت	ت	ت	٣
Dengan keduanya	ث	ـث	ث	ث	٤
Dengan keduanya	ج	ـج	ج	ج	٥
Dengan keduanya	ح	ـح	ح	ح	٦
Dengan keduanya	خ	ـخ	خ	خ	٧
Hanya dgn sebelumnya	د	ـد	ـد	د	٨
Hanya dgn sebelumnya	ذ	ـذ	ـذ	ذ	٩
Hanya dgn sebelumnya	ر	ـر	ـر	ر	١٠
Hanya dgn sebelumnya	ز	ـز	ـز	ز	١١
Dengan keduanya	س	ـس	س	س	١٢
Dengan keduanya	ش	ـش	ش	ش	١٣
Dengan keduanya	ص	ـص	ص	ص	١٤
Dengan keduanya	ض	ـض	ض	ض	١٥
Dengan keduanya	ط	ـط	ط	ط	١٦

Dengan kedua-duanya	ظ	ظ	ظ	ظ	١٧
Dengan kedua-duanya	ع	ع	ع	ع	١٨
Dengan kedua-duanya	غ	غ	غ	غ	١٩
Dengan kedua-duanya	ف	ف	ف	ف	٢٠
Dengan kedua-duanya	ق	ق	ق	ق	٢١
Dengan kedua-duanya	ك	ك	ك	ك	٢٢
Dengan kedua-duanya	ل	ل	ل	ل	٢٣
Dengan kedua-duanya	م	م	م	م	٢٤
Dengan kedua-duanya	ن	ن	ن	ن	٢٥
Hanya dgn sebelumnya	و	و	و	و	٢٦
Dengan kedua-duanya	ه	ه	ه	ه	٢٧
Dengan kedua-duanya*	أ *	أ *	أ	أ	٢٨
Dengan kedua-duanya	ي	ي	ي	ي	٢٩

1. Posisi awal, yaitu posisi huruf di awal kata.
2. Posisi tengah, yaitu posisi huruf di tengah kata.
3. Posisi akhir, yaitu posisi huruf di akhir kata.

\*Hamzah mempunyai banyak bentuk sesuai dengan posisi dan bacaannya. Selain bentuk di atas, bentuk lainnya ialah ا , و , و , و , dan ي .

D. BENTUK HURUF DAN TRANSLITERASINYA DENGAN HURUF LATIN (INDONESIA)

Transliterasinya dengan bahasa indonesia	Bentuk huruf pada posisi			Yang terpisah	No urut
	Akhir	Tengah	Awal		
tidak dikembangkan	ا	ـا	ا	ا	۱
b= bada'a (بَدَأُ)	ب	ـب	ب	ب	۲
t= taba (تَابُ)	ت	ـت	ت	ت	۳
Th= ṭhawab (تَوَابٌ)	ث	ـث	ث	ث	۴
j= jannah (جَنَّةٌ)	ج	ـج	ج	ج	۵
h= hasan (حَسَنٌ)	ح	ـح	ح	ح	۶
kh= khabr (خَبْرٌ)	خ	ـخ	خ	خ	۷
d= darajah (دَرَجَةٌ)	د	ـد	د	د	۸
Z= zanb (ذَنْبٌ)	ذ	ـذ	ذ	ذ	۹
r= rahim (رَحِيمٌ)	ر	ـر	ر	ر	۱۰
z= zaujah (زَوْجَةٌ)	ز	ـز	ز	ز	۱۱
s= sa'ala (سَأَلَ)	س	ـس	س	س	۱۲
sy= syaitan (شَيْطَانٌ)	ش	ـش	ش	ش	۱۳
s= salih (صَالِحٌ)	ص	ـص	ص	ص	۱۴



D= daraba (ضَرَبَ)	ض	ض	ض	ض	١٥
t= tayyib (طَيِّبٌ)	ط	ط	ط	ط	١٦
Z= zalim (ظَالِمٌ)	ظ	ظ	ظ	ظ	١٧
‘= ‘alim (عَلِيمٌ)	ع	ع	ع	ع	١٨
Gh= ghasala (عَسَلَ)	غ	غ	غ	غ	١٩
F= fasl (فَصَلَ)	ف	ف	ف	ف	٢٠
Q= dalam (قَامَ)	ق	ق	ق	ق	٢١
K= kalam (كَلَامٌ)	ك	ك	ك	ك	٢٢
L= lisan (لِسَانٌ)	ل	ل	ل	ل	٢٣
M= madinah (مَدِينَةٌ)	م	م	م	م	٢٤
N= nur (نُورٌ)	ن	ن	ن	ن	٢٥
W= wujud (وُجُودٌ)	و	و	و	و	٢٦
H= huma (هُمَا)	ه	ه	ه	ه	٢٧
‘ (apostrof)= sa’ala	أ	أ	أ	ء	٢٨
Y= yaum (يَوْمٌ)	ي	ي	ي	ي	٢٩

## الدَّرْسُ الرَّابِعُ الْحَرَكَاتُ وَالْمَدُّ وَالشَّدَّةُ

Mengenal Tanda Baca Pendek, Panjang, dan Ganda

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan bentuk-bentuk harakat, madd dan syaddah dan memberi contoh dalam kata.
- Pembelajar memahami materi dan mengajukan pertanyaan jika ada yang belum difahami.
- Pembelajar mencoba menyebutkan kata-kata dengan tanda baca tersebut.

Ada perbedaan yang menonjol antara bahasa Indonesia dan arab dari segi huruf-hurufnya. Dalam bahasa indonesia (Latin), huruf-hurufnya yang dimulai dari A sampai dengan Z berjumlah 26, mencakup vokal dan konsonan, dan melambangkan bunyi masing-masing. Huruf A, I, U, E, dan O adalah vokal. Sebagai lambang bunyi /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, tidak berbunyi /a/, /i/ atau /u/ jika tanda-tanda itu tidak diberikan. Dari sini sedangkan sisanya adalah konsonan.

Ada pun huruf-huruf bahasa arab berjumlah 29 semuanya konsonan. Vokal tidak dilambangkan dengan huruf-huruf, tetapi dengan tanda-tanda tertentu, yang letakkan di atas atau di bawah konsonan. Karena itu, kata-kata atau kalimat-kalimat bahasa arab, pada hakikatnya adalah konsonan-konsonan yang dikenal dengan istilah “kata-kata gundul”, ”kalimat-kalimat gundul” atau “kitab-kitab gundul”. “gundul” artinya belum (tidak) diberi tanda baca. Dalam bahasa arab tidak terdapat bunyi /c/, dan /o/.

Perbedaan lainnya ialah bahwa bahasa arab mempunyai tanda baca panjang, sedangkan bahasa Indonesia tidak. Bunyi ganda dalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan menuliskan dua huruf sejenis, sedangkan dalam bahasa arab tidak dilambangkan seperti itu tetapi dengan tanda tertentu. Tanda-tanda baca dalam bahasa arab dapat dilihat sebagai berikut:

A. **الْحَرَكَات** (al-harakat)

**الْحَرَكَات** (al-harakat) yaitu tanda-tanda baca pendek. Tanda-tanda ini terdiri atas bunyi /a/, /i/, dan /u/. Bunyi /a/, fathah (فَتْحَة) dengan menggunakan tanda ( َ ) diletakkan di atas huruf. Bunyi /i/ yang disebut kasrah (كَسْرَة) dengan menggunakan tanda ( ِ ) diletakkan di bawah huruf. Bunyi /u/ yang disebut dammah (ضَمَّة) dengan menggunakan tanda ( ُ ) yang diletakkan di atas huruf. Tanda lain lagi ialah apa yang disebut sukun (سُكُونٌ) dengan menggunakan tanda ( ْ ) diletakkan di atas huruf. Tanda ini menunjukkan bahwa huruf itu tidak berbunyi /a/, /i/, atau /u/.

Perhatikan contoh-contoh berikut lalu bacalah:

أمثلة	حركات	رقم
دَخَلَ - جَلَسَ - كَتَبَ	( َ ) فَتْحَة	1
عِيُونَ - دُرُوسٌ - كُتُبٌ	( ِ ) كَسْرَة	2
مِلْعَقَةٌ - مِسْطَرَةٌ - عِلْمٌ	( ُ ) ضَمَّة	3
مَدْرَسَةٌ - مَعْرِفَةٌ - مَفْتَحٌ	( ْ ) سُكُونٌ	4

B. التَّنْوِين (at-tanwin)

Selain dari tanda baca di atas, ada tanda baca (الحركات) lain lagi, yaitu apa yang disebut dengan tanwin (تَنْوِين). Tanwin, yaitu tanda baca yang hanya dapat diletakkan pada huruf terakhir suatu kata.

Tanwin terdiri atas 3 macam, yaitu:

1. Tanwin fathah yang juga disebut fathatan (فَتْحَاتَان) berbunyi /an/. Ini dilambangkan dengan dua fathah ( ُ ) di atas huruf.
2. Tanwin kasrah yang juga disebut kasratan (كَسْرَاتَان) berbunyi /in/. ini dilambangkan dengan dua kasrah ( ِ ) di bawah huruf.
3. Tanwin dammah yang juga disebut dammatan (ضَمَّاتَان) berbunyi /un/. Ini di lambangkan dua dammah ( ُ ) di atas huruf.

أمثلة	تنوين	رقم
دُعَاءٌ - نِدَاءٌ - كِتَابًا	( ُ ) فَتْحَاتَانِ	1
دُعَاءٍ - نِدَاءٍ - كِتَابِ	( ِ ) كَسْرَاتَانِ	2
دُعَاءٌ - نِدَاءٌ - كِتَابٌ	( ُ ) ضَمَّاتَانِ	3

C. المَدُّ (al-madd)

المَدُّ (al-madd) yaitu harakat panjang, yang membuat bunyi /a/ panjang, bunyi /i/ panjang, dan bunyi /u/ panjang.

Bunyi /a/ panjang terjadi apabila suatu huruf yang di baca (bertanda baca) fathah di ikuti oleh alif (ا dan آ). Bunyi /i/ panjang terjadi apabila suatu huruf yang dibaca (bertanda baca) kasrah diikuti oleh ya yang bertanda sukun (يْ). Bunyi /u/ panjang terjadi apabila suatu huruf yang di baca (bertanda baca) dammah diikuti oleh waw yang bertanda baca sukun (وْ).

Untuk transliterasi kedalam bahasa Indonesia, bunyi /a/ panjang dilambangkan dengan /a/panjang dilambangkan dengan / ā /, bunyi /i/ panjang dilambangkan dengan /ī/, dan bunyi /u/ panjang dilambangkan dengan /ū/.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

أَمْثَلَةٌ	مَدُّ	رَقْمٌ
<i>Ramayā</i> = رَمِيَا <i>sārā</i> = سَارَا <i>da'awā</i> = دَعَوَا	مَدُّ فَتْحَةٍ (ا)	1
<i>Qinī</i> = قَيْنِي <i>sirī</i> = سِيرِي	مَدُّ كَسْرَةٍ (ي)	2
<i>Qūlū</i> = قُولُوا <i>sūmū</i> = صُومُوا	مَدُّ ضَمَّةٍ (و)	3

Dapat dilihat dalam contoh-contoh di atas bahwa ada kesesuaian antara tanda baca dengan huruf mati sesudahnya. Alif pada contoh pertama didahului oleh fathah, ya' pada contoh kedua didahului oleh kasrah, dan waw (و) pada contoh ketiga didahului oleh dammah.

Akan tetapi, apabila ya' dan waw yang dibaca (bertanda baca) sukun didahului oleh huruf-huruf yang bertanda baca

fathah, maka ya' dan waw itu tidak menunjukkan bacaan panjang. Bentuk seperti itu akan berbunyi /au/ atau /ai/ yang dalam bahasa Indonesia disebut vokal rangkap.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

Contoh	Tanda baca	رقم
(ajrain) أَجْرَيْن	Ya' sukun didahului oleh huruf fathah	1
(da' autum) دَعَوْتُمْ	Waw sukun didahului oleh huruf fathah	2

D. الشَّدَّة yang juga disebut التَّشْدِيدُ yaitu tanda baca yang dilambangkan dengan tanda ( ) yang diletakkan di atas huruf untuk menunjukkan bahwa huruf tersebut harus dibaca ganda.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

Latin	Arab	Latin	Arab
al <u>am</u> ma	6- أَمَّ	naz <u>z</u> ala	1- نَزَّلَ
'al <u>l</u> ama	7- عَلَّمَ	mad <u>d</u> a	2- مَدَّدَ
lak <u>in</u> na	8- لَكِنَّ	sall <u>a</u>	3- صَلَّى
La' <u>a</u> lla	9- لَعَلَّ	mak <u>k</u> ah	4- مَكَّةَ
maz <u>z</u> aqa	10- مَزَّقَ	rabb <u>b</u> uka	5- رَبُّكَ

Yang diberi tanda baca syaddah hanyalah huruf-huruf yang terletak di tengah dan terakhir kata, sedangkan huruf yang terletak di awal kata tidak diberi tanda syaddah.

Tanda syaddah pada huruf awal hanya diberikan pada sebagian kata benda yang menggunakan alif-lam, pada sebagian yang lain tidak.

Kata-kata yang menggunakan alif-lam yang diberikan diber itanda syaddah atau dapat dibaca dengan syaddah ialah kata-kata yang dimulai dengan huruf-huruf syamsiyyah, sedangkan kata-kata yang tidak dapat dibaca dengan syaddah ialah kata-kata yang dimulai dengan huruf-huruf qamariyyah.

Huruf-huruf syamsiyyah dan qamariyyah adalah sebagai berikut. Perhatikan tanda baca huruf-huruf yang terletak sesudah alif-lam yang terdapat pada kolom kanan dan kiri berikut ini.

الحروف القمرية	الحروف الشمسية	رقم
أ = الأَمُّ	ت = التَّوْبَةُ	1
ب = البَابُ	ث = الثَّوَابُ	2
ج = الجَنَّةُ	د = الدَّجَاجَةُ	3
ح = الحَسَنُ	ذ = الذُّكْرُ	4
خ = الخَنْزِيرُ	ر = الرَّجُلُ	5
ف = الفَاسِقُ	ز = الزَّيَارَةُ	6
ق = القَلَمُ	س = السُّلُوكُ	7
ك = الكَافِرُ	ش = الشَّارِعُ	8
م = المُنَافِقُ	ص = الصَّرَاطُ	9
و = الوَاجِبُ	ض = الضَّلَالُ	10

ه = الْهَارِبُ	ط = الطَّائِبُ	11
ي = الْيَمِينُ	ظ = الظُّهُورُ	12
	ل = اللَّبَنُ	13
	ن = النَّاسُ	14



## الدَّرْسُ الْخَامِسُ

### الكَلِمَاتُ الْعَرَبِيَّةُ

(Kata-Kata Bahasa Arab)

Petunjuk:

- Pengajar memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk memahami materi.
- Pengajar perlu memberitahu pembelajar bahwa unsur kalimat dalam bahasa Arab terbentuk dari kata (isim, fi'l dan huruf).
- Pengajar memberitahukan ciri-ciri isim, fi'il dan huruf yang tersebar dalam kalimat.
- Pembelajar mengidentifikasi kata yang tersebar di dalam kalimat, dalam literatur Arab.

Dalam Bahasa Arab juga dikenal istilah “Kata” dan “Kalimat”. Kata disebut **الكَلِمَةُ** sedangkan Kalimat disebut **الْجُمْلَةُ**. Jamak dari Kata **الكَلِمَاتُ** ialah **الكَلِمَاتُ** yang berarti kata-kata. Sedangkan Jamak dari **الْجُمْلَةُ**, ialah **الْجُمَلُ** yang berarti kalimat-kalimat.

**الكَلِمَةُ** dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu **إِسْمٌ**, **فِعْلٌ**, dan **حَرْفٌ**. Menurut bahasa, **إِسْمٌ** berarti “Nama”, **فِعْلٌ** berarti “Pekerjaan”, dan **حَرْفٌ** berarti “huruf”. Menurut istilah Ahli Ilmu Nahwu **أَسْمَاءٌ** yang berarti “kata-kata benda”. **فِعَالٌ** berarti kata kerja jamaknya adalah **أَفْعَالٌ** yang berarti kata-kata kerja”. Adapun **حَرْفٌ** berarti “kata depan”, jamaknya **حُرُوفٌ** yang berarti kata-kata benda.

Yang termasuk dalam kelompok **إِسْمٌ** ialah kata-kata yang menunjuk kepada nama benda, nama tempat, nama kota, nama orang dan lain-lain. Yang termasuk dalam kelompok **فِعْلٌ** ialah kata yang menunjuk kepada kata kerja lampau, kata kerja

sekarang, dan kata kerja transitif, kata kerja intransitif dan lain-lain. Yang termasuk dalam kelompok حَرْفٌ ialah huruf-huruf jarr, nash, jazm dan lain-lain.

فِعْلٌ, اِسْمٌ, dan حَرْفٌ dapat diketahui dari ciri-ciri yang terdapat didalamnya. Ketiga bentuk itu dapat dibagi atas beberapa macam. Ketiga hal itu secara singkat dapat di kemukakan sebagai berikut.

A. اِسْمٌ = kata benda

Contoh-contoh :

bacaan	قِرَاءَةٌ	Mahasiswa	الطَّالِبُ
kantor	مَكْتَبٌ	Guru	الْأُسْتَاذُ
kambing	عَنْمٌ	Ilmu	الْعِلْمُ
kerbau	جَامُوسٌ	perjalanan	السَّفَرُ
A'isyah	عَائِشَةُ	Pintu	الْبَابُ
Muhammad	مُحَمَّدٌ	Kota	الْمَدِينَةُ
Fatimah	فَاطِمَةٌ	Hati	الْقَلْبُ

اِسْمٌ dapat diketahui, antara lain. Dengan tanda-tanda sebagai berikut:

1) dimasuki oleh ال (alif-lam = الأَلِفُ وَاللَّامُ) seperti :

fakultas	الْكَلِيَّةُ	Pegawai	الْمَوْظِفُ
Perpustakaan	الْمَكْتَبَةُ	Menteri	الْوَزِيرُ
Sekolah	الْمَدْرَسَةُ	Direktur/rektor	الْمُدِيرُ
Toko	الدَّكَانُ	Dekan	الْمَعِيذُ
Perg. tinggi	الْجَامِعَةُ	Guru	الْمُدْرِسُ

2) huruf terakhirnya dapat dimasuki oleh تَنْوِينٌ (yaitu tanda baca ganda) baik تَنْوِينٌ ضَمَّةٌ yaitu ُ, yaitu تَنْوِينٌ فَتْحَةٌ yaitu َ, yaitu ِ, dan تَنْوِينٌ كَسْرَةٌ yaitu ِْ

Contoh-contoh :

تَنْوِينٌ كَسْرَةٌ (ـِْ)	تَنْوِينٌ فَتْحَةٌ (ـَ)	تَنْوِينٌ ضَمَّةٌ (ـُ)
لَاعِبٍ = Pemain	سَائِحًا = turis	سَيَّارَةً = mobil
نَافِذَةٌ = jendela	كِتَابًا = buku	مَسْجِدًا = masjid
كِتَابٍ = buku	بَلَدًا = negeri	مَكْتَبًا = meja
بَيْتٍ = rumah	قَرْيَةً = desa	سَائِقًا = sopir
جَوَّالَةً = motor	مُمرِّضًا = perawat	طَبِيبًا = dokter

3) dapat dimasuki oleh حَرْفُ جَرٍّ yaitu huruf-huruf مِنْ (dari), إِلَى (ke, kepada), عَنْ (tentang, dari), عَلَى (atas, diatas), فِي (di, di dalam, pada), رُبَّ (kadang kala), بِ (di dengan), كَ (seperti, bagai, bagaikan), dan لِ (bagi, untuk).

Contoh-contoh :

= فِي الْمَرْحَاضِ Di dalam toilet	مِنَ الطَّالِبِ = dari mahasiswa
= كَالْجَمُوسِ = seperti kerbau	إِلَى الْأُسْتَاذِ = kepada guru
= بِالطَّائِرَةِ = dengan pesawat	عَنْ أَخِيكَ = tentang saudara mu
= لِلْمَمْلَكَةِ = untuk kerajaan	عَلَى الْمَائِدَةِ = di atas meja makan

4) dapat disandari (الإِضَافَةُ). Yang dimaksud dengan disandari disini ialah susunan yang terdiri atas sekurang-kurangnya dua kata yang mengandung pengertian “milik” atau

“kepunyaan”. Kata pertama disebut yang bersandar dan kata yang kedua disebut yang disandari.

Santri pesantren	طَالِبُ الْمَعْهَدِ
Fakultas Adab	كُلِّيَّةُ الْأَدَبِ
Mentri Pencerangan	وَزِيرُ الْإِعْلَامِ
Mobil Direktur / Rektor	سَيَّارَةُ الْمُدِيرِ
Motor Muhammad	جَوَّالُهُ مُحَمَّدٍ
Koper Turis	سَنْطَةُ السَّائِحِ
Pegawai Peguruan Tinggi	مُوظَّفُ الْجَامِعَةِ

Disamping ciri-ciri yang tersebut diatas , **إِسْمٌ** dapat diketahui dari makna yang dikandung oleh kata yang bersangkutan.

#### B. **فِعْلٌ** (kata kerja)

Macam-macam **فِعْلٌ** cukup banyak jumlahnya.

Diantaranya adalah **فِعْلٌ مَّا ضٍ**, **فِعْلٌ مُضَارِعٌ**, dan **فِعْلٌ أَمْرٍ** . **فِعْلٌ مَّا ضٍ** adalah kata kerja yang menunjuk kepada makna lampau (masa lalu). **فِعْلٌ مُضَارِعٌ** ialah kata kerja yang menunjukkan kepada makna sekarang atau akan datang. **فِعْلٌ أَمْرٍ** kata kerja yang menunjuk kepada makna perintah.

Contoh kata kerja فعل itu adalah sebagai berikut :

مَعْنَاهُ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	فِعْلٌ مَاضٍ
Menulis	اُكْتُبْ	يَكْتُبُ	كَتَبَ
Mengajar	عَلِّمْ	يُعَلِّمُ	عَلَّمَ
Memuliakan	أَكْرِمْ	يُكْرِمُ	أَكْرَمَ
Berpindah	انْتَقِلْ	يَنْتَقِلُ	انْتَقَلَ
Meminta ampun	اسْتَغْفِرْ	يَسْتَغْفِرُ	اسْتَغْفَرَ

فِعْلٌ dapat diketahui antara lain dengan tanda-tanda dimasuki atau didahului oleh قَدْ , سَ , dan سَوْفَ , disamping dapat diketahui maknanya.

### C. حَرْفٌ (kata depan)

Di antara حَرْفٌ yang terdapat dalam bahasa arab ialah حَرْفٌ جَرٌّ. حَرْفٌ جَزْمٌ, حَرْفٌ نَصْبٍ, dan حَرْفٌ جَرٌّ yang khusus masuk pada اِسْمٌ, حَرْفٌ نَصْبٍ ialah kata depan yang masuk pada اِسْمٌ dan فِعْلٌ, sedangkan حَرْفٌ جَزْمٌ adalah kata depan yang khusus masuk pada فِعْلٌ.

Huruf-huruf tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. حُرُوفُ الْجَرِّ

مِنْ - إِلَى - عَنْ - عَلَى - فِي - رَبَّ - بِ (أَبَاءً) - لِ (اللَّامِ)

2. حُرُوفُ النَّصْبِ : (khusus masuk pada ism) : أَنَّ لِإِنَّ =

Sesungguhnya, لَيْتَ = bagaikan, لَكِنَّ = seakan-akan, لَيْتَ = mudah-mudahhan, لَعَلَّ = mudah-mudahhan, لَا = tidak.

3. حُرُوفُ النَّصْبِ : (khusus pada fi'il) : أَنْ - لَنْ = tidak akan, إِذَنْ - كَيْ = supaya

4. حُرُوفُ الْجَزْمِ : khusus masuk pada fi'il : لَمْ = tidak, كَمَا = tidak/belum, لَ (لَاَمُ الْأَمْرِ) = hendaklah, لَا (الْتَّاهِيَةِ) = janganlah.

## الدَّرْسُ السَّادِسُ إِسْمُ الْمُفْرَدِ وَالْمُثَنَّى وَالْجَمْعِ

Pembagian Ism: Mufrod, Muthanna, dan Jamak

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan pembagian isim dari segi jumlah bilangan menjadi mufrod, mushannā dan jamak.
- Pengajar menjelaskan ciri-ciri atau rumus perubahan dari mufrod menjadi mushannā dan jamak.
- Pengajar menjelaskan macam-macam jamak.
- Pengecualian yang ada perlu dijelaskan oleh Pengajar.
- Pembelajar diberi kesempatan untuk menyebutkan ciri-ciri masing-masing dan memberikan contoh.
- Pembelajar dilatih untuk menrubah bentuk isim mufrod menjadi muthanna dan jamak atau sebaliknya.

إِسْمٌ ditinjau dari segi bilangannya dapat dibagi atas 3 macam, yaitu : مُفْرَدٌ, مُثَنَّى, dan جَمْعٌ. مُفْرَدٌ yaitu kata yang menunjukkan arti “satu”, مُثَنَّى menunjukkan arti “dua”, dan جَمْعٌ menunjukkan arti “tiga atau lebih”.

Contoh-contoh ketiga pembagian إِسْمٌ tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

مَعْنَاهُ	جَمْعٌ	مُثَنَّى	مُفْرَدٌ
Mahasiswa	طُلَّابٌ	طَالِبَانِ	طَالِبٌ
Dekan	عُمَدَاءُ	عَمِيدَانِ	عَمِيدٌ
Pemimpin	رُؤَسَاءُ	رَئِيسَانِ	رَئِيسٌ

Direktur	مُدِيرُونَ	مُدِيرَانِ	مُدِيرٍ
Pegawai	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفٍ
Perawat	مُمَرِّضُونَ	مُمَرِّضَانِ	مُمَرِّضٍ
Mahasiswi	طَالِبَاتٌ	طَالِبَاتَانِ	طَالِبَةٍ
guru (pr)	مُدَرِّسَاتٌ	مُدَرِّسَاتَانِ	مُدَرِّسَةٍ
Siswi	تَلْمِيذَاتٌ	تَلْمِيذَاتَانِ	تَلْمِيذَةٍ

Perhatikan kata-kata yang terdapat pada kolom pertama, lalu kolom kedua, dan kolom ketiga. Perhatikan perubahan bentuk kata, dari kolom kedua hingga kolom ketiga dan bandingkan dengan kata-kata yang terdapat pada kolom pertama. Perubahan bentuk itu dapat dilihat dalam uraian berikut:

نُونٌ dan أَلِفٌ) dapat dibentuk dengan ditambah اِنِ (نُونٌ dan يَاءٌ) di akhir bentuk mufradnya. Perubahan bentuk pada dasarnya terjadi karena perbedaan kedudukan kata dalam kalimat. Perhatikan contoh-contoh berikut:

ditambah .... + يِنِ	ditambah .... + اِنِ	Mufrad
طَالِبَاتَانِ = طَالِبَاتٌ + يِنِ	طَالِبَاتَانِ = طَالِبَاتٌ + اِنِ	طَالِبَاتٌ
عَمِيذَاتَانِ = عَمِيذَاتٌ + يِنِ	عَمِيذَاتَانِ = عَمِيذَاتٌ + اِنِ عَمِيذَاتَانِ	عَمِيذَاتٌ



مُدِيرٌ = مُدِيرٌ + يَنْ	مُدِيرَانِ = اِنْ + مُدِيرَانِ	مُدِيرٌ
مُمرَضِيْنَ = مُمرَضٌ + يَنْ	مُمرَضَانِ = اِنْ + مُمرَضَانِ	مُمرَضٌ
طَالِبَتَيْنِ = طَالِبَةٌ + يَنْ	طَالِبَتَانِ = اِنْ + طَالِبَتَانِ	طَالِبَةٌ
سَيَّارَتَيْنِ = سَيَّارَةٌ + يَنْ	سَيَّارَتَانِ = اِنْ + سَيَّارَتَانِ	سَيَّارَةٌ

جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٍ dapat dibagi atas 3 macam, yaitu جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٍ, تَكْسِيرِ جَمْعٍ, and مُؤَنَّثِ سَالِمٍ جَمْعٍ.

1. جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٍ ialah jamak yang dibentuk dengan ditambah وَنْ (wa dan nun) atau يَنْ di akhir bentuk mufradnya.

Contoh-contoh:

مَعْنَاهُ	جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٍ		مُفْرَدٌ
	يَنْ + .....	وَنْ + .....	
mukmin	مُؤْمِنِيْنَ	مُؤْمِنُوْنَ	مُؤْمِنٌ
muslim	مُسْلِمِيْنَ	مُسْلِمُوْنَ	مُسْلِمٌ
pembimbing	مُشْرِفِيْنَ	مُشْرِفُوْنَ	مُشْرِفٌ
wartawan	صَحْفِيِّيْنَ	صَحْفِيِّيُوْنَ	صَحْفِيٌّ
peserta	مُشْتَرِكِيْنَ	مُشْتَرِكُوْنَ	مُشْتَرِكٌ

tukang cukur	حَلَاقِيْنَ	حَلَاقُوْنَ	حَلَاقٌ
pesuruh	فَرَّاشِيْنَ	فَرَّاشُوْنَ	فَرَّاشٌ
petani	فَلَاحِيْنَ	فَلَاحُوْنَ	فَلَاحٌ
sejarawan	مُؤَرِّحِيْنَ	مُؤَرِّحُوْنَ	مُؤَرِّحٌ
penyusun	مُؤَلِّفِيْنَ	مُؤَلِّفُوْنَ	مُؤَلِّفٌ

2. جَمْعُ مُؤَنَّثِ سَالِمٍ ialah jamak yang dibentuk dengan dua cara, yaitu 1) langsung ditambah ات (alif dan ta) pada akhir bentuk mufradnya apabila tidak terdapat ة ( تَاءٌ = ta' bundar) pada akhirnya, seperti pada contoh no.1 s.d 5, dan 2) ditambah ات (alif dan ta) pada akhir bentuk mufradnya setelah dibuang ة ( تَاءٌ = ta' bundar) yang terdapat pada akhir kata itu, seperti pada contoh no. 6 s.d. 15.

Contoh-contoh:

مَعْنَاهُ	جَمْعُ مُؤَنَّثِ سَالِمٍ	مُفْرَدٌ
hindun	هِنْدَاتٌ = هِنْدَاتُ	هِنْدٌ
Zainab	زَيْنَبَاتٌ = زَيْنَبَاتُ	زَيْنَبٌ
Ujian	إِمْتِحَانَاتٌ = إِمْتِحَانَاتُ	إِمْتِحَانٌ
perubahan	تَغْيِيرَاتٌ = تَغْيِيرَاتُ	تَغْيِيرٌ
Ungkapan	تَعْبِيرَاتٌ = تَعْبِيرَاتُ	تَعْبِيرٌ
mukminah	مُؤْمِنَاتٌ = مُؤْمِنَاتُ	مُؤْمِنَةٌ

Penjahit	خَيَّاطٌ = اتُّ	خَيَّاطَةٌ
pedagang	تَاجِرٌ = اتُّ	تَاجِرَةٌ
perawat	مُرْضَةٌ = اتُّ	مُرْضَةٌ
dokter	طَبِيبٌ = اتُّ	طَبِيبَةٌ
Sepeda	دَرَّاجٌ = اتُّ	دَرَّاجَةٌ
fakultas	كُلِّيٌّ = اتُّ	كُلِّيَّةٌ
universitas	جَامِعٌ = اتُّ	جَامِعَةٌ
majalah	مَجَلَّةٌ = اتُّ	مَجَلَّةٌ
Mobil	سَيَّارٌ = اتُّ	سَيَّارَةٌ

3. جَمْعٌ تَكْسِيرٌ ialah jamak yang bentuknya tidak beraturan. Disebut tidak beraturan karena bentuk jamaknya berbeda dari segi mufradnya, baik karena penambahan atau pengurangan huruf, maupun karena perbedaan harakat (tanda baca).

Contoh-contoh:

مَعْنَاهُ	جَمْعٌ	مُفْرَدٌ
Singa	أُسْدٌ	أَسَدٌ
perumpamaan	مُثَلٌّ	مَثَلٌ
Guru	أَسَاتِدَةٌ	أُسْتَاذٌ
Rumah	بُيُوتٌ	بَيْتٌ

Tamu	ضَيْفٌ	ضَيْفٌ
rasul/utusan	رُسُلٌ	رَسُولٌ
buku/kitab	كُتُبٌ	كِتَابٌ
Yang baru	جُدَدٌ	جَدِيدٌ

[ عَاقِلٌ وَغَيْرُ عَاقِلٍ ]

Di samping pembagian di atas, **إِسْمٌ** dapat dibagi lagi atas dua bagian, yaitu yang berakal (عَاقِلٌ), dan yang tidak berakal (غَيْرُ عَاقِلٍ). **إِسْمٌ** yang berakal ialah semua kata yang berkaitan dengan orang, sifatnya, kedudukan, jabatan, dll. Adapun **إِسْمٌ** yang tidak berakal ialah semua kata yang berkaitan dengan selain orang, seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya.

1. Contoh-contoh kata yang berakal (عَاقِلٌ):

مَعْنَاهُ	جَمْعٌ	مُفْرَدٌ
Muhammad	مُحَمَّدُونَ	مُحَمَّدٌ
Fatimah	فَاطِمَاتٌ	فَاطِمَةٌ
Zaid	زَيْدُونَ	زَيْدٌ
Hindun	هِنْدَاتٌ	هِنْدٌ
Insinyur	مُهَنْدِسَاتٌ	مُهَنْدِسَةٌ
Gubernur	مُخَافِظُونَ	مُخَافِظٌ
Guru	مُدَرِّسُونَ	مُدَرِّسٌ

Dekan	عَمَدَاءُ	عَمِيدٌ
Pemimpin	أُمَرَاءُ	أَمِيرٌ
Orang berilmu	عُلَمَاءُ	عَالِمٌ
Sopir	سَائِقُونَ	سَائِقٌ
Musafir	مُسَافِرُونَ	مُسَافِرٌ
Turis	سَائِحُونَ	سَائِحٌ
Mubaligh	مُبَلِّغُونَ	مُبَلِّغٌ
Pembela	مُحَامِدُونَ	مُحَامٍ

2. Contoh-contoh yang tidak berakal (غَيْرُ عَاقِلٍ):

Di bawah ini diberikan beberapa contoh ketiga jamak tersebut.

1. Kata-kata yang berakal (عَاقِلٍ):

مَعْنَاهُ	جَمْعٌ	مُفْرَدٌ
penyiar	مُذَيِّعُونَ	مُذَيِّعٌ
wartawan	صَحَفِيُّونَ	صَحَفِيٌّ
hakim	قُضَاةٌ	قَاضٍ
menteri	وُزَرَاءُ	وَزِيرٌ
penonton	مُتَفَرِّجُونَ	مُتَفَرِّجٌ
buruh/pekerja	عُمَّالٌ	عَامِلٌ

asisten	مُسَاعِدُونَ	مُسَاعِدٌ
Haji	حُجَّاجٌ	حَاجٌ
hakim	حُكَّامٌ	حَاكِمٌ
yang mulia	كِرْمَاءٌ	كِرِيمٌ
pembimbing	مُرْشِدُونَ	مُرْشِدٌ
anggota	أَعْضَاءٌ	عَضْوٌ
pemburu	صَيَّادُونَ	صَيَّادٌ
orang tua	شُيُوخٌ	شَيْخٌ
penulis	كُتَّابٌ	كَاتِبٌ
pelatih	مُدَرِّبُونَ	مُدَرِّبٌ
peserta ujian	مُتَمَتِّحُونَ	مُتَمَتِّحٌ
penumpang	رُكَّابٌ	رَاكِبٌ
penduduk	سُكَّانٌ	سَاكِنٌ
bupati	مَأْمُورُونَ	مَأْمُورٌ
pedagang	بُحَّارٌ	تَاجِرٌ
Penjahit	خَيَّاطُونَ	خَيَّاطٌ
pemimpin	رُؤَسَاءٌ	رَيْسٌ
utusan	مُمَثِّلُونَ	مُمَثِّلٌ

penyanyi	مُطْرِبُونَ	مُطْرِبٌ
orang kaya	أَغْنِيَاءُ	غَنِيٌّ

2. Kata-kata yang tidak berakal (غَيْرُ عَاقِلٍ):

مَعْنَاهُ	جَمْعٌ	مُفْرَدٌ
jendela	نَوَافِدُ	نَافِذَةٌ
ruangan	عُرُفٌ	عُرْفَةٌ
jendela	شَبَابِيكُ	شُبَّابِكٌ
meja tulis	مَكَاتِبُ	مَكْتَبٌ
meja makan	مَوَائِدُ	مَائِدَةٌ
Air	مِيَاهُ	مَاءٌ
sumur	أَبَارٌ	بَيْتْرٌ
sekolah	مَدَارِسٌ	مَدْرَسَةٌ
fakultas	كُلِّيَّاتٌ	كُلِّيَّةٌ
universitas	جَامِعَاتٌ	جَامِعَةٌ
pesantren/lembaga	مَعَاهِدُ	مَعْهَدٌ
buku tulis	كُرَاسَاتٌ	كُرْسَاةٌ
perkuliahan	مُحَاضِرَاتٌ	مُحَاضِرَةٌ
kelas	فُصُولٌ	فَصْلٌ

Rak	رُفُوفٌ	رُفٌّ
lemari	دَوَالِيبٌ	دَوْلَابٌ
diktat	مَلَازِمٌ	مِلْزَمَةٌ
edaran	نَشْرَاتٌ	نَشْرَةٌ
halaman	صَفَحَاتٌ	صَفْحَةٌ
kantor	إِدَارَاتٌ	إِدَارَةٌ
pasar	أَسْوَاقٌ	سُوقٌ
kamar mandi	حَمَامَاتٌ	حَمَامٌ
lapangan	مَلَاعِبٌ	مَلْعَبٌ
tangga	سَلَالِيمٌ	سَلَمٌ
kemeja	قُمُصَانٌ	قَمِيصٌ
rok	فَسَاتِينٌ	فُسْتَانٌ
sapu tangan	مَنَادِيلٌ	مَنْدِيلٌ
sepatu	أَحْدِيَّةٌ	حِدَاءٌ
celana	سِرَاوِيلٌ	سِرْوَالٌ
penyakit	أَمْرَاضٌ	مَرَضٌ
obat	أَدْوِيَّةٌ	دَوَاءٌ
laboratorium	مَعَامِلٌ	مَعْمَلٌ



alat	آلَاتٌ	آلَةٌ
sarana/alat	أَدَوَاتٌ	أَدَاةٌ
kaos kaki	جَوَارِبٌ	جَوْرَبٌ
menit	دَقَائِقٌ	دَقِيقَةٌ
jam/pukul	سَاعَاتٌ	سَاعَةٌ
hari	أَيَّامٌ	يَوْمٌ
waktu	أَوْقَاتٌ	وَقْتُ
minggu	أَسَابِيعٌ	أُسْبُوعٌ
bulan	شُهُورٌ	شَهْرٌ
tahun	سِنَوَاتٌ	سِنَةٌ
tahun	أَعْوَامٌ	عَامٌ
tiang	أَعْمِدَةٌ	عَمُودٌ
buah-buahan	فَوَاكِهُ	فَاكِهَةٌ
pohon	أَشْجَارٌ	شَجَرَةٌ
airport/bandara	مَطَارَاتٌ	مَطَارٌ
stasiun	مَحَطَّاتٌ	مَحَطَّةٌ
pelabuhan	مَوَانِيءٌ	مِينَاءٌ
mobil	سَيَّارَاتٌ	سَيَّارَةٌ

motor	جَوَالَاتٌ	جَوَالَةٌ
pesawat	طَائِرَاتٌ	طَائِرَةٌ
kapal laut	بَوَاحِرٌ	بَاخِرَةٌ
perahu	سُفُنٌ	سَفِينَةٌ
sepeda	دَرَاجَاتٌ	دَرَّاجَةٌ
kepala	رُؤُوسٌ	رَأْسٌ
kaki	أَرْجُلٌ	رِجْلٌ
tangan	أَيْدِيٌ	يَدٌ
perut	بُطُونٌ	بَطْنٌ
jari-jari	أَصَابِعٌ	أَصْبَعٌ
hidung	أَنْوْفٌ	أَنْفٌ
telinga	أَذَانٌ	أُذُنٌ
mulut	أَفْوَاهٌ	فَمٌ
daging	لَحُومٌ	لَحْمٌ
darah	دِمَاءٌ	دَمٌ
tulang	عِظَامٌ	عَظْمٌ
benua	قَارَاتٌ	قَارَةٌ
bendera	رَايَاتٌ	رَايَةٌ

organisasi	هَيْئَاتٌ	هَيْئَةٌ
keluarga	أُسْرَةٌ	أُسْرَةٌ
partai	أَحْزَابٌ	حِزْبٌ
desa	حَارَاتٌ	حَارَةٌ
Ayam	دُيُوكٌ	دَيْكٌ
baba	خَنَازِيرٌ	خِنْزِيرٌ
kibas	كِبَاشٌ	كِبْشٌ
anjing	كِلَابٌ	كَلْبٌ
gambar	صُورٌ	صُورَةٌ
kartu	بِطَاقَاتٌ	بِطَاقَةٌ

### [ الْمُدَكَّرُ وَالْمُؤَنَّثُ ]

الْمُدَكَّرُ ialah kata yang menunjukkan kepada jenis laki-laki. Kata-kata yang termasuk dalam kelompok ini dapat diketahui dari: 1) bentuknya yang tidak memiliki ة ( ta' bundar = تَاءٌ مَرْبُوطَةٌ ) pada akhirnya, atau 2) maknanya yang menunjuk kepada jenis itu, walaupun di akhirnya terdapat ة.

الْمُؤَنَّثُ ialah kata yang menunjukkan kepada jenis perempuan. kata-kata yang termasuk dalam kelompok ini dapat diketahui dari: 1) bentuknya yang memiliki ة ( ta' bundar =

(تَاءٌ مَرْبُوطَةٌ) pada akhirnya, atau 2) maknanya yang menunjuk kepada jenis perempuan, walaupun di akhirnya tidak terdapat ة.

Perhatikan contoh-contoh dalam tabel berikut:

الْمَوْئِدُ		الْمُدَّكَّرُ	
Mahasiswi	طَالِبَةٌ	Mahasiswi	طَالِبٌ
Guru	أُسْتَاذَةٌ	Guru	أُسْتَاذٌ
Direktres	مُدِيرَةٌ	Direktur	مُدِيرٌ
Turis	سَائِحَةٌ	Turis	سَائِحٌ
Anak (pr.)	بِنْتٌ	Anak (lk.)	وَلَدٌ
Isteri	زَوْجَةٌ	Suami	زَوْجٌ
Pegawai	مُوظَّفَةٌ	Pegawai	مُوظَّفٌ
Menteri	وَزِيرَةٌ	Menteri	وَزِيرٌ
Hindun	هِنْدٌ	Harisah	حَارِثَةٌ
Ziainab	زَيْنَبٌ	Hamzah	حَمْرُؤٌ
Jendela	نَافِذَةٌ	Pintu	بَابٌ
Buku tulis	كُتَابَةٌ	Buku/kitab	كِتَابٌ
Desa	قَرْيَةٌ	Tempat	مَكَانٌ
Sawah	مَرْعَةٌ	Lapangan	مَيْدَانٌ

Mobil	سَيَّارَةٌ	Kunci	مِفْتَاحٌ
-------	------------	-------	-----------

Dengan pembagian di atas dikenal adanya istilah-istilah sebagai berikut:

1. مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ عَاقِلٌ , seperti: اُسْتَاذٌ , صَحْفِيٌّ , طَالِبٌ .
2. طَالِبَانِ dan صَحْفَيَانِ , اُسْتَاذَانِ , مُتَنَّى مُذَكَّرٌ عَاقِلٌ .
3. طُلَّابٌ dan صَحْفِيُّوْنَ , اُسَاتِدَةٌ , جَمْعُ مُذَكَّرٍ عَاقِلٍ .
4. طَالِبَةٌ dan صَحْفِيَّةٌ , اُسْتَاذَةٌ , مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ عَاقِلٍ .
5. طَالِبَتَانِ dan صَحْفِيَّتَانِ , اُسْتَاذَتَانِ , مُتَنَّى مُؤَنَّثٌ عَاقِلٌ .
6. طَالِبَاتٌ dan صَحْفِيَّاتٌ , اُسْتَاذَاتٌ , جَمْعُ مُؤَنَّثٌ عَاقِلٌ .
7. كِتَابٌ dan بَيْتٌ , بَابٌ , مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ غَيْرُ عَاقِلٍ .
8. كِتَابَانِ dan بَيْتَانِ , بَابَانِ , مُتَنَّى مُذَكَّرٌ غَيْرُ عَاقِلٍ .
9. قَاعَةٌ dan جَامِعَةٌ , كُتَيْبَةٌ , مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ غَيْرُ عَاقِلٍ .
10. قَاعَتَانِ dan جَامِعَتَانِ , كُتَيْبَتَانِ , مُتَنَّى مُؤَنَّثٌ غَيْرُ عَاقِلٍ .
11. كُتَيْبَاتٌ , بَيْوَتٌ , كُتُبٌ , اَبْوَابٌ , جَمْعُ غَيْرُ عَاقِلٍ , قَاعَاتٌ , dan جَامِعَاتٌ .

Hukum bentuk-bentuk kata mulai dari no.1 s.d. No. 10 tetap disesuaikan dengan kata gantinya, sedangkan bentuk kata No.1, meskipun bentuk jamak, hukumnya adalah مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ , yang kata gantinya adalah هِيَ .

## الدَّرْسُ السَّابِعُ النَّكِرَةُ وَالْمَعْرِفَةُ

(Kata yang Tidak Tertentu dan Tertentu)

Petunjuk:

- Pengetahuan tentang nakirah dan ma'rifah akan terkait dengan pembentukan kata menjadi kalimat pada pembahasan al-jumlah pada bab delapan.
- Pengajar dianjurkan untuk menjelaskan perbedaan yang mendasar antara nakirah dan ma'rifah, menyebutkan macam-macam ma'rifah lalu memberikan contoh.
- Selanjutnya dialog memberi kesempatan kepada pembelajar untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan.

Dilihat dari segi bentuknya, kata benda (ism) dapat dibagi menjadi dua macam yaitu **النَّكِرَةُ وَالْمَعْرِفَةُ** .

**النَّكِرَةُ** adalah kata benda yang belum tertentu:

Kata ini dapat diketahui dengan tanda-tanda berikut:

1. Pada huruf akhirnya dibaca (terdapat) tanwin, baik tanwin dhommah ( ِ ) tanwin fatha ( ُ ) maupun kasrah ( ِ ).
2. Tidak memakai alif lam ( ال ) pada awalnya.

Contoh :

3. تنوين كسرة	2. تنوين فتحة	1. تنوين ضمة
طَالِبٍ	طَالِيًا	طَالِبٌ
مَدْرَسَةٍ	مَدْرَسَةً	مَدْرَسَةٌ

قَائِمٍ	قَائِمًا	قَائِمٌ
كَرِيمٍ	كَرِيمًا	كَرِيمٌ
جَدِيدَةٍ	جَدِيدَةً	جَدِيدٌ

طالبٌ, misalnya, dalam contoh di atas, dibaca (terdapat tanwin, dan dapat diartikan sebagai “seorang mahasiswa”. Jadi, sebuah kata yang نكرة di artikan sebagai “sebuah ....., seorang .....

Bandingkan dengan kata طالبٌ yang tidak memakai ال . kata الطالبُ dapat diartikan sebagai “ mahasiswa itu”

Contoh-contoh lain :

Seekor kerbau	6. جَامُوسٌ	Seorang guru	1. أَسْتَاذٌ
Sebatang pohon	7. شَجَرَةٌ	Seorang pengajar	2. مُدَرِّسٌ
Sebuah pena	8. قَلَمٌ	Sebuah sekolah	3. مَدْرَسَةٌ
Sekuntum bunga	9. زَهْرَةٌ	Seekor kerbau	4. عَنَمٌ
Seelai kertas	10. وَرَقَةٌ	Seekor sapi	5. بَقْرَةٌ

المَعْرِفَةُ ialah kata yang sudah tertentu. Kata-kata yang termasuk dalam kata ini ialah:

1. الإِسْمُ الْمُحْتَقُ بِالْأَلِفِ وَاللَّامِ  
الإِسْمُ الْمُحْتَقُ بِالْأَلِفِ وَاللَّامِ adalah kata yang dimasuki oleh alif-lam.

Contoh الطالبُ .

Kata الطالبُ dalam contoh diatas dapat diartikan sebagai “mahasiswa itu”

Perhatikan contoh-contoh berikut:

Kerbau itu	6. الجَامُوسُ	Guru itu	1. الأُسْتَاذُ
------------	---------------	----------	----------------

Pohon itu	7. الشَّجَرَةُ	Pengajar itu	2. المَدْرَسُ
Pena itu	8. القَلَمُ	Sekolah itu	3. المَدْرَسَةُ
Bunga itu	9. الرَّهْرَةُ	Kambing itu	4. غَنَمٌ
Kerta itu	10. الوَرْقَةُ	Sapi itu	5. بَقَرَةٌ

## 2. اِسْمُ الْعَلَمِ

اِسْمُ الْعَلَمِ ialah kata yang menunjukkan nama, seperti nama orang, nama kota, nama pulau, Negara, nama benua dan lain-lain.

Contoh :

أَسِيَا. dan اِنْدُونِيْسِيَا، سِلَاوِيْسِي، جَاكَارْتَا، مُحَمَّدٌ،

Kata-kata yang menunjukkan nama itu tidak perlu diartikan dan tetap dipandang sebagai المَعْرِفَةُ meskipun sebagian kata – kata itu menggunakan (dibaca) tanwin.

## 3. اِسْمُ الْاِشَارَةِ

اِسْمُ الْاِشَارَةِ ialah kata penunjuk, yaitu kata-kata yang menunjukkan ini, dan itu sebagai berikut:

ذَلِكَ	هَؤُلَاءِ	هَذَا، هَذَانِ، هَذَيْنِ	هَذَا	الْمَذْكُورِ
تِلْكَ	هَؤُلَاءِ	هَاتَانِ، هَاتَيْنِ	هَذِهِ	الْمُؤَنَّثِ



#### 4. الإِسْمُ الْمُؤْصُولُ

الإِسْمُ الْمُؤْصُولُ ialah kata penghubung, yaitu kata-kata yang menunjukkan arti “yang” sebagai berikut ;

الَّذِينَ	، الَّذِينَ ، الَّذِينَ	الَّذِي	الْمُذَكَّر
الَّتِي	، اللّٰتَانِ ، اللتّٰينِ	الَّتِي	المؤنث

الإِسْمُ الْمُؤْصُولُ ialah kata yang digunakan untuk menyatakan arti “yang” dan terletak sesudah kata-kata ma’rifah.

#### 5. الضَّمَائِرُ

الضَّمَائِرُ adalah kata ganti, الضَّمَائِرُ digunakan untuk mengganti kata benda: orang ke tiga, kedua dan pertama. Kata-kata itu adalah sebagai berikut:

الْمُتَكَلِّمُ		الْمُخَاطَبُ		الْعَائِبُ	
Saya	أَنَا	Kamu, tunggal (lk)	أَنْتَ	Dia (lk)	هُوَ
Kami, kita	نَحْنُ	Kalian, berdua (lk/pr)	أَنْتُمْ	Mereka berdua (lk)	هُمَا
		Kalian (lk)	أَنْتُمْ	Mereka banyak (lk)	هُم
		Kamu, tunggal (pr)	أَنْتِ	Dia tunggal (pr)	هِيَ

	Kalian berdua (lk/pr)	أَنْتُمَا	Mereka berdua (lk/pr)	هُمَا
	Kalian, banyak (pr)	أَنْتُمْ	Mereka (pr)	هُنَّ

## الدَّرْسُ الثَّامِنُ الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ

(subjek dan predikat)

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan macam-macam kalimat dalam bahasa Arab terlebih dahulu, lalu menyambung bahwa al-mubtada' dan khabar merupakan bagian dari jenis kalimat.
- Penting untuk dijelaskan bahwa perbedaan antara al-jumlah al-ismiyah dengan al-fi'liyah adalah terletak pada posisi kata itu sendiri.
- Pengajar boleh melakukan analisis kontrastif dengan bahasa Indonesia agar pembelajar lebih mudah memahami.
- Untuk awal, pengajar boleh mempersilahkan pembelajar menyebutkan kata-kata yang telah diketahui untuk diklasifikasi dan dibuat menjadi kalimat.
- Rambu-rambu atau ketentuan yang berlaku untuk al-jumlah al-ismiyah perlu disampaikan kepada pembelajar.

Pembahasan mengenai *الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ* berkaitan dengan kedudukan kata dalam kalimat bahasa Arab. *الْمُبْتَدَأُ* ialah pokok kalimat atau subyek. *الْخَبَرُ* ialah predikat atau sebutan.

Contoh: *الطَّالِبُ زَكِيٌّ* (mahasiswa itu pintar).

Kata *الطَّالِبُ* dalam contoh diatas adalah *مُبْتَدَأٌ* sedangkan kata *زَكِيٌّ* adalah *خَبَرٌ مُبْتَدَأٌ* kata “mahasiswa itu” adalah pokok kalimat atau subyek. Sedangkan “pintar” predikat atau sebutan. Apabila kata *الطَّالِبُ* ditulis sendiri tanpa ada kata *زَكِيٌّ*, maka kata *الطَّالِبُ* belum dapat disebut *مُبْتَدَأٌ*. Demikian pula sebaliknya, apabila kata *زَكِيٌّ* ditulis tersendiri tanpa kata *الطَّالِبُ*, maka kata *زَكِيٌّ* belum dapat disebut *مُبْتَدَأٌ*. Oleh karena, suatu kata disebut *مُبْتَدَأٌ* apabila mempunyai *خَبَرٌ مُبْتَدَأٌ*, dan suatu kata disebut *خَبَرٌ* apabila ada *مُبْتَدَأٌ*-nya.

Hukum i'rab-nya **الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ** adalah **مَرْفُوعٌ** ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun kalimat yang terdiri atas **الْمُبْتَدَأُ** dan **الْخَبَرُ**, yaitu sebagai berikut:

1. **الْمُبْتَدَأُ** pada umumnya **مَعْرُوفَةٌ**, sedangkan **خَبَرٌ مُبْتَدَأٌ** pada umumnya **نَكْرَةٌ**. Contoh berikut ini:

مَعْنَاهُ	الْمُبْتَدَأُ وَالْخَبَرُ
Pelajar itu bersungguh-sungguh	التَّالِمِيُّ مُجْتَهِدٌ
Ini adalah sebuah buku	هَذَا كِتَابٌ
Dia adalah seorang alim	هُوَ عَالِمٌ
Muhammad adalah direktur	مُحَمَّدٌ مُدِيرٌ
Bali adalah indah	بَالِيٌّ جَمِيلَةٌ

Semua kata yang terdapat dalam posisi **مُبْتَدَأٌ** dalam contoh-contoh di atas adalah **مَعْرُوفَةٌ** dan semua kata yang berada pada posisi **خَبَرٌ مُبْتَدَأٌ** adalah **نَكْرَةٌ**.

2. Ada kesesuaian dari segi jenis antara **مُبْتَدَأٌ** dan **خَبَرٌ مُبْتَدَأٌ**. Apabila **مُبْتَدَأٌ** itu **مُذَكَّرٌ**, dan apabila **مُبْتَدَأٌ** itu **مُؤَنَّثٌ**, maka **خَبَرٌ مُبْتَدَأٌ**-nya **مُؤَنَّثٌ**.

Contoh:

الْمُؤَنَّثِ	الْمُذَكَّرِ
الطَّالِبَةُ قَائِمَةٌ	الطَّالِبُ قَائِمٌ
الطَّالِبَتَانِ قَائِمَتَانِ	الطَّالِبَانِ قَائِمَانِ

الطُّلَابُ قَائِمُونَ	الطَّالِبَاتِ قَائِمَاتٌ
الْأُسْتَاذُ مِصْرِيٌّ	الْأُسْتَاذَةُ مِصْرِيَّةٌ
الْأُسْتَاذَانِ مِصْرِيَّانِ	الْأُسْتَاذَاتَانِ مِصْرِيَّتَانِ
الْأُسَاتِذَةُ مِصْرِيُونٌ	الْأُسْتَاذَاتُ مِصْرِيَّاتٌ
الْكِتَابُ جَدِيدٌ	الْمَجَلَّةُ جَدِيدَةٌ
الْكِتَابَانِ جَدِيدَانِ	الْمَجَلَّتَانِ جَدِيدَتَانِ

3. Apabila مُفْرَدٌ مُبْتَدَأٌ-nya, مُفْرَدٌ, maka خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ-nya pun مُفْرَدٌ.

Seperti dalam contoh-contoh berikut:

الْأُمَثَلَةُ لِلْعَاقِلِ	الْأُمَثَلَةُ لِلْعَاقِلِ
الْمَسْجِدُ نَظِيفٌ	الطَّالِبُ ذَكِيٌّ
الْكِتَابُ تَجِيءٌ	الْأُسْتَاذُ حَاضِرٌ
الْمَجَلَّةُ وَاسِخَةٌ	الْمُوظَّفَةُ جَمِيلَةٌ
التُّقَاةُ سَاقِطَةٌ	السَّائِحَةُ مِصْرِيَّةٌ

Semua kata yang terdapat dalam contoh susunan مُبْتَدَأٌ dan خَبْرٌ di atas adalah مُفْرَدٌ. Kalimat-kalimat no.1 dan 2 yang terdapat pada kolom kanan dan kolom kiri مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ, sedangkan kalimat-kalimat no.3 dan 4 pada kolom kiri dan kanan مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ.

4. Apabila مُتَنَّى-nya مُبْتَدَأٌ, maka حَبْرٌ مُبْتَدَأٌ-nya pun مُتَنَّى.

Seperti dalam contoh-contoh berikut:

الْأَمْثَلَةُ لِغَيْرِ الْعَاقِلِ	الْأَمْثَلَةُ لِلْعَاقِلِ
الْمَسْجِدَانِ نَظِيْفَانِ	الطُّلُبَانِ ذَكِيَّانِ
الْكِتَابَانِ تَحِيْنَانِ	الْأُسْتَاذَانِ حَاضِرَانِ
الْمَجْلَتَانِ وَسِخْتَانِ	الْمَوْظِفَتَانِ جَمِيْلَتَانِ
التُّفَاحَتَانِ سَاقِطَتَانِ	السَّائِحَتَانِ مِصْرِيَّتَانِ

Semua kata yang dijadikan مُبْتَدَأٌ dan حَبْرٌ مُبْتَدَأٌ dalam contoh di atas مُتَنَّى.

5. Apabila مُتَنَّى-nya جَمْعٌ عَاقِلٌ. Maka حَبْرٌ مُبْتَدَأٌ-nya pun جَمْعٌ.

Contoh:

الْأَمْثَلَةُ لِمَجْمَعِ الْمُؤَنَّثِ غَيْرِ الْعَاقِلِ	الْأَمْثَلَةُ لِمَجْمَعِ الْمَذْكَرِ الْعَاقِلِ
الطُّلُبَاتُ ذَكِيَّاتُ	الطُّلُبُ أَدَكِيَّاتُ
الْأُسْتَاذَاتُ كَرِيْمَاتُ	الْأَسَاتِيذُ كَرَمَاءُ
السَّائِحَاتُ مِصْرِيَّاتُ	السَّائِحُونَ مِصْرِيُّونَ
الْعَمِيْدَاتُ مُسْلِمَاتُ	الْعَمَدَاءُ مُسْلِمُونَ
الصَّحَفِيَّاتُ مُجْتَهِدَاتُ	الصَّحَفِيُّونَ مُجْتَهِدُونَ

Semua kata dalam kolom kanan adalah جَمْعٌ مُدَكَّرٌ عَاقِلٌ, sedangkan pada kolom kiri semuanya adalah جَمْعٌ مُؤَنَّثٌ عَاقِلٌ.

6. Apabila جَمْعٌ مُؤَنَّثٌ سَامٌّ atau جَمْعٌ تَكْسِيْرٌ غَيْرِ عَاقِلٍ-nya مُبْتَدَأٌ, maka عَيْرٌ عَاقِلٌ-nya adalah مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ.

جَمْعٌ مُؤَنَّثٌ سَالِمٌ غَيْرٌ عَاقِلٍ	جَمْعٌ تَكْسِيرٍ غَيْرٌ عَاقِلٍ
الْجَامِعَاتُ وَاسِعَةٌ	الْمَسَاجِدُ نَظِيفَةٌ
الْمَجَلَّاتُ مُنْتَسِرَةٌ	الْكُتُبُ قَدِيمَةٌ
الْكَلِمَاتُ مَشْهُورَةٌ	الْجُرَاعِدُ وَسَخَةٌ
السَّاعَاتُ سَرِيعَةٌ	الْمَدَارِسُ جَدِيدَةٌ
السِّيَّارَاتُ جَدِيدَةٌ	الْجُدْرَانُ حَجَرِيَّةٌ

Semua kata yang menjadi مُبْتَدَأً dalam kolom kanan adalah جَمْعٌ تَكْسِيرٍ غَيْرٌ عَاقِلٍ dan kata-kata yang terdapat sesudahnya adalah مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ. Semua kata yang menjadi مُبْتَدَأً dalam kolom kiri adalah جَمْعٌ مُؤَنَّثٌ سَالِمٌ غَيْرٌ عَاقِلٍ dan kata-kata yang terdapat sesudahnya adalah مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ.

7. Kata-kata yang dapat dijadikan مُبْتَدَأً, antara lain:
  - a. اِسْمُ الْاِشَارَةِ (kata petunjuk)
  - b. الْاِسْمُ الْمُلْحَقُ بِالْاَلِفِ وَاللَّامِ (kata yang dimasuki oleh alif-lam)
  - c. اِسْمُ عِلْمٍ
  - d. الصَّمَائِرُ
8. Kata yang dapat dijadikan خَبْرٌ مُبْتَدَأً, antara lain:
  - a. اِسْمُ الْفَاعِلِ yaitu kata yang menunjukkan pelaku.  
Contoh: حَاضِرٌ, نَاعِمٌ, مُنْكَسِرٌ, dan مُجْتَهِدٌ
  - b. اِسْمُ الْمَفْعُولِ, yaitu kata yang menunjukkan penderita.  
Contoh: مُسْتَعْمَرٌ, مُعَلِّمٌ, مَكْتُوبٌ, مَنْصُورٌ

- c. الصِّفَةُ الْمُشَبَّهَةُ, yaitu kata sifat.  
Contoh: دَكِيٌّ, حَلِيلٌ, وَسِعٌ, كَرِيمٌ, جَدِيدٌ
- d. اسْمُ التَّفْضِيلِ, yaitu kata yang menunjukkan tingkat perbandingan lebih.  
Contoh: أَكْبَرُ (lebih besar), أَطْوَلُ (lebih panjang)
- e. الإِسْمُ بَيَاءِ النَّسْبَةِ, kata yang pada akhirnya terdapat يَاءُ النَّسْبَةِ (menunjuk keturunan)  
Contoh: مِصْرِيٌّ (keturunan, berasal dari Mesir), إِنْدُونِسِيٌّ (keturunan, berasal dari Indonesia)
- f. الْفِعْلُ الْمَاضِي وَالْمُضَارِعُ (kata kerja lampau dan akan datang).

9. Baik مُبْتَدَأٌ maupun خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ sama-sama مَرْفُوعٌ (di-rafʿ)

Contoh:

1. التَّلْمِيذُ مُجْتَهِدٌ  
التَّلْمِيذُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ  
مُجْتَهِدٌ : خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ
2. التَّلْمِيذَانِ مُجْتَهِدَانِ  
التَّلْمِيذَانِ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِالْأَلِفِ  
مُجْتَهِدَانِ : خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِالْأَلِفِ
3. التَّلَامِيذُ مُجْتَهِدُونَ  
التَّلَامِيذُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِضَمِّ  
مُجْتَهِدُونَ : خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِالْوَاوِ
4. التَّلْمِيذَاتُ مُجْتَهِدَاتٌ



التَّمِيذَاتُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ  
 مَجْتَهِدَاتٌ : خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ

Istilah مُبْتَدَأٌ dan خَبْرٌ berkaitan dengan kedudukan kata dalam kalimat, istilah مَرْفُوعٌ berkaitan dengan hukum i'rab kata, sedangkan istilah الضَّمَّةُ، الأَلِفُ، dan الواوُ berkaitan dengan tanda-tanda i'rab kata.

Dalam contoh-contoh diatas dapat dikatakan bahwa مُبْتَدَأٌ dan خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ sama-sama مَرْفُوعٌ dengan menggunakan tanda-tanda i'rab الضَّمَّةُ، الأَلِفُ، dan الواوُ. Penggunaan tanda-tanda itu dapat dilihat sebagai berikut:

- المُبْتَدَأُ وَالْخَبْرُ مَرْفُوعَانِ بِثَلَاثِ عِلْمَاتٍ :
1. بِالضَّمَّةِ : فِي الْمَفْرَدِ وَجَمْعِ تَكْسِيرٍ وَجَمْعِ مُؤَنَّثِ سَالِمٍ
  2. بِالْأَلِفِ : الْمُثَنَّى
  3. بِالْوَاوِ : فِي جَمْعِ مُدَكَّرٍ سَالِمٍ

Kaidah-kaidah خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ dan مُبْتَدَأٌ dapat disimpulkan sebagai berikut:

الخَبْرُ	المُبْتَدَأُ	Aspek
Predikat/sebutan	subyek	1. Kedudukan
مَرْفُوعٌ	= مَرْفُوعٌ	2. Hukum i'rab
نَكْرَةٌ	= مَعْرِفَةٌ	3. Bentuk kata
مُفْرَدٌ مُثَنَّى	= مُفْرَدٌ	4. Bilangan

<p>جَمْعٌ مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ</p>	<p>مُثَنَّى = جَمْعٌ عَاقِلٌ = جَمْعٌ غَيْرُ عَاقِلٍ =</p>	
<p>مُذَكَّرٌ مُؤَنَّثٌ</p>	<p>مُذَكَّرٌ = مُؤَنَّثٌ =</p>	5. Jenis kata
<p>إِسْمٌ فَاعِلٍ إِسْمٌ مَفْعُولٍ صِفَةٌ مُشَبَّهَةٌ إِسْمٌ تَفْضِيلٍ إِسْمٌ بَيَاءِ النَّسْبَةِ فِعْلٌ</p>	<p>الإِسْمُ بِإِل = إِسْمٌ إِشَارَةٌ = إِسْمٌ عَلَمٍ = ضَمَائِرٌ =</p>	6. Kata-kata yang dapat dijadikan:

## الدَّرْسُ التَّاسِعُ الْمُبْتَدَأُ مِنْ إِسْمِ الْإِشَارَةِ

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan bahwa satu pengisi subjek pada jumlah ismiyah bahasa Arab adalah kata penunjuk.
- Jika ada kata yang bergabung dengan isim isyarah perlu dijelaskan bahwa itu masih menjadi satu kata (frase) karena itu belum menjadi kalimat tanpa ada predikat (khabar) berikutnya.
- Penting untuk dijelaskan penggunaan isim isyarah terkait dengan mudhakkar dan mu'annathnya, karena rambu-rambu dalam al-jumah al-ismiyah.

إِسْتِعْمَالُهُ (penggunaannya)	اسْمَاءُ الْإِشَارَةِ	الْجِنْسُ
Untuk menunjuk seseorang (lk) atau sebuah benda (lk.)	١- هَذَا (Ini) (مُفْرَد)	الْمَذَكَّر
Untuk menunjuk dua orang (lk) atau dua benda (lk)	٣- هَذَانِ (مثنى)	
Untuk menunjuk tiga orang (lk) atau lebih	٣- هَؤُلَاءِ (جمع)	
Untuk menunjuk seseorang atau sebuah benda (lk) yang	٤- ذَلِكَ	

jauh	(itu)	
untuk menunjuk seseorang atau benda (pr) dan menunjuk tiga benda atau lebih	هذه- (ini) (مُفْرَد)	المؤنث
Untuk menunjuk dua orang (pr) atau dua benda (pr)	هَاتَان (مُتَنِي)	المؤنث
Untuk menunjuk tiga orang (pr) atau lebih	هَؤُلَاءِ (جَمْع)	المؤنث
Untuk menunjuk seseorang (pr) atau sebuah benda (pr) yang jauh	تِلْكَ	المؤنث

إِسْمُ الاشارة .ialah kata penunjuk yang dapat digunakan untuk menunjuk orang atau benda.

اسم الاشارة yang dapat dijadikan مبتدا sbb. :

#### 1. Contoh –contoh mufrad

مؤنث عاقل وغير عاقل	مذكر عاقل وغير عاقل
هَذِهِ طَالِبَةٌ (ini mahasiswa)	هَذَا طَالِبٌ (ini seorang mahasiswa)
هَذِهِ عَائِشَةُ (ini Aisyah)	هَذَا مُحَمَّدٌ (ini Muhammad)
هَذِهِ مَدْرَسَةٌ (ini seorang guru pr.)	هَذَا مُدْرِسٌ (itu seorang guru lk.)

تِلْكَ طَيِّبَةٌ (itu seorang guru pr.)	ذَلِكَ طَيِّبٌ (Itu seorang dokter lk.)
تِلْكَ كُتَابَةٌ (itu sebuah buku tulis)	ذَلِكَ قَلَمٌ (ini sebatang pena)

## 2. Contoh – contoh penggunaan هَاتَانِ dan هَذَانِ

مُؤَنَّثٌ عَاقِلٌ وَعَيْرٌ عَاقِلٌ	مُذَكَّرٌ عَاقِلٌ وَعَيْرٌ عَاقِلٌ
١ - هَاتَانِ مُذِيعَتَانِ	١ - هَذَانِ مُذِيعَانِ
٢ - هَاتَانِ مُمَرِّضَتَانِ	٢ - هَذَانِ مُمَرِّضَانِ
٣ - هَاتَانِ عَائِشَتَانِ	٣ - هَذَانِ مُحَمَّدَانِ
٤ - هَاتَانِ زَيْنَبَانِ	٤ - هَذَانِ عَلِيَّانِ
٥ - هَاتَانِ قَلَنْسُوتَانِ	٥ - هَذَانِ قَمِيصَانِ
٦ - هَاتَانِ مُنْصَدَّتَانِ	٦ - هَذَانِ سَرِيرَانِ

## 3. Contoh – contoh هَؤُلَاءِ

هَؤُلَاءِ hanya dapat digunakan untuk جمع عاقل (jamak yang berkaitan dengan orang) baik مذکر maupun مؤنث tidak dapat digunakan untuk جمع غير عاقل  
 Untuk جمع غير عاقل digunakan هذه

Perhatikan contoh- contoh dalam kolom kanan dan kiri berikut ini dapat dibandingkan perbedaannya :

جَمْعٌ غَيْرٌ عَاقِلٍ	جَمْعٌ عَاقِلٍ
١- هَذِهِ مَكَاتِبٌ	١- هَؤُلَاءِ صَحْفِيُّونَ
٢- هَذِهِ مَسَاجِدُ	٢- هَؤُلَاءِ عُلَمَاءُ
٣- هَذِهِ جَزَائِدُ	٣- هَؤُلَاءِ مُحَمِّدُونَ
٤- هَذِهِ كُتُبٌ	٤- هَؤُلَاءِ عُمَدَاءُ
٥- هَذِهِ سَيَّارَاتُ	٥- هَؤُلَاءِ صَحْفِيَّاتٌ
٦- هَذِهِ مَجَلَّاتٌ	٦- هَؤُلَاءِ عَالِمَاتٌ
٧- هَذِهِ حَوَالَاتٌ	٧- هَؤُلَاءِ قَائِمُونَ
٨- هَذِهِ سُبُورَاتٌ	٨- هَؤُلَاءِ عَمِيدَاتٌ

## الدَّرْسُ العَاشِرُ المُبْتَدَأُ مِنَ الإِسْمِ المُلْحَقِ بِالأَلِفِ وَالأَمِّ

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan salah satu pengisi subjek pada kalimat non verbal adalah isim yang bersambung dengan al ( ال ).
- Setiap isim hakekatnya bisa menjadi subjek (mubtada) asalkan ditambahkan dengan al (ال) artinya ia sudah menjadi ma'rifah.

Yang dimaksud الاسمُ المُلْحَقُ بِالأَلِفِ وَالأَمِّ ialah kata benda yang dilmasuki oleh kata alif-lam pada awalnya.

Misalnya seperti berikut:

- ۱ - الكِتَابُ كَبِيرٌ      ۱ - الطَّالِبُ قَائِمٌ
- ۲ - الطَّالِبَانِ قَائِمَانِ      ۲ - الكِتَابَانِ كَبِيرَانِ
- ۳ - الطَّلَاطِبُ قَائِمُونَ      ۳ - الكُتُبُ كَبِيرَةٌ
- ۴ - الجَامِعَةُ وَاسِعَةٌ      ۴ - المُمْرِضُ نَشِيطٌ
- ۵ - المُمْرِضَانِ نَشِيطَانِ      ۵ - الجَامِعَتَانِ وَاسِعَتَانِ
- ۶ - المُمْرِضُونَ نَشِيطُونَ      ۶ - الجَامِعَاتُ وَاسِعَةٌ

### 1. Contoh-contoh yang مُفْرَدٌ

مُدَكَّرٌ عَاقِلٌ وَ غَيْرُ عَاقِلٍ	مُؤَنَّثٌ عَاقِلٌ وَ غَيْرُ عَاقِلٍ
۱- مذكر عاقل	۱- مؤنث عاقل
۱- المُهَنْدِسُ مَاهِرٌ	۱- المُهَنْدِسَةُ مَاهِرَةٌ
۲- العَالِمُ كَرِيمٌ	۲- العَالِمَةُ كَرِيمَةٌ
۳- اللَّاعِبُ نَشِيطٌ	۳- اللَّاعِبَةُ نَشِيطَةٌ
۴- المُوَظَّفُ مُجْتَهِدٌ	۴- المُوَظَّفَةُ مُجْتَهِدَةٌ
۵- التَّلْمِيذُ جَالِسٌ	۵- التَّلْمِيذَةُ جَالِسَةٌ

ب- مُؤَنَّثٌ غَيْرٌ عَاقِلٌ	ب- مُذَكَّرٌ غَيْرٌ عَاقِلٌ
١- الْكُرَّاسَةُ جَدِيدَةٌ	١- الْكِتَابُ جَدِيدٌ
٢- الْعُرْفَةُ نَظِيفَةٌ	٢- الْفَصْلُ نَظِيفٌ
٣- الْمَدْرَسَةُ وَاسِعَةٌ	٣- الْبَيْتُ وَاسِعٌ
٤- الْمَحْفَظَةُ رَخِيصَةٌ	٤- الْقَمِيصُ رَخِيصٌ
٥- الْطَاقِيَةُ صَغِيرَةٌ	٥- الْمُنْدِيلُ صَغِيرٌ

Tanda *i'rab* setiap kata yang terdapat dalam contoh-contoh di atas adalah مُفْرَدٌ karena semuanya adalah ضَمَّةٌ

## 2. Contoh-contoh yang مُثَنَّى

ب- مُؤَنَّثٌ عَاقِلٌ وَ غَيْرٌ عَاقِلٌ	ب- مُذَكَّرٌ عَاقِلٌ وَ غَيْرٌ عَاقِلٌ
١- مُؤَنَّثٌ عَاقِلٌ	١- مُذَكَّرٌ عَاقِلٌ
١- الْمُهَنْدِسَاتُ مَاهِرَاتُ	١- الْمُهَنْدِسَاتُ مَاهِرَاتُ
٢- الْعَالِمَاتُ كَرِيمَاتُ	٢- الْعَالِمَاتُ كَرِيمَاتُ
٣- اللَّاعِبَاتُ نَشِيطَاتُ	٣- اللَّاعِبَاتُ نَشِيطَاتُ
٤- الْمُوَظَّفَاتُ مَجْتَهِدَاتُ	٤- الْمُوَظَّفَاتُ مَجْتَهِدَاتُ
٥- التَّلْمِيزَاتُ جَالِسَاتُ	٥- التَّلْمِيزَاتُ جَالِسَاتُ
ب- مُؤَنَّثٌ غَيْرٌ عَاقِلٌ	ب- مُذَكَّرٌ غَيْرٌ عَاقِلٌ
١- الْكُرَّاسَاتُ جَدِيدَاتُ	١- الْكِتَابَاتُ جَدِيدَاتُ
٢- الْغُرَفَاتُ نَظِيفَاتُ	٢- الْفَصْلَانُ نَظِيفَانُ
٣- الْمَدْرَسَاتُ وَاسِعَاتُ	٣- الْبَيْتَانُ وَاسِعَانُ
٤- الْمَحْفَظَاتُ رَخِيصَاتُ	٤- الْقَمِيصَانُ رَخِيصَانُ
٥- الطَاقِيَاتُ صَغِيرَاتُ	٥- الْمُنْدِيلَانُ صَغِيرَانُ

Tanda *i'rab* yang terdapat pada kata-kata di atas adalah الْاَلْفُ karena semuanya adalah مُثَنَّى (ganda = dual)



b. Ubahlah kata-kata dalam kalimat di bawah ini menjadi مُشْتَقِّ

3. Contoh-contoh جَمْعُ عَاقِلٍ

المؤنث العاقل	المذكر العاقل
١- المهندسات ماهرات	١- المهندسون ماهرون
٢- اللاعبات نشيطات	٢- اللاعبين نشيطون
٣- العاملات كريمات	٣- العلماء كرماء
٤- الطالبات مجتهدات	٤- الطلاب مجتهدون
٥- الصحفيات متحمسات	٥- الصحفيون متحمسون
٦- السائحات ذاهبات	٦- السائحون ذاهبون
٧- الحياطات قويات	٧- الحياطون اقوياء
٨- الفقيرات جائعات	٨- الفقراء جائعون
٩- الفلاحات رابحات	٨- الفلاحون رابحون
١٠- الرئيسات ممتازات	١٠- الرؤساء ممتازون
١١- السكانات بخيلات	١١- السكان بخلاء
١٢- الكاتبات مفكرات	١٢- الكتاب مفكرون
١٣- الغنيات مبسوطات	١٣- الاغنياء مبسوطون
١٤- المديرات مشغولات	١٤- المديرين مشغولون
١٥- السارقات مسجونات	١٥- السارقون مسجونون
١٦- المبلغات عاملات	١٦- المبلغون عاملون

#### 4. Contoh-contoh جَمْعُ عَائِلٍ عَاقِلٍ

- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| ٢٠- المدارس بعيدة    | ١- البيوت جميلة     |
| ٢١- الفصول مفتوحة    | ٢- المنازل كبيرة    |
| ٢٢- السبورات معلقة   | ٣- السرائر صغيرة    |
| ٢٣- المكاتب واسخة    | ٤- الابواب ضيقة     |
| ٢٤- المكتبات عامرة   | ٥- النوافذ واسعة    |
| ٢٥- الموائد مستديرة  | ٦- الجدران قوية     |
| ٢٦- الدروس سهلة      | ٧- المحافظ زرقاء    |
| ٢٧- الاسئلة صعبة     | ٨- الغرف نظيفة      |
| ٢٨- الكتب كثيرة      | ٩- الدواليب طويلة   |
| ٢٩- الكراسيات منتشرة | ١٠- الرفوف صغيرة    |
| ٣٠- الدفاتر بنية     | ١١- الكراسي بيضاء   |
| ٣١- المسائل موجودة   | ١٢- المناضد مربعة   |
| ٣٢- الملازم رخيصة    | ١٣- الساعات رخيصة   |
| ٣٣- الجرائد مطبوعة   | ١٤- الدراجات غالية  |
| ٣٤- المجالات منشورة  | ١٥- الجوالاات جديدة |
| ٣٥- الاطعمة لذيدة    | ١٦- السيارات قديمة  |
| ٣٦- الفواكه صفراء    | ١٧- الطائرات خضراء  |
| ٣٧- الاشجار عالية    | ١٨- البواخر صفراء   |
| ٣٨- الزهور حمراء     | ١٩- الزارق ملونة    |

## الدَّرْسُ الحَادِي عَشَرَ المُبْتَدَأُ مِنْ اسْمِ عِلْمٍ

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan bahwa Subjek dalam kalimat non verbal (jumlah ismiyah) juga bisa diisi oleh isim ‘alam (nama-nama benda).
- Pembelajar diberi kesempatan untuk menyebutkan contoh dan bertanya jika belum faham.

Mubtada bisa saja terdiri dari Isim ‘alam. **اسْمُ عِلْمٍ** ialah kata yang menunjukkan nama, seperti nama orang, nama desa, nama kota, nama pulau, nama Negara, nama benua, dan lain-lain.

1. Nama orang, seperti:

مُحَمَّدٌ      زَيْدٌ      أَحْمَدُ      زَكْرِيَاءُ      إِبْرَاهِيمُ      عَبْدُ اللَّهِ  
فَاطِمَةٌ      رَيْنَبٌ      لَيْلَى      زُلَيْخَاءُ      نُورُ الْهَدَى

Kata-kata dalam baris pertama adalah مُذَكَّرٌ

Sedangkan pada baris kedua adalah مُؤَنَّثٌ

2. Nama kota, seperti:

جَاكْرَتَا      سُورَابَايَا      بَنْدُونَج      أَوْجُونَج      فَنْدَنْج

3. Nama pulau, seperti

سُومَطْرَا      جَاوَا      كَلِمَنْتَان      سِلَاوَيْسِي      سَمْبَاوَا

4. Nama Negara seperti,

إِنْدُونَيْسِيَا      يَابَانَ      مِصْرَ      إِنْجِلِيزَا  
هُولَنْدَا      آمْرِيكَا

5. Nama benua, seperti :

## آسِيَا أَوْسْتَرَالِيَا أَمْرِيكَا اِفْرِيقِيَا أُورُوبَا

Semua kata yang menunjukkan desa , nama kota, Negara, dan nama benua dianggap مُؤَنَّث.

Contoh-contoh penggunaan اسم علم dapat dilihat dalam contoh-conto berikut:

### 1. Contoh اسم علم مفرد عاقل

مفرد مؤنث عاقل	مفرد مذكر عاقل
1. فاطمة ذكية	2. محمد ذكي
2. زينب ماهرة	3. علي ماهر
3. هند مريضة	4. زيد مريض
4. عائشة نشيطة	5. أحمد نشيط
5. زليخاء شاطرة	6. محمد شطر
6. ليلي عبقرية	7. زكريا عبقري

### 2. Contoh اسم علم مثني عاقل

مثني مؤنث عاقل	مثني مذكر عاقل
1. فاطمتان ذكيتان	1. محمدان ذكيان
2. زينبان ماهرتان	2. عليان ماهران
3. هندان مريضتان	3. زيدان مريضان
4. عائشتان نشيطتان	4. أحمدان نشيطان
5. زليخاءان شاطرتان	5. محمدان شاطران
6. ليليان عبقريتان	6. زكرياءان عبقریان

### 3. Contoh اسم علم جمع عاقل

جمع مؤنث عاقل	جمع مذكر عاقل
1. فاطمات ذكيات	1. محمدون أذكيا

2. عليون ماهرون	2. زينيات ماهرات
3. زيدون مرضى	3. هندات مريضات
4. أحمدون نشيطون	4. عائشات نشيطات
5. محمدون شاطرون	5. زليخاءات شاطرات
6. حامدون عباقرة	6. ليليات عبقریات

4. Contoh-contoh اسم علم غير عاقل

1. آسيا كبيرة
2. أفريقيا واسعة
3. أوروبا متقدمة
4. أمريكا واسعة
5. سلاويسي مزدحمة
6. سومطرا طويلة
7. مكة مكرمة
8. مصر جميلة
9. فالمانج نظيفة
10. فونجك باردة

Semua kata yang menunjukkan nama tempat pada contoh diatas dianggap مؤنث karena itu, kata-kata yang terdapat sesudahnya harus pula مؤنث.

## الدَّرْسُ الثَّانِي عَشَرَ

### المُبْتَدَأُ مِنَ الضَّمَائِرِ

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan kategori ḍomir yang bisa dijadikan sebagai subjek (mubtada’).
- Pengajar menjelaskan kesesuaian antara predikat dengan subjek (mubtada’).

الضَّمَائِرِ ialah kata ganti.

الضَّمَائِرِ dikelompokkan menjadi 3, yaitu :

1. الضَّمَائِرِ المُنْفَصِلَةُ المَرْفُوعَةُ , yaitu kata ganti yang marfu’ yang dapat berdiri sendiri dandidak dapat disambungkan dengan kata lain dalam penulisannya.
2. الضَّمَائِرِ المُنْفَصِلَةُ , yaitu kata ganti yang mansub yang dapat berdiri sendiri dan tidak disambungkan dengan kata lain dalam penulisannya.
3. الضَّمَائِرِ المَتَّصِلَةُ , yaitu kata ganti yang tidak dapat berdiri sendiri dan harus disambungkan dengan kata lain dalam penulisannya,  
الضَّمَائِرِ المَتَّصِلَةُ , dapat disambungkan dengan فعل (kata kerja), اسم (kata benda) dan حرف (kata depan)  
الضَّمَائِرِ dapat dilihat dalam table berikut :

الضَّمَائِرِ المَتَّصِلَةُ	الضَّمَائِرِ المُنْفَصِلَةُ		
	المنصوبة	المرفوعة	
هـ	اياه	١ - هو	الغائب

هما	اياهما	٢-هما	Org. ke-3
هم	اياهم	٣-هم	
ها	اياها	٤-هي	
هما	اياهما	٥-هما	
هن	اياهن	٦-هن	
كا	ايكا	٧-انت	
هما	اياكما	٨-انتما	
كم	اياكم	٩-انتم	
ك	اياك	١٠-انت	
كما	اياكما	١١-انتما	
كن	اياكن	١٢-انتن	
ي	اياي	١٣-انا	المتكلم Org. ke-3
نا	ايانا	١٤-نحن	

الضمائر yang dapat digunakan untuk مبتدا hanyalah الضمائر المفروعة yang terdapat pada kolom kanan.

Dilihat dari kata ganti الضمائر dapat dibagi atas tiga kelompok yaitu 1) ضمائر الغائب , 2) ضمائر المخاطب , dan 3) ضمائر المتكلم .

1. ضمائر الغائب ialah kata ganti orang ketiga yang terdiri atas :

هو berarti “dia seorang laki-laki”

هما berarti “mereka dua orang laki-laki”

هم berarti “mereka laki-laki 3 orang atau lebih”

هي berarti “dia seorang perempuan”

هما berarti “mereka dua orang perempuan”

هن berarti “mereka perempuan 3 orang atau lebih”

2. ضمائر المخاطب ialah kata ganti orang kedua, yang terdiri atas :

انت berarti “engkau seorang laki-laki”

انتما berarti “engkau dua orang laki-laki”

انتم berarti “engkau sekalian tiga orang laki-laki atau lebih”

انت berarti “engkau seorang perempuan”

انتما berarti “engkau dua orang perempuan”

انتن berarti “engkau sekalian tiga orang perempuan atau lebih”

3. ضمائر المتكلم ialah kata ganti orang pertama, yang terdiri atas :

انا berarti “saya seorang laki-laki atau perempuan”

نحن berarti “kami dua orang atau lebih, baik laki-laki atau perempuan”

Penggunaan الضمائر الغائب dalam kalimat dapat dirinci sebagai berikut :

- a) مفرد , مذکر , هو digunakan untuk mengganti kata benda مفرد , مذکر , هو baik yang عاقل غير عاقل atau عاقل, seperti :

١ - مفرد مذکر عاقل = محمد - عالي - مهندس

٢ - مفرد مذکر غير عاقل = كرسي - خدار - سقف



b) مثنى مذکر هما digunakan untuk mengganti kata benda baik عاقل maupun غير عاقل, seperti :

- ١ - مثنى مذکر عاقل = محمدان - طالبان
- ٢ - مثنى مذکر غير عاقل = كرسيان - مكتبان

c) مذکر عاقل, جمع هم digunakan untuk mengganti kata benda, seperti :

محمدون - مهندسون - علماء - قراء - تلاميذ

d) مفرد مؤنث هي digunakan untuk mengganti kata benda baik عاقل, maupun غير عاقل, dan digunakan untuk mengganti kata benda جمع dan جمع تكسير غير عاقل, seperti :

- ١ - مفرد مؤنث عاقل = فاطمة - زينب - استاذة
- ٢ - مفرد مؤنث غير عاقل = كراسية - سبورة
- ٣ - جمع تكسير غير عاقل = كتب - مساجد
- ٤ - جمع مؤنث سالم غير عاقل = جامعات - بقرات

e) مثنى مؤنث هما digunakan untuk mengganti kata benda baik عاقل, maupun غير عاقل, seperti :

- ١ - مثنى مؤنث عاقل = فلطمتان - استاذتان
- ٢ - مثنى مؤنث غير عاقل = كليتان - سيارتان

f) جمع مؤنث هن digunakan untuk mengganti kata benda عاقل, seperti :

فاطمات - زينبات - هندات - استذات

Cotuh-contoh penggunaan ضمائر dalam kalimat dapat dilihat sebagai berikut :

### 1) ضمائر الغائب

المؤنث	المذكر
هي طالبة - هي مدرسة	هو طالب - هو مدرس
هما طالبتان - هما مدرستان	هما طالبان - هما مدرسان
هن طالبات - هن مدرسات	هم طلاب - هم مدرسون

### 2) ضمائر المخاطب

المؤنث	المذكر
انت طالبات - انت مدرسة	انت طالب - انت مدرس
انتم طالبتان - انتم مدرستان	انتم طالبان - انتم مدرسان
انتن طالبات - انتن مدرسات	انتم طلاب - انتم مدرسون

### 3) ضمائر المتكلم

المؤنث	المذكر
انا طالبة - انا مدرسة	انا طالب - انا مدرس
نحن طالبتان - نحن مدرستان	نحن طالبان - نحن مدرسان
نحن طالبات - نحن مدرسات	نحن طلاب - نحن مدرسون

## الدَّرْسُ الثَّلَاثُ عَشَرَ

### خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ

Petunjuk:

- Pembahasan ini fokus pada persoalan predikat (khabar) dalam jumlah ismiyah.
- Pengisi khabar bisa terdiri dari beberapa kategori perlu dijelaskan oleh pengajar.
- Penting untuk dipahami tentang ketentuan yang mengikat pada predikat (khabar) dalam hal kesesuaian antara predikat (khabar) dengan subjek (mubtada') ketika mufrad, muthannā atau jamak, juga dalam hal mudhakar dan mu'annathnya.
- Pembelajar dilatih mencermati perbedaan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya.

مبتدأ خبر المبتدأ ialah kata yang melengkapi makna مبتدأ, خبر مبتدأ tidak akan lengkap makna atau pengertiannya tanpa خبر مبتدأ. dalam bahasa Indonesia خبر مبتدأ disebut predikat, atau sebutan.

Antara مبتدأ dan خبر مبتدأ terdapat kaitan yang erat dalam melengkapi kalimat. Jika salah satu dari keduanya tidak ada, maka kalimat tidak akan terbentuk.

Kata-kata (ism-ism) yang secara langsung dapat dijadikan اسم (3) اسم الفاعل (2), الصفة المشبهة (1) خبر مبتدأ, اسم المسند إليه ياء النسبة (4) المفعول

- 1) الصفة المشبهة ialah kata sifat, yaitu kata yang menunjukkan sifat orang atau benda, seperti قوي (kuat), ماهر (pintar), dan ذكي (pintar).

Contoh :

1. الأستاذُ الكريمُ ( guru itu mulia )
2. الكتابُ جديدٌ ( kitab itu baru )

- 2) **اسمُ الفاعِلِ** ialah kata yang menunjukkan pelaku, yang menunjukkan arti “ pe ....” atau “ yang me ....”. bentuk **اسم الفاعل** diambil dari bentuk kata kerja, seperti **نَائِمٌ** (orang yang tidur), **سَارِقٌ** (pencuri, orang yang mencuri), **حَاضِرٌ** (orang yang datang), dan **مُتَعَلِّمٌ** (pelajar, orang yang belajar)

Contoh :

1. **مُحَمَّدٌ مُتَعَلِّمٌ** (Muhammad adalah pelajar)
  2. **المُدِيرُ حَاضِرٌ** (direktur datang)
- 3) **اسم المفعول** ialah kata yang menunjukkan obyek penderitam, yang menunjukkan arti “yang di ....”. **اسم المفعول** juga diambil dari bentuk kata kerja, seperti **مَنْصُورٌ** (yang ditolong, orang yang ditolong), **مُكْرَمٌ** (orang yang dimuliakan, yang dimuliakan), dan **مَقْبُولٌ** (yang diterima, atau orang yang diterima).

Contoh :

1. **الْأُسْتَاذُ مُكْرَمٌ** (ustad itu dimuliakan)
  2. **الْكِتَابُ مَقْرُوءٌ** (buku itu dibaca)
- 4) **الاسم المسند إليه بياء النسبة** yaitu kata yang diakhirnya terdapat **ياء النسبة** . **ياء النسبة** yaitu **ya'**, yang dimasukkan pada akhir suatu kata atau benda untuk menunjukkan pengertian “keturunan, hubungan, kaitan”. Seperti kata **عَرَبِيٌّ** (sesuatu yang dikaitkan dengan arab), **مِصْرِيٌّ** (sesuatu yang dikaitkan dengan Mesir), **يَابَانِيٌّ** (sesuatu yang dikaitkan dengan Jepang) .
- Contoh : **السَّائِحُ مِصْرِيٌّ** (turis itu adalah orang Mesir)  
**البضائعُ إندونيسيةٌ** (barang-barang itu dari Indonesia)

## الدَّرْسُ الرَّابِعُ عَشَرَ

### الْخَبْرُ مِنَ الصِّفَةِ الْمُشَبَّهَةِ

Petunjuk:

- Pembahasan ini fokus pada persoalan predikat (khabar) dalam jumlah ismiyah.
- Pengisi khabar bisa terdiri dari isim sifat (kata sifat)
- Penting untuk dipahami bahwa predikat harus menyesuaikan subjek (mubtada') dalam hal mufrad, muthannā dan jamaknya, juga dalam hal mudhakkar dan mu'annathnya.
- Pembelajar dilatih mencermati perbedaan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya.

الصِّفَةُ الْمُشَبَّهَةُ ialah kata sifat. Dibawa ini dikemukakan bentuk-bentuk kata sifat.

المعنى	الجمع	المفرد
Pincang	عُرْحٌ	1. أَعْرَجٌ
Buta	عُمَيٌّ	2. أَعْمَى
Buta sebelah	عُورٌ	3. أَعْوُرٌ
Jujur	أَمْنَاءٌ	4. أَمِينٌ
Kikir	بُخْلَاءٌ	5. بُخِيلٌ
Baru	جُدَدٌ	6. جَدِيدٌ
Mulia	أَجْلَاءٌ	7. جَلِيلٌ
Lapar	حِيَاغٌ	8. جَوْعَانٌ

Baik	حَسَنٌ	9. حَسَنٌ
Bijaksana	حُكْمَاءُ	10. حَكِيمٌ
Pintar	أَدْكِيَاءُ	11. ذَكِيٌّ
Penyayang	رُحَمَاءُ	12. رَحِيمٌ
Merana	زُمَيٌّ	13. زَمِينٌ
Dermawan	أَسْحِيَاءُ	14. سَخِيٌّ
Gemuk	سِمَانٌ	15. سَمِينٌ
Berani	شَجَعَانٌ	16. شُجَاعٌ
Keras	أَشَدَّاءُ	17. شَدِيدٌ
Cerdik	شِهَامٌ	18. شَهْمٌ
Kecil	صِعَارٌ	19. صَعِيرٌ
Lemah	ضُعَفَاءُ	20. ضَعِيفٌ
Panjang	طَوَالٌ	21. طَوِيلٌ
Luas	عِرَاضٌ	22. عَرِيضٌ
Haus	عِطَاصٌ	23. عَطْشَانٌ
Besar / agung	عُظَمَاءُ	24. عَظِيمٌ
Asing	عُرَبَاءُ	25. عَرَبٌ
Marah	غَضَانٌ	26. غَضَبَانٌ

Kaya	أَعْنِيَاءُ	27. غَنِيٌّ
Lega / gembira	فَرَّاحِي	28. فَرَّحَانٌ
Jelek	قَبَاحٌ	29. قَبِيْحٌ
Tua / lama	قُدَمَاءُ	30. قَدِيمٌ
Dekat	أَقْرَبَاءُ	31. قَرِيبٌ
Pendek	قِصَارٌ	32. قَصِيْرٌ
Kuat	أَقْوِيَاءُ	33. قَوِيٌّ
Besar	كِبَارٌ	34. كَبِيْرٌ
Mulia	كِرَامٌ ، كُرَمَاءُ	35. كَرِيْمٌ
Malas	كُسَالَى	36. كَسْلَانٌ
Halus	لِطَافٌ	37. لَطِيْفٌ
Kuat	مِتَانٌ	38. مَتِيْنٌ
Riang	مَرَحِيٌّ	39. مَرِحٌ
Sakit	مَرَضَى	40. مَرِيْضٌ
Mulia	نِيَالٌ	41. نِيِيْلٌ
Kurus	نِحَافٌ	42. نَحِيْفٌ
Bersih	نِظَافٌ	43. نِظِيْفٌ
Bersih	نِقَاءٌ	44. نَقِيٌّ

Kurus	هَزَلٌ	45. هَزِيلٌ
Mulia	وَجْهَاءٌ	46. وَجِيهَةٌ
Merah	حَمْرٌ	47. أَحْمَرٌ
Hitam	سُودٌ	48. أَسْوَدٌ
Putih	بَيْضٌ	49. أَبْيَضٌ
Kuning	-	50. أَصْفَرٌ
Biru	-	51. أَزْرَقٌ
Kotor	-	52. وَسِخٌ
Keruh	-	53. كَدِرٌ
Sulit . sukar	-	54. صَعْبٌ
Mudah	-	55. سَهْلٌ
Murah	-	56. رَخِيصٌ
Mahal	-	57. غَالٍ
Subur	-	58. خَصْبٌ
Lembut	-	59. لَيِّنٌ

Catatan :

1. Sebagian besar kata-kata sifat yang terdapat pada kolom kanan, jika dijadikan مفرد مؤنث ditambahkan تاء مربوطة (ة) pada akhirnya, seperti berikut :  
طويل - طويلة - قوي - قوية - لطيف - لطيفة



جديد - جديدة - قديم - قديمة - جميل - جميلة

2. Kata-kata yang menunjukkan warna, jika hendak dijadikan مؤنث, tidak dibentuk dengan ditambah dengan تاء مربوطة (ة) pada akhirnya, tetapi mempunyai bentuk tersendiri, seperti :

أحمر - حمراء - أبيض - بيضاء - أزرق - زرقاء  
 أسود - سوداء - أصفر - صفراء - أخضر - خضراء

Contoh-contoh :

1. Ism-ism yang berakal (عاقل) :

المؤنث	المذكر
1. الطالبة قَوِيَّةٌ	1. الطالب قَوِيٌّ
2. الطالِبَاتِ قَوِيَّاتٍ	2. الطَالِبَانِ قَوِيَّانِ
3. الطَالِيَّاتُ قَوِيَّاتٌ	3. الطَّلَابُ أَقْوِيَاءُ
4. المَهْنَدِسَةُ عَبْقَرِيَّةٌ	4. المَهْنَدِسُ عَبْقَرِيٌّ
5. المَهْنَدِسَاتُ عَبْقَرِيَّاتٌ	5. المَهْنَدِسَانِ عَبْقَرِيَّانِ
6. المَهْنَدِسَاتُ عَبْقَرِيَّاتٌ	6. المَهْنَدِسُونَ عَبْقَرِيُّونَ

2. Ism-ism yang tidak berakal (غير عاقل)

1. الكِتَابُ جَدِيدٌ      1. المَدْرَسَةُ جَدِيدَةٌ  
 2. الكِتَابَانِ جَدِيدَانِ      2. المَدْرَسَتَانِ جَدِيدَتَانِ

3. المَدَارِسُ جَدِيدَةٌ

4. الكُلَيْبَةُ جَمِيلَةٌ

5. الكُلَيْبَتَانِ جَمِيلَتَانِ

6. الكُلَيْبَاتُ جَمِيلَةٌ

3. الكُتُبُ جَدِيدَةٌ

4. البَيْتُ جَمِيلٌ

5. البَيْتَانِ جَمِيلَانِ

6. البَيْوُثُ جَمِيلَةٌ

## الدَّرْسُ الْخَامِسُ عَشَرَ الْحَبْرُ مِنْ إِسْمِ الْفَاعِلِ

Petunjuk:

- Pengisi khabar bisa terdiri dari isim fa'il (isim yang dibentuk dari fi'il)
- Penting untuk dipahami bahwa predikat harus menyesuaikan subjek (mubtada') dalam hal mufrad, muthannā dan jamaknya, juga dalam hal mudhakkar dan mu'annathnya.
- Pembelajar dilatih mencermati perbedaan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dan perubahan dari fi'il menjadi isim fa'il.

إِسْمُ الْفَاعِلِ ialah kata yang menunjukkan pelaku, seperti فَاعِلٌ (pelaku), قَاتِلٌ (pembunuh), مُتَكَلِّمٌ (pembicara), dan مُسْتَمِعٌ (pendengar).

إِسْمُ الْفَاعِلِ ialah kata yang dibentuk dari bentuk kata kerja yang menunjukkan arti “pe....”, “ yang me.....”, atau “ orang yang me....”. Kata فَاعِلٌ, misalnya adalah bentuk إِسْمُ الْفَاعِلِ dari kata kerja فَعَلَ (melakukan), yang berarti “ pelaku “, “yang melakukan “ atau “ orang yang melakukan “. Kata قَاتِلٌ adalah bentuk إِسْمُ الْفَاعِلِ dari kata kerja قَتَلَ (membunuh), yang berarti “ pembunuh “, yang membunuh”, atau “ orang yang membunuh “. Kata مُتَكَلِّمٌ adalah bentuk إِسْمُ الْفَاعِلِ dari

kata kerja تَكَلَّمَ (berbicara), yang berarti “pembicara”, “yang berbicara”, atau “orang yang berbicara”.

Ada dua cara yang dapat kita lakukan untuk membuat إِسْمُ الْفَاعِلِ, yaitu :

Kata kerja yang hanya terdiri atas 3 huruf, إِسْمُ الْفَاعِلِ, seperti contoh-contoh berikut :

المَعْنَى	إِسْمُ الْفَاعِلِ	المُضَارِعُ	المَاضِي
Pelaku	فَاعِلٌ	يَفْعَلُ	فَعَلَ
Yang duduk	جَالِسٌ	يَجْلِسُ	جَلَسَ
Pembuka	فَاتِحٌ	يَفْتَحُ	فَتَحَ
Yang berdiri	قَائِمٌ	يَقُومُ	قَامَ
Yang absen	غَائِبٌ	يَعِيبُ	عَابَ
Yang jatuh	سَاقِطٌ	يَسْقُطُ	سَقَطَ
Yang minum	شَارِبٌ	يَشْرَبُ	شَرِبَ
Yang makan	أَكِلٌ	يَأْكُلُ	أَكَلَ
Penghalang	مَانِعٌ	يَمْنَعُ	مَنَعَ
Yang tidur	نَائِمٌ	يَنَامُ	نَامَ

Contoh penggunaan عَلِ اسْمُ الفَا عَلِ dalam kalimat :

1. Yang berakal ( الْعَا قِلُ ) :

المُدَكَّرُ	المُؤَنَّثُ
1- المُهَنْدِسُ جَالِسٌ	1- المُهَنْدِسَةُ جَالِسَةٌ
2- المُهَنْدِسَانِ جَالِسَانِ	2- المُهَنْدِسَاتِ جَالِسَاتِ
3- المُهَنْدِسُونَ جَالِسُونَ	3- المُهَنْدِسَاتُ جَالِسَاتُ
4- مُحَمَّدٌ قَائِمٌ	4- فَاطِمَةُ قَائِمَةٌ
5- مُحَمَّدَانِ قَائِمَانِ	5- فَاطِمَتَانِ قَائِمَتَانِ
6- مُحَمَّدُونَ قَائِمُونَ	6- فَاطِمَاتُ قَائِمَاتُ
7- الطَّالِبُ حَاضِرٌ	7- الطَّالِبَةُ حَاضِرَةٌ
8- الطَّالِبَانِ حَاضِرَانِ	8- الطَّالِبَاتِ حَاضِرَاتِ
9- الطُّلَابُ حَاضِرُونَ	9- الطَّالِبَاتُ حَاضِرَاتُ

b. Yang tidakberakal ( غَيْرُ الْعَا قِلِ ) :

- |                                  |                                 |
|----------------------------------|---------------------------------|
| 1- الْمَجَلَّةُ سَاقِطَةٌ        | 1- الْكِتَابُ سَاقِطٌ           |
| 2- الْمَجَلَّتَانِ سَاقِطَتَانِ  | 2- الْكِتَابَانِ سَاقِطَانِ     |
| 3- الْمَجَلَّاتُ سَاقِطَةٌ       | 3- الْكُتُبُ سَاقِطَةٌ          |
| 4- الدَّجَاجَةُ أَكَلِ           | 4- الْعَنْمُ أَكِلٌ             |
| 5- الدَّجَاجَتَانِ أَكَلَتَانِ   | 5- الْعَمَّانِ أَكِلَانِ        |
| 6- الدَّجَاجَاتُ أَكِلَةٌ        | 6- الْأَعْنَامُ أَكِلَةٌ        |
| 7- السَّيَّارَةُ وَاقِفَةٌ       | 7- الْمَجَلَّةُ سَاقِطَةٌ       |
| 8- السَّيَّارَتَانِ وَاقِفَتَانِ | 8- الْمَجَلَّتَانِ سَاقِطَتَانِ |
| 9- السَّيَّارَاتُ وَاقِفَةٌ      | 9- الْمَجَلَّاتُ سَاقِطَةٌ      |

Sebagai latihan, buatlah إِسْمُ الْفَاعِلِ dari fi'1- fi'1 berikut :

المعنى	اسم الفاعل	المضارع	الماضى
Menulis	.....	يَكْتُبُ	1- كَتَبَ
Pergi	.....	يَذْهَبُ	2- ذَهَبَ
Mengetahui	.....	يَعْلَمُ	3- عَلِمَ
Mengenal	.....	يَعْرِفُ	4- عَرَفَ
Memegang	.....	يَمْسِكُ	5- مَسَكَ
Masuk	.....	يَدْخُلُ	6- دَخَلَ
Memukul	.....	يَضْرِبُ	7- ضَرَبَ

Membaca	.....	يَقْرَأُ	8- قَرَأَ
Menjaga	.....	يَحْفَظُ	9- حَفِظَ
Mengatakan	.....	يَقُولُ	10- قَالَ
Menjual	.....	يَبِيعُ	11- بَاعَ
Tidakhadir	.....	يَغِيبُ	12- غَابَ
Hilang	.....	يَضِيعُ	13- ضَاعَ
Datang	.....	يَحْضُرُ	14- حَضَرَ
Membuat	.....	يَصْنَعُ	15- صَنَعَ
Mengangkat	.....	يَرْفَعُ	16- رَفَعَ
Menciptakan	.....	يَخْلُقُ	17- خَلَقَ
Memandang	.....	يَنْظُرُ	18- نَظَرَ
Mengendarai	.....	يَرْكَبُ	19- رَكَبَ
Memasak	.....	يَطْبَخُ	20- طَبَخَ

2. Kata kerja yang jumlah hurufnya lebih dari 3 huruf (yang hurufnya 4,5, atau 6), **الْفَاعِلِ إِسْمٌ** nya dapat dibentuk dengan pola " \_ \_ \_ م \_ " , yaitu dengan cara mengganti huruf mudari' dengan mim madmumah (mim yang berharakat dammah) dan huruf kedua dari akhir diberi harakat kasrah.

Perhatikan contoh – contoh berikut :

a. اِسْمُ الْفَاعِلِ Dari kata kerja yang terdiri atas 4 huruf :

المَعْنَى	اِسْمُ الْفَاعِلِ	المُضَارِعُ	المَاضِي
Memuliakan	مُكْرِمٌ	يُكْرِمُ	1 أَكْرَمَ
Memasukkan	مُدْخِلٌ	يُدْخِلُ	2 أَدْخَلَ
Mengajukan	مُقَدِّمٌ	يُقَدِّمُ	3 قَدَّمَ
Menurunkan	مُنزِّلٌ	يُنزِّلُ	4 نَزَّلَ
Memegang	مُمْاسِكٌ	يُمَاسِكُ	5 مَاسَكَ
Ikutserta	مُشَارِكٌ	يُشَارِكُ	شَارَكَ

b. اِسْمُ الْفَاعِلِ Dari kata kerja yang terdiri atas 5 huruf :

المَعْنَى	اِسْمُ الْفَاعِلِ	المُضَارِعُ	المَاضِي
Berpegang	مُتَمَاسِكٌ	يَتَمَاسِكُ	1 تَمَاسَكَ
Maju	مُتَقَدِّمٌ	يَتَقَدِّمُ	2 تَقَدَّمَ
Berkumpul	مُجْتَمِعٌ	يَجْتَمِعُ	3 اجْتَمَعَ
Berhubungan	مُتَّصِلٌ	يَتَّصِلُ	4 اتَّصَلَ
Terpecah	مُنكَسِرٌ	يُنكَسِرُ	5 انْكَسَرَ

c. اِسْمُ الْفَاعِلِ Dari kata kerja yang terdiri atas 6 huruf :

المَعْنَى	اِسْمُ الْفَاعِلِ	المُضَارِعُ	المَاضِي
-----------	-------------------	-------------	----------



	عِل		
Mengeluarkan	مُسْتَخْرِجٌ	يَسْتَخْرِجُ	1 اِسْتَخْرَجَ
Berbuatbaik	مُسْتَحْسِنٌ	يَسْتَحْسِنُ	2 اِسْتَحْسَنَ
Memintaampun	مُسْتَعْفِرٌ	يَسْتَعْفِرُ	3 اِسْتَعْفَرَ
Berpendirian	مُسْتَقِيمٌ	يَسْتَقِيمُ	4 اِسْتَقَامَ
Menjemput	مُسْتَقْبِلٌ	يَسْتَقْبِلُ	5 اِسْتَقْبَلَ

Contoh – contoh penggunaannya dalam kalimat :

a. Yang berakal(العَاقِلُ)

- |                                    |                                |
|------------------------------------|--------------------------------|
| 1 – الطَّالِبَةُ كَرَمَةٌ          | 1 – الطَّالِبُ مُكْرَمٌ        |
| 2 – الطَّا لِبَتَانِ مُكْرَمَتَانِ | 2 – الطَّا لِبَانِ مُكْرَمَانِ |
| 3 – الطَّالِبَاتُ مُكْرَمَاتٌ      | 3 – الطَّلَابُ مُكْرَمُونَ     |
| 4 – عَائِشَةُ مُتَقَدِّمٌ          | 4 – زَيْدٌ مُتَقَدِّمٌ         |
| 5 – عَائِشَتَانِ مُتَقَدِّمَتَانِ  | 5 – زَيْدَانِ                  |
| 6 – عَائِشَاتٌ مُتَقَدِّمَاتٌ      | مُتَقَدِّمَانِ                 |
| 7 – هِيَ مُسْتَعْفِرَةٌ            | 6 – زَيْدُونَ                  |
| 8 – هُمَا مُسْتَعْفِرَتَانِ        | مُتَقَدِّمُونَ                 |
| 9 – هُنَّ مُسْتَعْفِرَاتٌ          | 7 – هُوَ مُسْتَعْفِرٌ          |
| 10 – هُمْ مُسْتَعْفِرُونَ          | 8 – هُمَا مُسْتَعْفِرَانِ      |

b. Yang tidakberakal ( غَيْرُ الْعَاقِلِ ) :

- |                               |                                    |
|-------------------------------|------------------------------------|
| 1- الكُؤُوبُ مُنْكَسِرٌ       | 1 - السَّاعَةُ مُنْكَسِرَةٌ        |
| 2- الكُؤُوبَانِ مُنْكَسِرَانِ | 2- السَّاعَتَانِ مُنْكَسِرَتَانِ   |
| 3- الأَكُؤُوبُ مُنْكَسِرَةٌ   | 3- السَّاعَاتُ مُنْكَسِرَةٌ        |
| 4- الكِتَابُ سَاقِطٌ          | 4- المَجَلَّةُ سَاقِطَةٌ           |
| 5- الكِتَابَانِ سَاقِطَانِ    | 5- المَجَلَّتَانِ سَاقِطَتَانِ     |
| 6- الكُتُبُ سَاقِطَةٌ         | 6- المَجَلَّاتُ سَاقِطَةٌ          |
| 7- الحَبْرُ مُنْتَشِرٌ        | 7- السَّبُورَةُ مُرْتَفِعَةٌ       |
| 8- الحَبْرَانِ مُنْتَشِرَانِ  | 8- السَّبُورَتَانِ مُرْتَفِعَتَانِ |
| 9- الأَحْبَابُ مُنْتَشِرَةٌ   | 9- السَّبُورَاتُ مُرْتَفِعَةٌ      |

Berlatihlah membuat إِسْمُ الْفَاعِلِ dengan menggunakan kata kerja berikut:

المَاضِي	المُضَارِعُ	إِسْمُ الْفَاعِلِ	المَعْنَى
1. أَنْكَرَ	يُنْكَرُ	.....	Mengingkari
2. ابْتَعَدَ	يَبْتَعِدُ	.....	Menjauh
3. اجْتَهَدَ	يَجْتَهِدُ	.....	Berijtihad
4. اِحْتَرَمَ	يَحْتَرِمُ	.....	Menghormati
5. ارْتَفَعَ	يَرْتَفِعُ	.....	Meningkat
6. اسْتَحَبَّ	يَسْتَحِبُّ	.....	Mencintai

Memfaatkan	.....	يَسْتَفِيدُ	.7 اِسْتَفَادَ
Tetap / stabil	.....	يَسْتَقِرُّ	.8 اِسْتَقَرَّ
Berbaring	.....	يَسْتَلْقِي	.9 اِسْتَلْقَى
Mendengarkan	.....	يَسْتَمِعُ	.10 اِسْتَمَعَ
Bangun	.....	يَسْتَيْقِظُ	.11 اِسْتَيْقَظَ
Berpegang	.....	يَعْتَمِدُ	.12 اِعْتَمَدَ
Mandi	.....	يَعْتَسِلُ	.13 اِعْتَسَلَ
Mendekat	.....	يُقْتَرِبُ	.14 اِقْتَرَبَ
Berangkat	.....	يَنْطَلِقُ	.15 اِنْطَلَقَ
Berbuatbaik	.....	يَتَحَسَّنُ	.16 تَحَسَّنَ
Menerima	....	يَتَسَلَّمُ	.17 تَسَلَّمَ
Berubah	.....	يَتَغَيَّرُ	.18 تَغَيَّرَ
Menonton	.....	يَتَفَرَّجُ	.19 تَفَرَّجَ
Berlatih	.....	يَتَمَرَّنُ	.20 تَمَرَّنَ
Berpegang	.....	يَتَمَسِّكُ	.21 تَمَسَّكَ
Menyusun	.....	يُحَرِّرُ	.22 حَرَّرَ
Berjuang	.....	يُجَاهِدُ	.23 جَاهَدَ
Menentang	.....	يُجَالِفُ	.24 خَالَفَ

Mempertahankan	.....	يُدَافِعُ	25. دَافِعٌ
Mengulangi	.....	يُذَكِّرُ	26. ذَاكِرٌ
Mengingat kan	.....	يُذَكِّرُ	27. ذَكْرٌ
Berlomba	.....	يُسَابِقُ	28. سَابِقٌ
Mencatat	.....	يُسَجِّلُ	29. سَجَلٌ
Mengungkapka n	.....	يُعَبِّرُ	30. عَبْرٌ
Mengomentari	.....	يُعَلِّقُ	31. عَلَقٌ
Mengajarkan	.....	يُعَلِّمُ	32. عَلَّمَ
Memisahkan	.....	يُفَارِقُ	33. فَارَقٌ
Melatih	.....	يُمَارِسُ	34. مَارَسٌ
Merobek	.....	يُمَزِّقُ	35. مَزَّقٌ
Berdebat	.....	يُنَاقِشُ	36. نَاقِشٌ

## الدَّرْسُ السَّادِسُ عَشَرَ الْحَبْرُ مِنْ إِسْمِ الْمَفْعُولِ

Petunjuk:

- Pengisi khabar bisa terdiri dari isim maf'ul (isim yang dibentuk dari fi'il dalam keadaan pasif)
- Penting untuk dipahami bahwa predikat harus menyesuaikan subjek (mubtada') dalam hal mufrad, muthannā dan jamaknya, juga dalam hal mudhakkar dan mu'annathnya.
- Pembelajar dilatih mencermati perbedaan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dan perubahan dari fi'il menjadi isim fa'il, serta dilatih untuk membuat isim maf'ul.

إِسْمُ الْمَفْعُولِ ialah kata yang menunjukkan penderita, seperti kata مُكْرَمٌ, مَفْتُوْحٌ, مَنْصُوْرٌ, dalam bahasa Indonesia إِسْمُ الْمَفْعُولِ dapat diartikan sebagai “di .....”, “ter.....”.

Oleh sebab itu, kata مَنْصُوْرٌ diartikan sebagai “yang ditolong”, مَفْتُوْحٌ diartikan sebagai “dibuka”, مُكْرَمٌ diartikan sebagai “dimuliakan”, dan مُسْتَعْفَرٌ diartikan sebagai “dimintakan ampun”.

Ada dua cara yang dapat ditempuh untuk membentuk إِسْمُ الْمَفْعُولِ, yaitu :

1. **إِسْمُ الْمَفْعُولِ** bagi kata kerja yang terdiri atas 3 huruf dibentuk dengan pola “**الْمَفْعُولِ**”, seperti dalam contoh-contoh berikut:

المَعْنَى	إِسْمُ الْمَفْعُولِ	الْمُضَارِعُ	الْمَاضِي
ditulis	مَكْتُوبٌ	يَكْتُبُ	1 - كَتَبَ
dimakan	مَأْكُولٌ	يَأْكُلُ	2 - أَكَلَ
dibuat	مَصْنُوعٌ	يَصْنَعُ	3 - صَنَعَ
dikumpulkan	جَمْعٌ	يَجْمَعُ	4 - جَمَعَ
ditanam	مَرْزُوعٌ	يَرْزَعُ	5 - زَرَعَ
dibuka	مَفْتُوحٌ	يَفْتَحُ	6 - فَتَحَ
dihapus	مَمْسُوحٌ	يَمْسَحُ	7 - مَسَحَ
dijelaskan	مَسْرُوحٌ	يَسْرَحُ	8 - سَرَحَ
dipahami	مَفْهُومٌ	يَفْهَمُ	9 - فَهِمَ
diminta	مَطْلُوبٌ	يَطْلُبُ	طَلَبَ
dijaga	مَحْفُوظٌ	يَحْفَظُ	حَفِظَ

Perhatikan contoh-contoh dalam kalimat-kalimat berikut :

- a. Untuk yang berakal (العَاقِلُ) :

الْمُؤَنَّثُ	الْمُدَكَّرُ
1 - الرَّاكِبَةُ مَنْصُورَةٌ	1 - الرَّاكِبُ مَنْصُورٌ

2- الرَّكِبَانِ مَنصُورَتَانِ	2- الرَّكِبَانِ مَنصُورَانِ
3- الرَّكِبَاتُ مَنصُورَاتٌ	3- الرَّكِبَاتُ مَنصُورُونَ
4- أَنْتِ مَعْرُوفَةٌ	4- أَنْتَ مَعْرُوفٌ
5- أَنْتُمَا مَعْرُوفَتَانِ	5- أَنْتُمَا مَعْرُوفَانِ
6- أَنْتُنَّ مَعْرُوفَاتٌ	6- أَنْتُمْ مَعْرُوفُونَ
7- السَّارِقَةُ مَضْرُوبَةٌ	7- السَّارِقُ مَضْرُوبٌ
8- السَّارِقَاتَانِ مَضْرُوبَتَانِ	8- السَّارِقَانِ مَضْرُوبَانِ
9- السَّارِقَاتُ مَضْرُوبَاتٌ	9- السَّارِقُونَ مَضْرُوبُونَ

b. Yang tidak berakal (غَيْرُ الْعَاقِلِ) :

1- الْمَجَلَّةُ مَقْرُوءَةٌ	1- الْكِتَابُ مَقْرُوءٌ
2- الْمَجَلَّتَانِ مَقْرُوءَتَانِ	2- الْكِتَابَانِ مَقْرُوءَانِ
3- الْمَجَلَّاتُ مَقْرُوءَةٌ	3- الْكُتُبُ مَقْرُوءَةٌ
4- الْمُحَاضِرَةُ مَكْتُوبَةٌ	4- الدَّرْسُ مَكْتُوبٌ
5- الْمُحَاضِرَتَانِ مَكْتُوبَتَانِ	5- الدَّرْسَانِ مَكْتُوبَانِ
6- الْمُحَاضِرَاتُ مَكْتُوبَةٌ	6- الدُّرُوسُ مَكْتُوبَةٌ
7- الْكَلِمَةُ مَفْتُوحَةٌ	7- الْبَابُ مَفْتُوحٌ
8- الْكَلِمَتَانِ مَفْتُوحَتَانِ	8- الْبَابَانِ مَفْتُوحَانِ
9- الْكَلِمَاتُ مَفْتُوحَةٌ	9- الْأَبْوَابُ مَفْتُوحَةٌ

Sekarang berlatih membuat **اسْمُ الْمَفْعُولِ** dari kata kerja berikut

:

المَعْنَى	اسْمُ الْمَفْعُولِ	المُضَارِعُ	الْمَاضِي
Mengambil	.....	يَأْخُذُ	1 - أَخَذَ
Makan	.....	يَأْكُلُ	2 - أَكَلَ
Menyuruh	.....	يَأْمُرُ	3 - أَمَرَ
Mengeraikan	.....	يَبْذُلُ	4 - بَدَلَ
Meninggalkan	.....	يَتْرُكُ	5 - تَرَكَ
Mengangkat	.....	يَحْمِلُ	6 - حَمَلَ
Mempelajari	.....	يَدْرُسُ	7 - دَرَسَ
Mengajak	.....	يَدْعُو	8 - دَعَا
Mendorong	.....	يَدْفَعُ	9 - دَفَعَ
Mengikat	.....	يَرْبُطُ	10 - رَبَطَ
Menolak	.....	يَرْفُضُ	11 - رَفَضَ
Mengangkat	.....	يَرْفَعُ	12 - رَفَعَ
Mengendarai	.....	يَرْكَبُ	13 - رَكَبَ
Mencuri	.....	يَسْرِقُ	14 - سَرَقَ
Menerangkan	.....	يَشْرَحُ	15 - شَرَحَ



Mengetahui	.....	يَعْلَمُ	عِلْمٌ - 16
Mengamalkan	.....	يَعْمَلُ	عَمَلٌ - 17
Marah	.....	يَغْضَبُ	غَضَبٌ - 18
Menerima	.....	يَقْبَلُ	قَبْلٌ - 19
Membunuh	.....	يُقْتَلُ	قَتْلٌ - 20
Menulis	.....	يَكْتُبُ	كِتَابٌ - 21
Bermain	.....	يَلْعَبُ	لَعِبٌ - 22
Memenuhi	.....	يَمْلَأُ	مَلَأٌ - 23
Memindahkan	.....	يَنْقُلُ	نَقْلٌ - 24
Menjumpai	.....	يَجِدُ	وَجَدٌ - 25
Berjanji	.....	يَعِدُ	وَعْدٌ - 26

2. **إِسْمُ الْمَفْعُولِ** dari kata kerja yang hurufnya lebih dari 3 huruf (4, 5, dan 6 huruf) dapat dibentuk dengan cara mengganti huruf mudari” dengan mim yang diberi harakat dammah dan huruf terakhirnya di beri harakat fathah (- - - - م).

Perhatikan contoh – contoh berikut :

a. **إِسْمُ الْمَفْعُولِ** dari kata kerja yang terdiri atas 4 huruf:

الْمَعْنَى	إِسْمُ الْمَفْعُولِ	الْمُضَارِعُ	الْمَاضِي
Memuliakan	مُكْرِمٌ	يُكْرِمُ	1- أَكْرَمَ

Memasukan	مُدْخَلَ	يُدْخِلُ	2 - أُدْخِلَ
Mengajukan	مُقَدَّمَ	يُقَدِّمُ	3 - قَدِمَ
Menurunkan	مُنزَّلٌ	يُنزِلُ	4 - نَزَلَ
Memegang	مُمَاسِكٌ	يُمَاسِكُ	5 - مَاسَكَ
Ikut serta	مُشَارِكٌ	يُمَاشِرُكُ	6 - شَارَكَ

3. إِسْمُ الْمَفْعُولِ dari kata kerja yang terdiri atas 5 huruf :

المَعْنَى	إِسْمُ الْمَفْعُولِ	المُضَارِعُ	المَاضِي
Berpegang	مُتَمَاسِكٌ	يُتَمَاسِكُ	1 تَمَاسَكَ
Maju	مُتَقَدِّمٌ	يُتَقَدِّمُ	2 تَقَدَّمَ
Berkumpul	مُجْتَمِعٌ	يُجْتَمِعُ	3 اجْتَمَعَ
Berhubungan	مُتَّصِلٌ	يُتَّصِلُ	4 اتَّصَلَ
Terpecah	مُنكَسِرٌ	يُنكَسِرُ	5 انْكَسَرَ

4. إِسْمُ الْمَفْعُولِ dari kata kerja yang terdiri atas 6 huruf :

المَعْنَى	إِسْمُ الْمَفْعُولِ	المُضَارِعُ	المَاضِي
Mengeluarkan	مُسْتَخْرَجٌ	يُسْتَخْرِجُ	1 - اسْتَخْرَجَ
Berbuat baik	مُسْتَحْسِنٌ	يُسْتَحْسِنُ	2 - اسْتَحْسَنَ
Meminta ampun	مُسْتَعْفِرٌ	يُسْتَعْفِرُ	3 - اسْتَعْفَرَ

Mengeluarkan	مُسْتَخْرَجٌ	يَسْتَخْرِجُ	4 - اِسْتَخْرَجَ
Menjemput	مُسْتَقْبِلٌ	يَسْتَقْبِلُ	5 - اِسْتَقْبَلَ

Contoh-contoh penggunaannya dalam kalimat:

a. Yang berakal (العاقل) :

- |                                    |                              |
|------------------------------------|------------------------------|
| 1- الأُسْتَاذُ مُكْرَمٌ            | 1 الأُسْتَاذُ مُكْرَمٌ       |
| 2- الأُسْتَاذَاتَانِ مُكْرَمَتَانِ | 2 الأُسْتَاذَانِ مُكْرَمَانِ |
| 3- الأُسْتَاذَاتُ مُكْرَمَاتٌ      | 3 الأُسَاتِيدُ مُكْرَمُونَ   |
| 4- عَائِشَةُ مُسَحَّلَةٌ           | 4 رَيْدٌ مُسَحَّلٌ           |
| 5- عَائِشَتَانِ مُسَحَّلَتَانِ     | 5 رَيْدَانِ مُسَحَّلَانِ     |
| 6- عَائِشَاتٌ مُسَحَّلَاتٌ         | 6 رَيْدُونَ مُسَحَّلُونَ     |
| 7- هِيَ مُسْتَعْفَرَةٌ             | 7 هُوَ مُسْتَعْفَرٌ          |
| 8- هُمَا مُسْتَعْفِرَتَانِ         | 8 هُمَا مُسْتَعْفِرَانِ      |
| 9- هُنَّ مُسْتَعْفِرَاتٌ           | 9 هُمْ مُسْتَعْفِرُونَ       |

b. Yang tidak berakal (غير العاقل) :

- |                                |                             |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1- السَّاعَةُ مُكْسَرَةٌ       | 1 الْكُؤُوبُ مُكْسَرٌ       |
| 2- السَّاعَتَانِ مُكْسَرَتَانِ | 2 الْكُؤُوبَانِ مُكْسِرَانِ |
| 3- السَّاعَاتُ مُكْسَرَةٌ      | 3 الْكُؤُؤَابُ مُكْسَرَةٌ   |

- 4- الْمَجْلَةُ مُنَزَّلَةٌ      4 الْكِتَابُ مُنَزَّلٌ
- 5- الْمَجَلَّتَانِ مُنَزَّلَتَانِ      5 الْكِتَابَانِ مُنَزَّلَانِ
- 6- الْمَجَلَّاتُ مُنَزَّلَةٌ      6 الْكُتُبُ مُنَزَّلَةٌ
- 7- السُّبُورَةُ مُعْلَقَةٌ      7 اللَّطْعَامُ مُوزَعٌ
- 8- السُّبُورَتَانِ مُعْلَقَتَانِ      8 اللَّطْعَامَ مَا نِ مُوزَعَانِ
- 9- السُّبُورَاتُ مُعْلَقَةٌ      9 اللَّطْعِمَةُ مُوزَعَةٌ

Sebagai latihan, buatlah اسم المفعول dari kata kerja berikut:

المعنى	اسم المفعول	المضارع	الماضي
Menggembirakan	.....	يُفْرِحُ	1 - فَرِحَ
Menyusun	.....	يُحَرِّرُ	2 - حَرَّرَ
Memperdebatkan	.....	يُنَاقِشُ	3 - نَاقَشَ
Mengubah	.....	يُعَيِّرُ	4 - عَيَّرَ
Mencatat	.....	يُقَيِّدُ	5 - قَيَّدَ
Menerbitkan	.....	يُصَدِّرُ	6 - أَصَدَرَ
Mendudukkan	.....	يُجْلِسُ	7 - أَجْلَسَ
Menggembirakan	.....	يُفْرِحُ	8 - أَفْرَحَ
Membagikan	.....	يُقَسِّمُ	9 - قَسَّمَ

Mengatasi	.....	يُعَالِجُ	10 - عَالَجَ
Merobek	.....	يَمَزِقُ	11 - مَزَقَ
Menggerakkan	.....	يُحْرِكُ	12 - حَرَكَ
Menafsirkan	.....	يُفَسِّرُ	13 - فَسَّرَ
Menyusun	.....	يُرَتِّبُ	14 - رَتَّبَ
Menghabiskan	.....	يُخَلِّصُ	15 - خَلَّصَ
Mengutamakan	.....	يُفَضِّلُ	16 - فَضَّلَ
Berbuat baik	.....	يَسْتَحْسِنُ	17 - اسْتَحْسَنَ
Mempraktikkan	.....	يَسْتَشْهَدُ	18 - اسْتَشْهَدَ
Berjuang	.....	يُجَاهِدُ	19 - جَاهَدَ
Berpegangan	.....	يُمَاسِكُ	20 - مَاسَكَ

## الدَّرْسُ السَّابِعُ عَشَرَ

### أَسَاسِيَّاتٌ فِي الْقِرَاءَةِ وَالتَّرْجَمَةِ الْعَرَبِيَّةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ

#### (مِنْ وَجْهَةِ نَظَرِ التَّرَاكِبِ وَالْأَسَالِبِ الْعَرَبِيَّةِ)

**Prinsip-Prinsip dalam membaca dan terjemah Arab-Indonesia berdasarkan urutan dan susunan kalimat**

Petunjuk:

- Pengajar menjelaskan segala kesulitan yang mungkin terjadi jika pemahaman terhadap jumlah ismiyah dan fi'liyah masih sangat terbatas.
- Bagian ini adalah melatih pembelajar memcrmati bentuk-bentuk kalimat dan mencoba mengalihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia.
- Patut dihindari agar pembelajar tidak terjebak pada kajian qawa'id secara praktis.
- Pengajar perlu menggunakan prinsip *tabṣiṭ* dan *taysīr* dalam persoalan qawa'id.
- Target utama adalah pembelajar dapat memahami teks arab dengan baik.
- Pembelajar perlu dibekali dengan pemahaman terhadap struktur bahasa Indonesia yang baik agar tidak kaku dalam menterjemahkan teks Arab ke Indonesia.

### 1. مُبْتَدَأٌ + خَبَرٌ

هَذَا التَّرْكِيْبُ يُمَكِّنُ تَرْجَمَتَهُ إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَّةِ بِزِيَادَةِ الْأَلْفَاظِ:  
وَبَيَانُ ذَلِكَ يَتَمَثَّلُ فِي الشُّكْلِ الْآتِي:

. الخَبَرِ. بَيْنَ الْمُبْتَدَأِ وَ الخَبَرِ.

مبتدأ	خبر
1	2

[itu, ini, itu/ini merupakan, adalah, dan ialah]

وَمِثْلُ ذَلِكَ كَالآتِي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ.	Muhammad itu utusan Allah
2	الصَّوْمُ رُكْنٌ مِنْ أَرْكَانِ الْإِسْلَامِ.	Puasa itu merupakan salah satu rukun islam
3	رَئِيسُ جَامِعَتِنَا مُحَلَّلٌ سِيَاسِيٌّ مَعْرُوفٌ	Rektor kita ini adalah seorang analis politik yang terkenal
4	الْإِسْلَامُ دِينُ الْعَدَالَةِ.	Islam adalah agama keadilan
5	الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ الْمُنزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ ..	Al-Qur'an ialah/adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad ...

اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِمَهَا إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَّةِ  
الْفَصِيحَةِ !

مَوْضُوعُ التَّرْبِيَةِ هُوَ الْإِنْسَانُ وَالْمُجْتَمَعُ

1. التَّرْبِيَةُ تَتَعَلَّقُ بِالْأُسْرَةِ وَالْمَدْرَسَةِ وَبَاقِي مَوْسَسَاتِ الْمُجْتَمَعِ

2. التربية نظام إنساني، له وظائفه الفكرية والثقافية والحلوقية

والسياسية والاقتصادية

3. وَسُوْلِيَةُ التَّرْبِيَةِ اَلْاَسَاسِيَّةِ الْيَوْمَ تَتَمَثَّلُ فِي اِعْدَادِ الْاَجْيَالِ  
النَّاشِئَةِ لِمُجْتَمَعِ

2. خَبَرَ (جَار + مَجْرُور) + مَبْتَدَأُ

هَذَا التَّرْكِيبُ يُمَكِّنُ تَرْجُمَتَهُ إِلَى الْاِنْدُونِيسِيَّةِ بِزِيَادَةِ لَفْظِ [ada, terdapat, ...lah] بَيْنَ الْخَبَرِ الْمُقَدَّمِ وَالْمُبْتَدَأِ الْمُؤَخَّرِ وَقَدْ لَا يُزَادُ بَيْنَهُمَا أَي لَفْظٍ، وَمِثَالُ ذَلِكَ كَالآتِي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	فِي الْفَصْلِ طَالِبٌ	Di dalam kelas <b>ada</b> seorang mahasiswa
2	أَمَامَ الْجَامِعَةِ سَيَّارَاتٌ	Di depan kampus <b>terdapat</b> banyak mobil
3	وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ	Kepada Allah- <b>lah</b> kembali/Allah adalah "tujuan kembali"
4	لِخَالِدٍ دَرَّاجَةٌ جَدِيدَةٌ	Khalid mempunyai sepeda baru
5	مِنَ الْمَعْرُوفِ أَنَّ الْعَرَبِيَّةَ لُغَةٌ عَالِيَةٌ	[telah] diketahui/popular bahwa bahasa Arab adalah bahasa International

اِقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْاِتْيَاءَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرْجِمَهَا إِلَى الْاِنْدُونِيسِيَّةِ  
الْفَصِيحَةِ!



1. في الإسلام نظامٌ شاملٌ كاملٌ عن العقيدة والعبادة والأخلاق والمعاملة.
2. ولله الأسماءُ الحُسنى، فادعوه بها.
3. من أركان الإسلام حجُّ البيتِ من استطاع إليه سبيلاً.
4. في الحركة بيكة، وفي الكسَل فِشَل.
5. على كلِّ مُسلمٍ واجباتٌ، وله حقوقٌ.
6. بالمدينة المنورة مسجد الرسول، وقبره، وقبر بعض أصحابه.
7. من المعروف أن العربية لغة القرآن والسنة، ولغة بعض المراجع الإسلامية.
8. ومن الناس من يقول آمنا بالله وباليوم الآخر وما هم بمؤمنين. (البقرة:8)
9. في قلوبهم مرض فزادهم الله مرضاً، ولهم عذاب أليم بما كانوا يكذبون. (البقرة:10).
10. من مصادرِ الأحكامِ الإسلاميةِ القرآنُ والسنةُ.
11. في تفسير آية من الآيات القرآنية آراءٌ مختلفة.
12. للعلم والعلماء في الإسلام مكانةٌ رفيعةٌ، ومن واجب المسلم المتعلم تعليم غيره.

### 3. مبتدأ + خبر جملة فعلية

هذا التركيب يمكن ترجمته إلى الإندونيسية بزيادة لفظ [itu, ini] بين المبتدأ والخبر وقد لا يزداد بينهما أي لفظ مع مراعاة زمان الفعل، ومثال ذلك كالآتي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر	Shalat <i>itu</i> dapat mencegah perbuatan keji dan munkar
2	المعهد يهدف إلى إعداد العلماء	Pesantren <i>ini</i> bertujuan mencetak ulama
3	الإسلام يأمر أمته بالعدل والإحسان	Islam memerintahkan umatnya berbuat baik dan adil
4	النبي قد أوجب المسلمين الجهاد في سبيل الله.	Nabi <i>telah</i> mewajibkan kaum muslimin berjuang di jalan Allah
5	التعلم يذهب الجهل، والإنفاق يأتي بالبركة	Belajar <i>akan</i> menghilangkan kebodohan; sedangkan infaq <i>akan</i> membawa keberkahan.

## اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِمَهَا إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَّةِ الْفَصِيحَةِ!

1. إن الله لا يحب القوم الكافرين.
2. الإسلام يرفع منزلة الفضائل أيًا كانت، ويعلي من مكانة مكارم الأخلاق أي وجدت.
3. جمعية الدعوة للقرآن والسنة تقوم في مراكش بالمملكة المغربية بدور كبير في العناية بكتاب الله وسنة نبيه صلى الله عليه وسلم.
4. المرأة تساهم الآن في بناء المجتمع وتطوره وتقدمه، فهي شريكة.
5. القرآن يجعل مسؤولية بناء المجتمع وتقويمه وإصلاحه ومسؤولية مشتركة بين الجنسين.
6. المرأة المسلمة في صدر الإسلام مارست أشكالًا من الحقوق السياسية تمثلت في البيعة المهجرة الدفاع عن الإسلام والرقابة السياسية.
7. الفلاسفة وعلماء النفس لا ينكرون حرية الإرادة.

### 4. فعل + فاعل

هذا التركيب يمكن ترجمته إلى الإندونيسية بتقديم الفاعل، وقد يترجم الفعل أولاً ثم يليه الفاعل على الترتيب، ومثال ذلك كالاتي:

الرقم	الجمل العربية	الجمل الإندونيسية
1	آمن الرسول بما أنزل	Rasul beriman kepada (kitab suci) yang

diturunkan Tuhan kepadanya.	إليه من ربه	
Para siswa membaca Al-Qur'an	يقرأ التلاميذ القرآن الكريم	2
Dalam <i>al-Mu'jam al-Wasith</i> kata <i>tarjama</i> berarti menjelaskan pembicaraan	جاء في المعجم الوسيط: ترجم الكلام بينه ووضحه	3
Gerakan penerjemahan pada masa Abbasiyah memperoleh dukungan (motivasi) dari para khalifah dan menteri, terutama pada masa Harun al-Rasyid dan al-Ma'mun.	وقد لقيت حركة الترجمة في العصر العباسي تشجيع الخلفاء والوزراء وخاصة في عهد هارون الرشيد والمأمون	4
Telah berlalu suatu masa dimana umat Islam pernah mengalami kemajuan	لقد مر زمان كان فيه المسلمون متقدمين	5
Akan datang suatu masa dimana Al-Qur'an hanya tinggal tulisannya	سيأتي زمان لا يكون فيه القرآن إلا سطوره	6
Pengajaran bahasa Arab bagi orang asing tampaknya perlu pembaharuan [dan renofasi] kurikulum dan	يبدو أن تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها في حاجة إلى	7

metodenya.	تجديد وإصلاح في مناهجه وطرقه.	
------------	----------------------------------	--

اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِمَهَا إِلَى الْإِنْدُونِسِيَّةِ  
الْفَصِيحَةِ!

1. لما تولى عثمان بن عفان الخلافة، أقر الأوضاع الإدارية السائدة التي وضعها الخليفة عمر بن الخطاب من قبل. وسار الخليفة علي بن أبي طالب على النمط الإداري السابق لأنه لم ير موجبا لتغييره أو الإضافة عليه، خاصة وأنه كان مشغول بما ساد من مشاكل داخلية في عهده. وعندما استخلف معاوية بن أبي سفيان، جعل على كل قبيلة من قبائل العرب رجلا يدور على المجالس كل صباح ليسأل عما إذا كان مولود قد ولد فيهم، أو ضيف حل بهم، فيكتب أسماءهم وأسرهم، ويذهب إلى الديوان ليثبتهم فيه.
2. زعم بعض الناس أنه لا فائدة للإمام بأسباب النزول، وأنها لا تعدو أن تكون تاريخا للنزول أو جارية مجرى التاريخ، وقد أخطأ فيهم فيما زعم، فإن لأسباب النزول فوائد.

## 5. فعل [مبني للمجهول] + نائب فاعل

هذا التركيب يمكن ترجمته إلى الإندونيسية بتقدم نائب الفاعل، وقد

يترجم الفعل المبني للمجهول إلى المبني المعلوم في لغتنا الإندونيسية

ومثال ذلك كالآتي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	إذا قرئ القرآن فاستمعوا له	Apabila al-Qur'an dibacakan, maka hendaklah kalian mendengarkannya.
2	أنزل القرآن في شهر رمضان	Al-Qur'an diturunkan pada bulan Ramadhan.
3	تقام الحفلة بافتتاح العام الجامعي الجديد في الشهر المقبل	Perayaan/upacara pembukaan tahun akademi baru akan dilakukan pada bulan depan.
4	يفتح الباب كل صباح	Pintu dibuka setiap hari
5	توفي الرسول ولم يعين خليفة له	Rasul meninggal dunia (wafat) sementara beliau belum mengangkat khalifah penggantinya.
6	جرح كثير من الجنود الأمريكان في الحرب على	Banyak tentara Amerika mengalami luka-luka dalam invasi ke Irak.

	العراق	
Seorang warga palestina mati syahid dalam kontak senjata dengan tentara Israel.	استشهد فلسطيني في اشتباكات نارية مع الجيش الإسرائيلي	7

اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِّمُهَا إِلَى الْإِنْدُونِسِيَّةِ  
الْفَصِيحَةِ!

1. اعتبر دائما أن الذكاء الإنساني أحد أهم مظاهر المجتمع، ولذلك يهدف التعليم إلى تنمية الطاقات الأخلاقية والفطرية، وهو موضوع يتطلب اهتماما جديا وعملا دؤوبا من كافة أفراد المجتمع. وجعل نبينا محمد صلى الله عليه وسلم فريضة على المسلمين ذكورا وإناثا تحصيل العلم، وعلى هذا الأساس يجب أن نهتم بجدية باحتياجات التعليم للمسلمين الذين يشكلون أقلية في مجتمعاتهم في هذا العصر المتميز بالتقدم التكنولوجي العظيم.
2. تقرر المواد وتصمم المناهج عادة من أجل خدمة أهداف محددة، تسعى إليها المؤسسات العلمية. وبما أن كل شيء من حولنا يتغير، فإن ما نقدمه من معارف، يجب أن يخضع للمراجعة من أجل التأكيد من أنه قادر على تحقيق الأهداف المرجوة، ومن أجل التأكيد أيضا من حيوية الأهداف التي رسمت من قبل. وبما أن الوقت محدود، وطاقة الاحتمال أيضا.

## 6. مبتدأ + خبر (فعل) + ضمير (مفعول به) + فاعل

هذا النمط من الجملة يترجم إلى الإندونيسية بتغيير الفعل ليكون مبنيا للمجهول (pasif) مع عدم ترجمة الضمير، وفي حالة معينة، لا يترجم الفعل مبنيا للمجهول، وإنما يترجم مبنيا للمعلوم، ومثال ذلك كالآتي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	الطالب النشيط يحبه المدرس	Mahasiswa yang rajin disukai guru
2	اللغة العربية يدرسها كثير من المسلمين	Bahasa Arab dipelajari oleh para Muslim
3	الصلاة عبادة فرضها الله على المسلمين قبل الهجرة	Shalat merupakan ibadah yang telah diwajibkan Allah kepada kaum muslim sebelum hijrah.
4	القرآن كتاب لا يأتيه الباطل	Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tidak mengandung kesalahan (kebatilan)
5	إن المسلمين، أينما كانوا، يدركهم الموت	Dimanapun, kaum Muslim akan mengalami/menemui kematian
6	الحزب الوطني أسسه الجنرال السابق ضياء الرحمن إبان حكمه في حقبة السبعينات.	Partai Nasional didirikan oleh Jendral Purnawirawan Dhiya al-Rahman semasa pemerintahannya pada decade 1970-an.



## اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرجمَهَا إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَّةِ الْفَصِيحَةِ !

1. الجماعة الإسلامية البنغالية هي إحدى القوى الثلاثة التي تتبع الجماعة الإسلامية الأم. وهذه الجماعة الأخيرة أسسها الشيخ أبو الأعلى المودودي في مطلع الأربعينات، وهي – الجماعة الإسلامية البنغالية – لا تختلف في نهجها وسياستها عن فكر المودودي، لكنها تبدو أكثر نشاطا عن غيرها سواء في الهند أو باكستان، فهي ذو حضور اجتماعي سياسي واضح وثيق وأكثر تنظيمًا من غيرها، وتلعب قيادة الجماعة المتمثلة في البروفيسور / غلام أعظم – أستاذ العلوم السياسية – دورا هاما في النهوض بمستوى الجماعة التي تتقدم بخطى ثابتة كما يرى الكثير من المراقبين.

2. إن المنهج العلمي الذي سلكه أبو علي بن الهيثم في بحوثه وكشوفاته في الضوئ والبصريات بعده علماء الغرب من مبتكرات العصر الحديث، ولكن حقيقة الأمر أن صاحب المنهج هو ابن الهيثم، لأنه بنى منهجه العلمي على استخراج القانون من مفردات الوقائع، وهذا ما ...

## 7. فعل + ضمير (مفعول به) + فاعل

هذا النمط من الجملة يترجم إلى الإندونيسية بتقديم الفاعل ثم يليه المفعول به، أو يجعل المفعول به فاعلا ويترجم الفعل مبنيا للمجهول ومثال ذلك كالآتي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	يضريني أحمد	Ahmad memukulku/Aku dipukul Ahmad
2	أعطاك المدرس هدية	Guru memberimu hadiah/kamu diberi hadiah oleh guru.
3	يسرني أن تنجح في الامتحان النهائي	Saya senang kamu lulus ujian akhir.
4	أدبني فأحسن تأديبي	Tuhan mendidikku (Aku di didik Tuhan) sehingga pendidikanku menjadi baik.

اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِّمَهَا إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَّةِ  
الْفَصِيحَةِ!

1. وحد بعض الباحثين بين الحق والخير فوصفوا علم الأخلاق بأنه منطق السلوك لأنه يدرس شروط تناسق السلوك مع المثل الأعلى كما يدرس علم المنطق تناسق الفكر مع مستوياته والمثل الأعلى يستخدم للدلالة على عدة معان متباينة منها التعبير عن شيء

يعتذر تحققة أو يكون وهميا مقابلا للموجود بالفعل، ولهذا أثر بعض المفكرين أن يستبعدوا هذه المثالية عند الحديث عن المثال الأخلاقي وأن يربطوا بينه وبين المثال المنطقي لأن المثال الأعلى للتفكير السليم ليس شيئا خياليا بل هو شيء يتحقق في كل وقت نتصرف فيه تصرفا صحيحا.

2. الغاية من التسخير هي أن يعلم الإنسان من ثلاله قدرة الله وعلمه المطلق ورحمته المطلقة. فالكون مختبر يتحقق الإنسان فيه من "صحة" ما أخبر به الوحي ويطمأن إلى "صدق" ما جاء به محمد صلى الله عليه وسلم. ففي الكون ما يشهده الإنسان من دقة خلق الكائنات وقوانين وجودها وتقلب أحوالها، ويتحقق من خلال ذلك من عظمة التربية الإلهية لعوالم الإنسان والحيوان والنبات والجماد. وهذه علوم إذا شهدها الإنسان بعقله وحسه عرف معنى أن الله "رب العالمين" وصدق ما تلقاه سمعه من الوحي وأدرك ضرورة انفراد الله بالحب والعبادة.

## 8. فعل + جار + مجرور + فاعل

هذا النمط من الجملة يترجم إلى الإندونيسية: (1) بتقدم الفاعل ثم يليه الجار والمجرور، وأ (2) يجعل الجار والمجرور كفاعل ويترجم الفعل مبينا للمجهول ومثال ذلك كالآتي:

الرقم	الجمل العربية	الجمل الإندونيسية
1	يحضر في الندوة كثيرة من الطلاب	Banyak mahasiswa menghadiri seminar/seminar dihadiri oleh banyak mahasiswa.
2	يحتاج إلى الأدوات المدرسية التلاميذ	Murid-murid memerlukan alat-alat sekolah/alat-alat sekolah diperlukan para murid
3	دعا إلى الإسلام نبينا محمد	Nabi kita, Muhammad mendakwahkan Islam/Islam didakwahkan oleh Nabi kita, Muhammad
4	جاء بالمعلومات الجديدة مدرسنا.	Guru kita membawa informasi baru/informasi baru dibawah (disampaikan) oleh guru kita.

اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِمَهَا إِلَى الْإِنْدُونِسِيَّةِ  
الْفَصِيحَةِ!

1. سجل لأبي الحسن الأشعري التاريخ قوله بالكسب والاكْتِسَابِ، أي أن الله هو وحده المسبب، أي الخالق لكل أفعال الإنسان، ودور الإنسان هنا أنه يكسب ما له، ويكتسب ما عليه من خلال تعامله وتكيفه مع المقدور، بمعنى "أن المغزى الحقيقي للكسب أو الاكْتِسَابِ أو الفعل أو الشيء يعود إلى قوة فاعلة،

وهو بالنسبة للشخص الذي بواسطته ثم ذلك الفعل، اكتساب".  
 أن أن الفاعل الحقيقي هو الله، لأنه مبعث الفعل، بينما الإنسان  
 يكتسب الإثم أو المثوبة جزاء، وفاقا لموافقته من ذلك الفعل.  
 2. نرى رأي ماكس فيبر وميللر في فهمهما للنظامين الاقتصاديين  
 الرأسمالي والاشتراكي، فهما نظامان ماديان ولكن ليسا غير  
 دينيين، إذ إن كلا النظامين الاقتصاديين أيديولوجية ذات نظام  
 وقيم دينية غير سوية، أن منافية للأخلاق القويمية والفضيلة. ولقد  
 صوب لنظام الاقتصاد الإسلامي بعض المؤيدين سهام النقد إلى  
 النظامين الرأسمالي والاشتراكي، حيث أشار إلى أن الإسلام هو  
 الدين الوحيد الذي جمع بين الفرد والدولة في علاقة متزنة  
 متساوقة أو منسجمة، وأن الإسلام تمكن قبل ألف وأربعمئة عام  
 في المدينة المنورة، من تحقيق قدر من العدالة الاجتماعية  
 والاقتصادية، أقصى ما يطمح إليه ماركس أن يحلم بمثله. وينبغي  
 أن يستقر في أذهان علماء الاقتصاد الإسلامي المسلمين أن قيام  
 النظام الاقتصادي الإسلامي المثالي يحتم أو يشترط وجود الأمة  
 الإسلامية المثالية مسبقا.

## 9. فعل + جار + مجرور + أن + فعل (فاعل) / مصدر صريح

هذا النمط من الجملة يترجم إلى الإندونيسية: يجعل الجار والمجرور  
 كفاعل ويترجم الفعل مبنيا للمعلوم ومثال ذلك كالاتي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	يجب علينا أن نصوم رمضان	Kita wajib berpuasa Ramadhan
2	يسهل لي أن أتعلم اللغة العربية	Saya mudah mempelajari bahasa Arab
3	يحسن بنا أن نفهم الآيات القرآنية أولاً	Kita sebaiknya memahami ayat-ayat al-Qur'an terlebih dahulu
4	يطيب لي أن أقدم للمدير جزيل الشكر	Saya sebaiknya menyampaikan terima kasih kepada rektor
5	يمكن لنا أن نترجم النصوص العربية إلى الإندونيسية	Kita dapat menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

اقْرَأِ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِّمُهَا إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَّةِ  
الْفَصِيحَةِ!

1. تجدر بنا الإشارة إلى أن التطبيق المرن الفعال يمكن المعنيين بالترتيبية التكاملية في إعداد المعلم في الجمع بين التعليم بالمواجهة، وهو واحد من الأساليب المباشرة، والتعليم الجامعي عن بعد أو ما يسمى "التعليم الجامعي المفتوح"، وهو أسلوب غير مباشر من خلال استخدام منحنى متعدد الوسائط يجمع ما يجري بداوله في

الحلقات الدراسية أو الندوات أو المحاضرات أو المشاغل التي تنظم في أوقات الدراسة النظامية، أو حلقات الدراسة المسائية.

2. ويمكن أن يطول بنا الحديث عن الساحة الدينية، ولكن نكتفي هنا بهذا القدر ونقول: لو حاولنا الآن إقامة المجاهدة والمقارنة بين الساحة الدينية والساحة الفكرية العقلية، فإننا سنلاحظ أن هذه الساحة الأخيرة تتخذ أشكالاً أو تشكيلات مختلفة جداً بحسب تنوع الثقافات البشرية، وبحسب اللحظات التاريخية المختلفة لنفس الثقافة. لنفكر هنا مثلاً بالساحة الثقافية للإسلام. وإذا ما حاول الأوروبي الغربي أن يفكر بذلك فإن عليه، أولاً، أن يمتلك أفكاراً دقيقة إلى أبعد حد ممكن عن التشكيلية العقلية لثقافته الخاصة بالذات. وذلك لأنه لا يمكن للمرء أن يفهم التشكيلية العقلية لثقافة ما من دون أن يمتلك هذه ...

## 10. فعل مصدر (فاعل/نائب فاعل) / فعل + مصدر (فاعل) + مضاف إليه

هذا النمط من الجملة يترجم إلى الإندونيسية: بترجمة المصدر كفعل مبني للمجهول أو كفعل مبني للمعلوم ومثال ذلك كالاتي:

الرقم	الجملة العربية	الجملة الإندونيسية
1	يمكن القول إن الإسلام دين العدالة	Dapat dikatakan bahwa islam merupakan agama keadilan

Anak harus <u>di didik</u> berani	يجب تهذيب الطفل على الشجاعة	2
Ayat-ayat muhkamat tidak boleh <u>ditakwilkan</u>	لا يجوز <u>تأويل</u> الآيات المحكّمات	3
Tujuan yang hendak <u>dicapai</u> adalah Islamisasi ilmu	الهدف الذي يراد <u>تحقيقه</u> هو أسلمة العلوم	4
Masjid Nabawi telah mengalami <u>perubahan</u> <u>dan renovasi</u>	قد دخل على المسجد النبوي <u>التغيير والترميم</u>	5
<u>Penjelasan</u> ayat-ayat yang global terdapat dalam beberapa hadis Nabi	يأتي <u>شرح</u> الآيات الجملة في بعض الأحاديث النبوية	6

## اقْرَأُ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً وَاعِيَةً ثُمَّ تَرَجِّمَهَا إِلَى الْإِنْدُونِسِيَّةِ الْفَصِيحَةِ!

1. جرى التوقيع على ميثاق المنظمة الإقليمية في الخامس من مارس 1949 م باسم (النظام الأساسي لمجلس أوروبا) حيث كانت مدينة ستراسبورج مقرا للمنظمة، وتعود فكرة إنشاء هذه المنظمة لأسباب سياسية وحضارية عام 1948 م حيث انعقد في لاهاي مؤتمر أوروبا وبرزت فكرة التعاون وتوثيق الروابط بين الدول



الأوروبية التي تعيش في ظل نظام ديمقراطي، حيث أن الدول الأوروبية وغيرها أصبحت تؤمن بكرامة الفرد، وإن احترام حقوق الإنسان وحرياته الأساسية يمثل ركيزة أساسية من ركائز حفظ السلم والأمن الدوليين في العالم.

2. وقد يأتي التقدم والتأخير للتنبيه على الكثيرة في موضع من المواضع كما في افتتاح الحديث عن حال المؤمنين والكفار يوم القيامة بقوله: "يوم تبيض وجوه" واختتامه بذكر حال بيض الوجوه تنبيهاً على أن إرادة الرحمة من الله أكثر من إرادة الغضب، فقد قال تعالى: "وأولئك لهم عذاب عظيم، يوم تبيض وجوه وتسود وجوه، فأما الذين اسودت وجوههم أكفرتكم بعد إيمانكم فذوقوا العذاب بما كنتم تكفرون. وأما الذين ابيضت وجوههم ففي رحمة الله هم ..."

## الدَّرْسُ الثَّامِنُ عَشَرَ

### الْأُسْرَةُ

## Family (Keluarga)

Petunjuk:

- Pengajar membaca secara keras teks wacana tentang al-Ushrah, diikuti oleh pembealajar.
- Pembelajaran diberi kesempatan menginventarisasi kosa kata yang dianggap sulit dan baru.
- Pembelajaran secara bergantian membaca teks dan dilatih menterjemahkan ke bahasa Indonesia.
- Pembelajaran diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang belum jelas.
- Pembelajaran disuruh menjawab pertanyaan seputar teks.

الْأُسْرَةُ تَتَكَوَّنُ مِنَ الْوَالِدِ وَالْوَالِدَةِ وَالْأَوْلَادِ. وَالْوَالِدُ يَكُونُ

رَئِيسًا لِلْأُسْرَةِ وَالْوَالِدَةُ مُرَاعِيَةٌ لِلْأُسْرَةِ وَالْأَوْلَادُ أَعْضَاءُهَا.

الدُّكْتُورُ مُحَمَّدُ مُدِيرُ الْجَامِعَةِ. وَهُوَ رَجُلٌ نَشِيطٌ وَمَشْهُورٌ. وَ لَهُ أُسْرَةٌ

سَعِيدَةٌ. وَ لَهُ زَوْجَةٌ مُطِيعَةٌ اسْمُهَا الدُّكْتُورَةُ فَوْزِيَّةٌ. وَ هِيَ مُدْرِسَةٌ فِي

الْجَامِعَةِ. وَ لِلدُّكْتُورِ مُحَمَّدٍ ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ وَ بِنْتُ وَاحِدَةٍ. وَ هُمْ أَحْمَدُ وَ

شُكْرِي وَ حَفْنِي وَ شَرِيفَةَ.

أحمد أكبر أولاد الدكتور محمد. و هو طالب في كلية الطب

و عمره اثنان و عشرون سنة. و شكري طالب في كلية الهندسة و

عمره عشرون سنة. و حفني تلميذ في المدرسة العالية و عمره سبع

عشرة سنة. و شريفة أصغر أولاد الدكتور محمد و هي كذلك تلميذة

فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ وَ عُمُرُهَا سَبْعُ عَشْرَةَ سَنَةً. وَ هُمْ أَوْلَادٌ مُجْتَهِدُونَ فِي  
دُرُوسِهِمْ وَ أَعْمَالِهِمْ وَ مُطِيعُونَ لِوَالِدَيْهِمْ وَ هُمْ يُحِبُّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا.  
وَالدُّكْتُورُ مُحَمَّدٌ وَ زَوْجَتُهُ يُحِبَّانِ الْأَوْلَادَ حُبًّا شَدِيدًا وَالْأَوْلَادُ  
يُحِبُّونَ الْأَوْلَادَ حُبًّا جَمًّا وَيَحْتَرِّمُونَهُمَا. وَالدُّكْتُورُ مُحَمَّدٌ يَهْتَمُّ بِأَسْرَتِهِ  
إِهْتِمَامًا كَبِيرًا. وَ هَذِهِ أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ.

1. مِمَّ تَتَكَوَّنُ الْأُسْرَةُ؟ ... 2. مَا مَكَانَةُ الْوَالِدَةِ

.....؟

3. مَا سُمُّ زَوْجَةِ الدُّكْتُورِ مُحَمَّدٍ؟ .... 4. أَيْنَ يَتَعَلَّمُ

حَفْنِي؟ .....

5. هَلِ الْأَوْلَادُ يُحِبُّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا؟ ...

## الدَّرْسُ التَّاسِعُ عَشْرُ

### كُلِّيَّتِي

#### My Faculty (Fakultasku)

Petunjuk:

- Materi ini terdiri dari teks wacana dan dialog yang bisa dimulai dengan membaca secara bergantian dari pengajar, pembelajar dibimbing pengajar.
- Dalam dialog pembelajar diberi kesempatan mempraktekkan dua orang secara bergiliran, dan bergantian menjadi penanya dan penjawab.

الْكُلِّيَّةُ مَكَانٌ مُهِمٌّ جَدًّا لِإِجْرَاءِ عَمَلِيَّةِ التَّعَلُّمِ وَالتَّعْلِيمِ. يَحْضُرُ فِيهَا الطُّلَّابُ وَالتَّالِبَاتُ لِيَتَعَلَّمُوا الْعُلُومَ الْمُخْتَلِفَةَ.

نَحْنُ نَتَعَلَّمُ فِي كُلِّيَّةِ الدَّعْوَةِ وَالْإِنْتِصَالِ. كُلِّيَّةُ الدَّعْوَةِ وَالْإِنْتِصَالِ جَمِيلَةٌ وَاسِعَةٌ حَوْلَهَا فِنَاءٌ وَبَسَاتِينُ لِلزُّهُورِ وَ مَلَاعِبُ لِلرِّيَاضَةِ. وَالْكُلِّيَّةُ تُحِيطُ بِهَا أَسْوَازُ حَدِيدِيَّةٌ مُلَوَّنَةٌ بِلَوْنِ الْأَخْضَرِ.

وَلِلْكُلِّيَّةِ قَاعَاتٌ وَعُرُوفٌ. وَهِيَ قَاعَةٌ لِلِاجْتِمَاعِ ، تُقَامُ فِيهَا اجْتِمَاعَاتٌ وَحَقَلَاتٌ رَسْمِيَّةٌ ، وَقَاعَةٌ لِلْقِرَاءَةِ وَهِيَ الْمَكْتَبَةُ ، فِيهَا كُتُبٌ مُتَنَوِّعَةٌ ، وَقَاعَةٌ لِمَجْلِسِ الْمُدْرَسِينَ فِيهَا مَقَاعِدُ وَمَكَاتِبُ مُسْتَطِيلَةٌ ، وَعُرْفَةٌ لِلْمُوظَّفِينَ وَالْمُوظَّفَاتِ وَهِيَ إِدَارَةٌ لِلْكُلِّيَّةِ تُؤَجِّدُ فِيهَا جَمِيعًا الْأَدَوَاتِ الْإِدَارِيَّةِ وَالْوَسَائِلِ التَّعْلِيمِيَّةِ.

وَلِلْكُلِّيَّةِ عُرْفٌ كَثِيرَةٌ لِلتَّعْلِيمِ وَهِيَ الْفُصُولُ الَّتِي يَتَعَلَّمُ فِيهَا الطُّلَّابُ  
وَفِيهَا مَكَاتِبٌ وَمَقَاعِدُ وَكِرَاسِيٌّ. وَلِكُلِّ مِنْ عَمِيدِ الْكُلِّيَّةِ وَنَائِبِيهِ عُرْفَةٌ  
خَاصَّةٌ مُتَحَاوِرَةٌ بِعُرْفَةِ الْمُوظَّفِينَ.

وَهُنَاكَ ثَلَاثُ دَوَرَاتٍ لِلْمِيَاهِ وَهِيَ دَوْرَةُ الْمِيَاهِ لِلطُّلَّابِ وَدَوْرَةُ الْمِيَاهِ  
لِلْمُدْرَسِينَ وَالْمُوظَّفِينَ وَدَوْرَةُ الْمِيَاهِ لِلْعَمِيدِ وَنَائِبِيهِ.

وَلِلْكُلِّيَّةِ فَرَّاشَانِ اِثْنَانِ يَسْكُنَانِ فِي بَيْتٍ خَاصٍّ قَرِيبٍ مِنَ الْكُلِّيَّةِ وَهُمَا  
دَائِمًا يَزْعِمَانِ الْكُلِّيَّةَ وَيُعِدَّانِ الْمَشْرُوبَا وَيُرِ سِلَانِ الرَّسَائِلِ.  
أَوَّلًا : الْأَسْئَلَةُ (أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ)

1 - مَا هِيَ الْكُلِّيَّةُ ؟

2- هَلْ كُتِبْتُمْ جَمِيلَةً ؟

3- هَلْ لِلْكُلِّيَّةِ بَسَاتِينٌ لِلزُّهُورِ ؟

4- أَذْكَرَ الْمَاعَاتِ وَالْعُرْفَ الْمُوجُودَةَ فِيهَا ؟

5- هَلْ لِلْأَسَاتِدَةِ عُرْفَةٌ خَاصَّةٌ ؟

6- أَيُّنَ تَفْعُ عُرْفَةُ الْعَمِيدِ ؟

ثَانِيًا : الْمُفْرَدَاتِ (Kosakata)

أ. الْأَسْمَاءُ: (Kata Benda)

المعنى	الجمع	المفرد
Alat	أدوات	1. أداة

Kantor	إِدَارَاتٌ	2. إِدَارَةٌ
Pelaksanaan	إِجْرَاءَاتٌ	3. إِجْرَاءٌ
Taman	بُسَاتِينُ	4. بُسْتَانٌ
Rumah	بُيُوتٌ	5. بَيْتٌ
Upacara	حَفَلَاتٌ	6. حَفْلَةٌ
WC	دَوَرَاتٌ	7. دَوْرَةٌ
Surat/risalah	رِسَائِلُ	8. رِسَالَةٌ
Olahraga	رِيَاضَاتٌ	9. رِيَاضَةٌ
Bunga	زُهُورٌ	10. زَهْرٌ
Pagar	أَسْوَازٌ	11. سُوْرٌ
Mahasiswi	طَالِبَاتٌ	12. طَالِبَةٌ
Ilmu	عُلُومٌ	13. عِلْمٌ
Proses	عَمَلِيَّاتٌ	14. عَمَلِيَّةٌ
Dekan	عُمَدَاءٌ	15. عَمِيْدٌ
Ruangan	عُرُفٌ	16. عُرْفَةٌ

ب . الأَفْعَالُ (Kata Kerja)

المَعْنَى	المَصْدَرُ	المُضَارِعُ	المَاضِي
Meliputi	إِحَاطَةٌ	يُحِيطُ	1. أَحَاطَ

Mengirimkan	إِرْسَالًا	يُرْسِلُ	2. أَرْسَلَ
Menyiapkan	إِعْدَادًا	يُعِدُّ	3. أَعَدَّ
Didirikan	إِقَامَةً	يُقَامُ	4. أُقِيمَ
Belajar	تَعَلُّمًا	يَتَعَلَّمُ	5. تَعَلَّمَ
Hadir	حُضُورًا	يَحْضُرُ	6. حَضَرَ
Menjaga	رِعَايَةً	يُرْعَى	7. رَعِيَ
Didapati	وُجُودًا	يُوجَدُ	8. وُجِدَ

ج . اِسْمُ الْفَاعِلِ وَالْمَفْعُولِ :

Penting	1. مُهِمٌّ	1. اِسْمُ فَاعِلٍ
Berbeda-beda	2. مُخْتَلِفٌ	
Bermacam-macam	3. مُتَنَوِّعٌ	
Memanjang	4. مُسْتَطِيلٌ	
Berdekatan	5. مُتَجَاوِرٌ	
Diwarnai	1. مُلَوَّنٌ	2. اِسْمُ مَفْعُولٍ
Diminum	2. مَشْرُوبٌ	

د – الصِّفَاتُ الْمَشْبَهَةُ : ( KataSifat )

المَعْنَى	المَوْثُوتُ	المُدَكَّرُ
Indah	جَمِيلَةٌ	1. جَمِيلٌ
Terbuat dari besi	حَدِيدِيَّةٌ	حَدِيدِيٌّ
Khas	خَاصَّةٌ	3. جَاصٌ
Yang resmi	رَسْمِيَّةٌ	4. رَسْمِيٌّ
Dekat	قَرِيبَةٌ	5. قَرِيبٌ
Banyak	كَثِيرَةٌ	6. كَثِيرٌ
Luas	وَاسِعَةٌ	7. وَاسِعٌ

ثَالِثًا : الْمُحَادَثَةُ (Percakapan)

المُدَّرِسُ : مَا هِيَ الكُلِّيَّةُ ؟

الطَّالِبُ : الكُلِّيَّةُ مَكَانٌ لِإِجْرَاءِ عَمَلِيَّةِ التَّعَلُّمِ وَالتَّعْلِيمِ.

المُدَّرِسُ : هَلِ الكُلِّيَّةُ مُهِمَّةٌ جَدًّا ؟

الطَّالِبُ : نَعَمْ ، الكُلِّيَّةُ جَدًّا.

المُدَّرِسُ : لِأَيِّ شَيْءٍ يَحْضُرُ فِيهَا الطُّلَّابُ وَالطَّالِبَاتُ ؟

الطَّالِبُ : لِيَتَعَلَّمُوا العُلُومَ المُخْتَلِفَةَ.

المُدَّرِسُ : مَا ذَا حَوْلِ الكُلِّيَّةِ ؟

الطَّالِبُ : حَوْلَهَا فِنَاءٌ وَبَسَاتِينُ لِلزُّهُورِ.



- المُدَرِّسُ : هَلْ لِلْكُلَيْبَةِ مَلَاعِبٌ لِلرِّيَاضَةِ ؟
- الطَّالِبُ : نَعَمْ ، هُنَا مَلَأُ عِبْ لِلرِّيَاضَةِ .
- المُدَرِّسُ : أَذْكَرُ الْقَاعَاتِ الْمُوجُودَةَ فِي الْكُلَيْبَةِ !
- الطَّالِبُ : قَاعَةٌ لِلْجَمَاعِ وَقَاعَةٌ لِلْقِرَاءَةِ وَقَاعَةٌ لِمَجْلِسِ الْمُدَرِّسِينَ .
- المُدَرِّسُ : وَادُّكِرُ الْعُرْفُ الْمُوجُودَةُ فِيهَا !
- الطَّالِبُ : عُرْفَةٌ لِلْمُوظَّفِينَ وَالْمُوظَّفَاتِ وَعُرْفٌ لِلتَّعْلِيمِ .
- المُدَرِّسُ : هَلْ لِلْعَمِيدِ عُرْفَةٌ خَاصَّةٌ ؟
- الطَّالِبُ : لِلْعَمِيدِ عُرْفَةٌ خَاصَّةٌ .
- المُدَرِّسُ : أَيْنَ تَقَعُ عُرْفَتُهُ ؟
- الطَّالِبُ : بِجَوَارِ عُرْفَةِ الْمُوظَّفِينَ .

# الدَّرْسُ الْعِشْرُونَ الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ

## Al-Quran al-Karim

Petunjuk:

- Materi ini berisi teks wacana disajikan dengan memulai membaca dari pengajar, kemudian bergantian dengan pembelajar atau sebaliknya.
- Pengajar memberi kesempatan kepada pembelajar untuk mencari kosa kata yang sulit (*mufradāt*), dan bertanya kepada pengajar atau membuka kamus.
- Pengajar membimbing pembelajar dalam mengakurasi teks dengan terjemahan secara pas.

الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ تَعَالَى الَّذِي نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِلِسَانِ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ دُسْتُورًا لِرِسَالَتِهِ، وَتَأْيِيدًا لِدَعْوَتِهِ، وَشَاهِدًا عَلَى  
صِدْقِهِ. وَقَدْ نَزَلَ بِهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَكَانَ لِلنَّاسِ هُدًى وَرِشَادًا.  
وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٣٠﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٣١﴾

### Al-Qur'an dan Al-Karim

Al-Quran itu firman Allah SWT yang telah diturunkannya pada Nabi Muhammad SAW. Menggunakan bahasa arab yang jelas, yang memiliki aturan-aturan dalam kerasulannya, sebagai pendukung untuk dakwanya. Saksi/bukti atas kebenarannya dan telah diturunkan melalui malaikat Jibril As. Petunjuk dan pembimbing bagi manusia. *(Dan sungguh Al-Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam, yang dibawa turun oleh Jibril, kedalam hatimu Muhammad agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan, dengan bahasa arab yang jelas)*

حِينَمَا كَانَ النَّبِيُّ يَتَعَبَّدُ فِي غَارٍ حِرَاءٍ عَلَى عَادَتِهِ جَاءَهُ مَلَكُ الْوَحْيِ  
جِبْرِيلُ بِأَوَّلِ مَا نَزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ وَذَلِكَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنْ رَمَضَانَ. ((شَهْرُ  
رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ)), ((إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ))

Tatkalah Nabi beribadah di gua hiro seperti  
kebiasanya, datang kepadanya malaikat Jibril membawa  
wahyu, pertama kali al-quran diturunkan, dan itu terjadi pada  
malam lailatul qodr, bulan romadhon (bulan romadhon yang  
diturunkan didalamnya al-quran) (*sesungguhnya Kami telah  
menurunkan al-quran pada malam lailatul qodr*)

أَوَّلُ مَا نَزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ:

نَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَقَالَ لَهُ: إِقْرَأْ، فَقَالَ: مَا أَنَا بِقَارِئٍ — إِذْ كَانَ  
أُمِّيًّا لَا يَعْرِفُ الْقِرَاءَةَ وَلَا الْكِتَابَةَ — فَأَعَادَ عَلَيْهِ وَهُوَ يَضْمُهُ ضَمًّا شَدِيدًا:  
إِقْرَأْ، فَقَالَ مَا أَنَا بِقَارِئٍ، وَبَعْدَ الْمَرَّةِ الثَّلَاثَةِ قَالَ لَهُ:  
((إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ))

Pertama kali al-quran diturunkan:

Jibril turun kepada Nabi SAW, dan berkata padanya : bacalah,  
dijawab oleh nabi : aku tidak bisa baca, jika dinamakan ummi,  
berarti tidak bisa membaca dan menulis, maka diulangi lagi  
dan jibril merangkulnya dengan kuat sekali: bacalah, maka  
dijawab : aku tidak bisa baca, setelah tiga kali, rasulpun  
berkata: (*bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah  
menciptakan , dia telah menciptakan manusia dari segumpal  
darah, bacalah dan tuhanmula yang maha mulia, yang mengajar  
manusia dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak  
diketahuinya*).

فَكَانَتْ هَذِهِ الْآيَاتِ أَوَّلَ مَا نَزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ , ثُمَّ ظَلَّ يُنَزَّلُ عَلَى الرَّسُولِ  
بِقِيَّةِ حَيَاتِهِ فِي مَكَّةَ , ثُمَّ فِي الْمَدِينَةِ إِلَى مَا قَبْلَ وَفَاتِهِ بِتِسْعِ لَيَالٍ .

Sungguh ayat ini merupakan yang pertama turun dari al-quran kemudian terus diturunkan kepada rasul pada sisa usianya dikota mekah, kemudian dimadinah sampai sebelum wafatny sembilan malam.

آخِرَ مَا نَزَلَ مِنْهُ : ((الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي  
وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا)) وَالْقُرْآنَ الَّذِي نَزَّلَ بِمَكَّةَ يُسَمَّى مَكِّيًّا ,  
وَالَّذِي نَزَلَ فِي الْمَدِينَةِ يُسَمَّى مَدَنِيًّا .

Yang terakhir dari turunya al-quran (*pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan nikmatku bagimu, dan telah aku ridhoi islam sebagai agamamu*). Dan Al-Quran yang diturunkan di mekkah dinamakan makkyyah dan yang dimadina dinamakan madaniyah.

نُزُولُهُ مُنَحَّمًا :

وَلَمْ يَنْزِلِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً , وَإِنَّمَا كَانَتْ تَنْزِيلُهُ مِنْهُ الْآيَةُ وَالْآيَاتُ  
وَالْآيَاتُ , وَقَدْ تَنْزِلُ السُّورَةُ بِتَمَامِهَا . قَالَ تَعَالَى : ((وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ عَلَى  
النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا))

Turunya secara berangsur-angsur:

Tidak diturunkan al-quran secara keseluruhan,dalam satu jumlah, tetapi dari satu, dua ayat sampai berayat-ayat, dan telah turun satu surah secara sempurna, Allah berfirman : (*dan Al Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian*).

الحِكْمَةُ أَوْ الْأَسْبَابِ مِنْ نُزُولِهِ مُفَرَّقًا وَمُنَجَّمًا مِنْهَا :  
 ١ - أَنَّ النَّبِيَّ لَمْ يَكُنْ يَحْتَمِلُ أَنْ يُوْحَى إِلَيْهِ الْقُرْآنُ مَرَّةً وَاحِدَةً، فَقَدْ كَانَ  
 يُجْهِدُهُ اتِّصَالُهُ بِجِبْرِئِيلَ يَدُلُّ عَلَى ذَلِكَ مَا رُوِيَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ  
 عَنْهَا: وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ الْوَحْيُ فِي الْيَوْمِ الشَّدِيدِ الْبَرْدِ فَيَقْصِمُ عَنْهُ  
 وَإِنَّ جَبِينَهُ يَتَفَصَّدُ عَرَقًا.

Hikmah/sebab dari turunya berangsur-angsur/berbagi-  
 bagi, diantaranya:

1. Bahwa Nabi tidak mungkin memikul wahyu quran secara satu kali, maka usaha komunikasinya melali jibril , hal itu ditunjukkan berdasarkan dari hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah R.A: *“aku telah melihat rasulullah saat telah diturunkan wahyu pada hari yang sangat dingin, maka ia menggigil dan sungguh telah mengalir keringat dari dahinya”*(HR.Bukhori)

- تَشَيْتُ قَلْبَ النَّبِيِّ فِي مَوَاطِنِ الشَّدَةِ. كَنُزُولِهِ عِنْدَ تَأْمَرِ قُرَيْشٍ عَلَيْهِ  
 لِيَطْمَئِنَّهُ اللَّهُ إِلَى أَنَّهُ مَعَهُ يُرَدُّ كَيْدَ الْكَافِرِينَ مِنْهُ: ((وَإِذَا يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ  
 كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَمَكَرُوا وَاللَّهُ خَيْرٌ  
 الْمَاكِرِينَ))

Keteguhan hati Nabi saat tinggal di tempat yang keras, seperti diturunkanya ketika orang Quraisy memerintahnya agar Allah menundukan mereka kepada (Nabi), sesungguhnya (Allah) bersamanya untuk menolak tipuan orang-orang kafir. Diantaranya *(dan ingatlah, ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. dan Allah Sebaik-baik pembalas tipu daya).*

- تَيْسِيرَ حِفْظِهِ وَكِتَابَتِهِ، فَنَزَّلُوهُ مُفْرَقًا يُسَهِّلُ عَلَى النَّبِيِّ وَأَصْحَابِهِ أَنْ يَحْفَظُوهُ وَأَنْ يَكْتُبُوهُ لِأَسِيْمَا أَنْ الْأُمَّيَّةَ كَانَتْ فَاشِيَةً فِيهِمْ.

2. Mudah menghafal dan menuliskannya, maka diturunkan secara berangsur-angsur untuk memudahkan nabi dan sahabatnya untuk menghafalnya dan menuliskannya, meskipun banyak dari mereka yang tergolong “ummi”

- بَيَانُ أَحْكَامِ الدِّينِ إِذَا عَرَضَتْ حَادِثَةٌ أَوْ وَجَّهَ سُؤَالٌ إِلَى النَّبِيِّ، وَمِثَالُ ذَلِكَ: أَنَّ مُشْرِكَةً عَرَضَتْ عَلَى مَرْثَدِ الْعَنَوِيِّ أَنْ يَنْزَوِّجَهَا، فَعَلَّقَ ذَلِكَ عَلَى إِذْنِ النَّبِيِّ فَنَزَلَ قَوْلُهُ تَعَالَى: ((وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ وَلَا أُمَّةٌ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ))

3. Menjelaskan hukum-hukum agama, tatkalah muncul peristiwa/kejadian-kejadian atau ada pertanyaan kepada Nabi, contohnya : bahwa wanita musyrik menawarkan kepada Marsyad Al-Ghanawi agar menikahnya, maka ia menggtungkan perkara itu atas izin kepada Nabi, maka turun Firman Allah SWT : *(dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu).*

وَالْمِثَالُ الْآخِرُ: أَنَّ الصَّحَابَةَ سَأَلُوا النَّبِيَّ مَاذَا يُنْفِقُونَ، فَأَجَابَ الْقُرْآنُ الْكَرِيمَ ((يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ<sup>ط</sup> قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ<sup>ط</sup> وَمَا تَفَعَّلُوا

مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ) وَتَنْزِيلُ الْآيَاتِ بِالْأَحْكَامِ عِنْدَ الْحَوَادِثِ  
أَوْ عِنْدَ السُّؤَالِ يُعِينُ عَلَى فَهْمِهَا فَهَمًّا وَاضِحًا دَقِيقًا.

Dan contoh yang lain : bahwa sahabat bertanya kepada Nabi tentang apa itu infaq, maka al-quran menjawab: *(mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya).*

Dan turun ayat-ayat dengan menjadi hukum saat muncul peristiwa-peristiwa atau ada pertanyaan untuk menjelaskan agar memahaminya dengan pemahaman yang jelas dan terperinci.

– التَّدْرِجُ فِي التَّشْرِيعِ، فَقَدْ نَزَلَ الْقُرْآنَ لِيَبَيِّنَ عَقِيدَةَ الْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ وَالْجَنَّةِ وَالنَّارِ. ثُمَّ جَاءَتْ التَّكَالِيفُ وَالْأَحْكَامُ مُتَدَرِّجَةً لِيَسْتَهْلَ  
عَلَى النَّاسِ قَبُولَ الدِّينِ وَاتِّبَاعَ أَحْكَامِهِ.

4. Barangsur-angsur dalam syari'at, sungguh telah diturunkan quran untuk menjelaskan keyakinan iman kepada Allah, hari akhir, surga dan neraka. Kemudian datang tata cara dan peraturan-peraturan yang secara berangsur-angsur untuk memudahkan manusia menerima agama dan mengikuti hukumnya.

## الدَّرْسُ الْحَادِي وَالْعِشْرُونَ

### الإِسْلَامُ دِينٌ عَامٌّ شَامِلٌ

(Universalitas dan Komprehensivitas agama Islam)

Petunjuk:

- Pengajar melakukan perkuliahan seperti pada materi sebelumnya.
- Pertanyaan seputar teks boleh dibuat sendiri yang bertujuan untuk mendalami teks seputar universalitas dan komprehensivitas Islam atau untuk menguji ketepatan terjemahan Arab-Indonesia atau sebaliknya boleh dilakukan dengan menganalisis bagian teks.

• إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَتْرُكْ أُمَّةً دُونَ أَنْ يُرْسَلَ إِلَيْهَا رَسُولًا مِنْهَا، يَهْدِيهَا إِلَى رَحْمَتِهِ، وَإِلَى طَرِيقِ مُسْتَقِيمٍ كَمَا أَرْسَلَ اللَّهُ إِلَى عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا، وَإِلَى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا وَإِلَى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا.

Sesungguhnya Allah swt tidak meninggalkan suatu kaum tanpa mengutus seorang rasul dari kaumnya, mengajak mengenal tuhanNya kepada jalan yang lurus, sebagaimana Allah mengutus Nabi Hud kepada Kaum Ad, Nabi Sholeh kepada Kaum Tsamut, dan Nabi Syuaib kepada Kaum Madyan.

كَمَا عَلِمْنَا أَنَّ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ قَدْ ذَكَرَ بَعْضَ الرُّسُولِ، وَسَكَتَ عَنْ سَائِرِهِمْ. (وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ... {سُورَةُ النِّسَاءِ: ١٦٤}).

sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya al-Qur'an telah menyebutkan beberapa rasul dan tidak menyebutkannya. Sebagaimana firman Allah swt : “ Dan ada beberapa rasul yang kami kisahkan mereka kepadamu sebelumnya dan ada beberapa



rasul lain yang tidak kami kisahkan mereka kepadamu”.(Q.S An-nisa: 124 ).

وَقَدْ دَعَا الْإِنْسَانَ جَمِيعًا إِلَى تَوْحِيدِ اللَّهِ، وَاخْتَلَفَتْ شَرَائِعُهُمْ لِاخْتِلَافِ  
أَحْوَالِ الْأُمَمِ الَّتِي أُرْسِلُوا إِلَيْهَا، فَكَانَ لِكُلِّ أُمَّةٍ شَرِيعَةٌ خَاصَّةٌ بِهَا تَلَايُمُ  
أَحْوَالِهَا، وَتُعَالِجُ شُؤْنَ حَيَاتِهَا وَتَدْعُوهَا إِلَى مُكَارِمِ الْأَخْلَاقِ.

Dan sungguh semua para nabi mengajak bertauhid kepada Allah dan syariat mereka berbeda dikarenakan keadaan-keadaan umat yang mereka yang utus kepada kaum itu. Oleh sebab itu, setiap umat memiliki syariat yang khusus yang sesuai dengan keadaan-keadaannya dan memperbaiki tujuan hidup serta menyuruh untuk berakhlak mulia.

وَارْتَفَعَتِ الشُّعُوبُ بِهَدْيِهِ الْأَدْيَانَ شَيْئًا فَشَيْئًا وَشَاعَ فِيهَا التَّوْحِيدُ، وَأَلْقَتِ  
التَّدْبِيرُ وَالْحُضُوعُ لِشَرَائِعِ اللَّهِ، ثُمَّ سَهَّلَ اتِّصَالَ بَعْضِهَا بِبَعْضٍ فَأَمْتَزَجَتْ  
أَفْكَارُهَا وَانْتَقَلَتْ أَدْيَانُهَا مِنْ مَكَانٍ إِلَى مَكَانٍ، فَاسْتَعَدَّ الْعَالَمُ بِدَلِّكَ إِلَى  
قَبُولِ دِينٍ عَامٍ يَجْمَعُهُمْ، أَسَاسُهُ التَّوْحِيدُ كَسَائِرِ الْأَدْيَانِ السَّابِقَةِ،  
وَشَرِيعَةٍ شَامِلَةٍ لِجَمِيعِ شُؤْنِ النَّاسِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Masyarakat itu menjadi mulia di sebabkan dengan datangnya islam. Dan bertahap-tahap dan tersebarlah tauhid di dalam masyarakat tersebut. Dan mereka mudah untuk beramal dan patuh kepada syariat-syariat Allah. Kemudian mempermudah perhubungan diantara satu dengan yang lain. Maka agama islam cepat menyebar dari tempat ke tempat yang lain. Maka agama islam bersedia menghimpun mereka. Karena agama yang terdahulu sama dengan agama islam yakni sama-sama mengajak bertauhid. Dan syariat islam mencakupi semua urusan manusia baik dari sudut agama maupun dunia.

فَأَرْسَلَ اللَّهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا الدِّينِ إِلَى النَّاسِ كَافَّةً. إِذَنْ مَهْمَا كَانَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَبْعُوثًا فِي أَرْضٍ مَكَّةَ لَكِنَّ دِينَهُ عَامٌّ لِجَمِيعِ النَّاسِ كَافَّةً، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ( وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا.... { سُورَةُ سَبَاءَ : ٣٨ } ).

Maka Allah mengutus Nabi Muhammad saw dengan agama ini untu semua manusia. Jadi, walaupun Nabi Muhammad saw adalah seorang utusan di tanah Arab, tetapi agama yang dibawanya untuk semua manusia . Allah swt berfirman: “ Dan tidaklah kami mengutus Engkau kepada semua manusia (wahai Muhammad) kecuali sebagai penyampai kabar gembira dan pemberi peringatan”. (Q.S Saba’ :38 )

( قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا... { سُورَةُ الْأَعْرَفِ : ١٥٨ } ). فَدَعَا إِلَيْهِ النَّاسِ، وَدَكَرَهُمْ بِأَنَّهُ لَمْ يَأْتِ بِجَدِيدٍ لَمْ يَعْرِفُوهُ بَلْ أَتَى بِدِينِ اللَّهِ الَّذِي جَاءَتْ بِهِ الرُّسُلُ مِنْ قَبْلِ لِيَجْمَعَهُمْ بَعْدَ تَعْرِقِ، وَيَعِيشُوا فِي ظِلِّهِ إِخْوَةً مُتَحَابِّينَ مُتَسَاوِينَ فِي عِبَادَتِهِمْ اللَّهُ، وَفِي جَمِيعِ الْحُقُوقِ وَالْوَاجِبَاتِ، وَحَمَلَ إِلَيْهِمْ نِظَامًا شَامِلًا لِشُؤْنِ حَيَاتِهِمْ، صَالِحًا لِكُلِّ زَمَانٍ وَمَكَانٍ.

Allah swt juga berfirman:” Katakanlah (wahai Muhammad). Wahai sekalian manusia sesungguhnya aku adalah Rasul yang diutus kepada kalian”. Q.S al-A’raf : 158). Maka Nabi Muhammad saw menyeru kepada manusia dan mengingatkan mereka bahwasanya ia tidak memberi sesuatu yang baru yang tidak mereka ketahui, tetapi ia memberi/datang dengan Agama Allah sebagaimana Rasul-rasul terdahulu setelah terpecahbelahnya suatu kaum. Kemudian mereka terus menerus hidup dalam ikatan persaudaraan dalam mengabdikan kepada Allah, hak dan kewajiban dan membawa kepada mereka

peraturan sempurna yang dapat memenuhi hajat kehidupan mereka yang baik disetiap zaman dan tempat.

وَالْإِسْلَامُ دِينٌ عَامٌّ لِأَنَّهُ لَا يُخْصُّ أُمَّةً دُونَ أُمَّةٍ، وَلَا جِنْسًا دُونَ جِنْسٍ،  
وَلَا لَوْنًا دُونَ لَوْنٍ، وَإِنَّمَا هُوَ دِينُ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ.

Agama islam merupakan agama yang mujmal karena tidak mengkhususkan suatu umat dengan umat yang lain, anantara jenis, suku dengan suku yang lain, dan warna kulit. Dan sesungguhnya islam merupakan Agama untuk semua makhluk.

وَشَامِلٌ لِأَنَّهُ شَمَّلَ جَمِيعَ جَوَانِبِ الْحَيَاةِ الْإِنْسَانِيَّةِ مِنْ عَقَائِدَ وَعِبَادَاتٍ  
وَمُعَامَلَاتٍ وَأَخْلَاقٍ.

Dan dikatakan komprehensif karena mencakup semua sisi kehidupan mulai dari Aqidah, Ibadah, Mu'amalat dan akhlak.

وَقَدْ جَعَلَهُ دِينًا عَامًّا شَامِلًا أَنَّهُ بَمُتَّازٍ بِمَا يَأْتِي :

Sungguh Allah telah menjadikan Agama islam yang sempurna (komprehensif) dengan sebab-sebab berikut :

(١). أَنَّ جَمِيعَ مَا دَعَا إِلَيْهِ مِنْ عَقَائِدَ وَعِبَادَاتٍ وَمُعَامَلَاتٍ وَحُدُودٍ  
(عُقُوبَاتٍ) وَأَدَابٍ تَتَّفِقُ وَالْفِطْرَةَ الْإِنْسَانِيَّةَ السَّلِيمَةَ.

1). Bahwasanya semua yang di dakwakan mulai dari Aqidah, Ibadah, Mu'amalat, peraturan (hukuman-hukuman), dan adab merupakan fitrah manusia yang sehat.

(٢). وَأَنَّهُ أَتَى بِالْأَصُولِ وَالْقَوَاعِدِ الْعَامَّةِ الَّتِي تَشْمَلُ جَمِيعَ جَوَانِبِ الْحَيَاةِ  
الْإِنْسَانِيَّةِ كُلِّهَا مِنْ عَقَائِدَ وَأَدَابٍ، وَمُعَامَلَاتٍ وَعُقُوبَاتٍ، وَنُظْمٍ كَامِلَةٍ  
لِلْمُجْتَمَعِ الصَّغِيرِ (الْأُسْرَةِ)، وَلِلْمُجْتَمَعِ الْكَبِيرِ (الدَّوْلَةِ) وَلِلْعَالَمِ كُلِّهِ.

2). Bahwasanya agama islam itu memberikan dasar-dasar kaidah umum yang menyempurnakan seluruh sisi kehidupan

manusia dalam hal aqidah dan adab, mu'amalat, hukuman-hukuman, serta peraturan yang sempurna untuk masyarakat kecil (keluarga) dan masyarakat besar (negara) dan seluruh alam.

٣). وَأَنَّ النَّاسَ أُمَّامَةٌ سَوَاءٌ فَلَا تَمَيِّزَ لِأَحَدٍ عَلَى أَحَدٍ بِسَبَبِ وَطَنِهِ  
أَوْ جَنَسِهِ أَوْ لَوْنِهِ أَوْ نَسَبِهِ (يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاءَكُمْ وَاحِدٌ  
كُلُّكُمْ لِآدَمَ ، وَآدَمٌ مِنْ تُرَابٍ لَيْسَ لِعَرَبٍ فَضْلٌ عَلَى عَجَمِيٍّ إِلَّا  
بِالتَّقْوَى {من خطبة الرسول في حجة الوداع} ). وَقَدْ عَبَّرَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَنْزِلَةِ الْمُسْلِمِ بِالنِّسْبَةِ لِأَخِيهِ الْمُسْلِمِ كَأَنَّهُ  
بُنْيَانٌ وَاحِدٌ. (الْمُسْلِمُ لِلْمُسْلِمِ كَالْبُنْيَانِ الْوَاحِدِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا.  
{رواه البخارى})

3). Bahwasanya manusia itu sama tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain, disebutkan negaranya, sukunya, warna kulitnya ataupun nasabnya. Rasulullah Saw bersabda: “ Wahai sekalian manusia, sesungguhnya tuhan kalian adalah tuhan yang Esa, dan bapak kalian satu yaitu Adam, dan adam diciptakan dari tanah, tidak ada keutamaan bagi orang arab atas orang selain arab kecuali ketaqwaan). Dan sungguh Rasulullah Saw telah menerangkan tentang derajat seorang muslim terhadap saudaranya sesama muslim yaitu bagaikan bangunan yang satu. (“ Seorang muslim terhadap muslim yang lain bagaikan satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain “. H.R Bukhari ).

٤). وَأَنَّهُ دَعَا إِلَى الْأُخُوَّةِ الْإِنْسَانِيَّةِ بِاجْتِمَاعِ النَّاسِ عَلَى دِينٍ وَاحِدٍ  
وَقَبْلَةٍ وَاحِدَةٍ. ( إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ... {سورة احجرات : ١٠} وَجَعَلَ  
أَسَاسَ الْعَلَاَقَاتِ الْإِنْسَانِيَّةِ بِالتَّعَارُفِ وَالتَّقَارُبِ، لَا البُعْثِ وَالعُدْوَانِ،

وَفَضَّلَ الْفَرْدَ بِمِقْدَارِ صَلَاحِهِ فِي نَفْسِهِ وَنَفَعِهِ لِلنَّاسِ . ( يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ . { سورة الحجرات : ١٣ } ) .

4). Dan bahwasanya rosul juga telah mengajak umat manusia bersaudara atas agama yang satu dan kiblat yang satu pula. (“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara”. (Q.S al-Hujurat:10). Dan menjadikan dasar hubungan manusia itu saling kenal-mengenal, tidak menganiaya dan bermusuhan dan ke utamaan seseorang itu terletak pada ukuran kesolehannya dan manfaat dirinya untuk orang lain. (“Wahai manusia sesungguhnya kami telah menciptakanmu dari jenis-jenis laki-laki dan perempuan dan menjadikan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu dapat saling mengenal, sesungguhnya yang paling mulia disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kalian sesungguhnya Allah Maha Mengetahui”. (Q.S.al-Hujurat 13).

بِهَذَا كُلِّهِ كَانَ الْإِسْلَامَ دِينًا عَامًّا شَامِلًا، وَقَدِ ارْتَضَاهُ اللَّهُ لِخَلْقِهِ لِيَكُونَ خَاتَمًا لِرِسَالَاتِهِ إِلَيْهِمْ ( إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ... {سورة ال

عمران: ١٩ }

( الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا....

Semuanya ini menunjukkan bahwasanya bahwasanya islam itu agama yang sempurna, yang Allah telah meridhoinya untuk mahkluknya sebagai penutup risalahnya kepada manusia (sesungguhnya agama yang di ridhoi disisi Allah ialah islam), (pada hari ini telah aku sempurnahkan agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan rahmatmu bagimu, dan telah aku ridhai islam sebagai agamamu.(Q.S al-Maidah: 3)

وَلَعَلَّ هَذَا مَا يَدْعُو النَّاسَ إِلَى قَبُولِ الْإِسْلَامِ قَبُولًا حَسَنًا وَالِدُخُولِ فِيهِ  
أَفْوَاجًا فِي نُوْحٍ شَتَّى مِنْ بَقَاعِ الْأَرْضِ بِلَا قَهْرٍ وَلَا إِكْرَاهٍ.

Dan semoga perkara ini yang mendorong umat manusia untuk menerima islam dengan cara yang baik dan agar masuk ke dalam islam dengan berbondong-bondong dari berbagai tempat yang di belahan bumi ini tanpa pemaksaan dan intimidasi.

وَقَدْ مَرَّ عَلَى سَطُوعِ نُورِهِ أَكْثَرَ مِنْ أَرْبَعَةِ عَشَرَ قَرْنًا وَهُوَ وَافٍ بِحَاجَاتِ  
الْبَشَرِ كَفَيْلٍ يَهْدِيهِمْ إِلَى أَفْئُومِ طَرِيقٍ، وَسَيَظِلُّكَ كَذَلِكَ مَا دَامَتِ الْحَيَاةُ  
وَالنَّاسُ. (التربية الدينية بتصرف).

Dan telah berlangsung selama lebih dari 14 abad Islam menjadi cahaya bagi kehidupan manusia, memnuhi kebutuhan hidup dan membimbingnya ke jalan yang lurus, dan akan senantiasa terus melindungi umat manusia sepanjang hidup.

## الإِصْطِلَاحَاتُ الْعَصْرِيَّةُ لِلْحُجَّاجِ

### ISTILAH-ISTILAH POPULER UNTUK JAMA'AH HAJI

المعنى	الاصطلاحات	النمرة
Ongkos Naik Haji (ONH)	مَصَارِيْفُ لِأَدَاءِ فَرِيضَةِ الْحَجِّ	1
Pemeriksaan Kesehatan	كَشْفُ طَبِيٍّ	2
Imunisasi	تَطْعِيمٌ	3
Bagasi/Koper	أَمْتِعَةٌ \ حَقَائِبُ السَّفَرِ	4
Kelompok Terbang	فَوْجٌ \ مَوْعِدُ الرَّحَلَةِ	5
Amirul Haji Indonesia	رَئِيسُ بَعْتَةِ الْحُجَّاجِ الْإِنْدُونِيسِيِّينَ	6
Kartu Tanda Pengenal Haji	بِطَاقَةِ الْحَجِّ	7
Asrama Haji	مَدِينَةُ الْحَاجِّ	8
Take Off/Lepas Landas	إِقْلَاعٌ	9
Landing/Mendarat	هُبُوطٌ \ وُضُوءٌ	10
Airport/Bandara	مَطَارٌ	11
Ruang Tunggu	صَالَةُ الْإِنْتِظَارِ	12
Cabin	حُجْرَةٌ فِي الطَّائِرَةِ لِلْأَحْمَالِ	13
Imigrasi	إِدَارَةُ الْجَوَازَاتِ	14
Penginapan Jemaah Haji	سَكْنُ الْحُجَّاجِ	15
Syarat-syarat Haji	شُرُوطُ الْحَاجِّ	16

Rukun Haji	أَرْكَانُ الْحَجِّ	17
Wajib Haji	وَاجِبَاتُ الْحَجِّ	18
Thawaf Mengelilingi Ka'bah	طَوَافٌ*	19
Mencium Hajar Aswad/Batu Hitam	تَقْبِيلُ الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ	20
Kain Penutup Ka'bah	كِسْوَةٌ*	21
Orang yang Membimbing Thawaf	مُطَوِّفٌ*	22
Berjalan Antara Safah dan Marwah	سَعْيٌ	23
Air Zam-Zam/Sumur Zam-Zam	مَاءُ زَمْزَمٍ \ يَنْتُرُ زَمْزَمٍ	24
Bukit Rahmat	جَبَلُ رَحْمَةٍ	25
Wukuf/Berdiam di Arafah	الْوُقُوفُ بِعَرَفَةَ	26
Bermalam di Muzdalifah	مَيْتٌ بِمُزْدَلِفَةَ	27
Menginap di Mina	مَيْتٌ بِمِنَى	28
Melontar Jumroh 'Akobah	رَمَى جُمْرَةَ الْعَقَبَةِ	29
Melontar Jamarat	رَمَى الْجِمَارِ	30
Selesai Berihrom	التَّحَلُّلُ	31
Menyembelih Hewan Kurban	الْهَدْيِ	32
Thawaf Wajib	طَوَافُ الْإِفَاضَةِ	33
Thawaf Perpisahan	طَوَافُ الْوَدَاعِ	34



## المُفْرَدَاتُ اليَوْمِيَّة

Idiom dan Kosakata yang Sering Digunakan Setiap Hari

المعنى	الفعل	النمرة
Senang	يَرَعَبُ فِي . . .	1
Benci	يَرَعَبُ عَن . . .	2
Mengadu	يَشْكُو مِن . . .	3
Memanggil	يُنَادِي ب . . .	4
Mempengaruhi	يَتَأَثَّرُ ب . . .	5
Membekas/Berkesan	يُؤَثِّرُ فِي . . .	6
Selesai Belajar	يَتَخَرَّجُ فِي . . .	7
Mengambil dengan tanganya	أَخَذَ بِيَدِهِ	8
Memulai	أَخَذَ	9
Membutuhkan	يَحْتَاجُ إِلَى . . .	10
Menggunakan	إِسْتَعْمَلَ	11
Melaksanakan	أَقَامَ - يُقِيمُ ب . . .	12
Meminjamkan	أَعَارَ - يُعِيرُ	13
Mempersiapkan	أَعَدَّ - يُعِدُّ	14
Pengin Menyenangkan	أَسْعَدَ - يُسَعِدُ	15

Merusak	أَفْسَدَ - يُفْسِدُ	16
Memerangi	حَارَبَ	17
Mengajak Keburukan	أَثَرَهُ الْحَامِدِ	18
Memeriksa	فَحَصَ	19
Membalas	جَزَا - يَجْزِي	20
Menyebarkan	بَثَّ - يَبِثُّ	21
Mengarang	صَنَّفَ	22
Memperlakukan	عَامَلَ	23
Membahayakan	يَضُرُّ	24
Menghabiskan	قَضَى	25
Menjauhi	يَجْتَنِبُ	26
Menyetrika	كَوَى - يَكْوِي	27
Memberi	أَعْطَى	28
Menghormati	إِحْتَرَمَ, أَكْرَمَ	29
Memanggil	دَعَا إِلَى . . .	30
Mebiarkan	أَهْمَلَ ب . . .	31
Menasihati	أَنْصَحَ	32
Menuju ke	إِبْتِجَهَ إِلَى . . .	33

Berpegang Teguh	اعْتَمَدَ عَلَى . . .	34
Menirukan	فَلَّدَ - يُفَلِّدُ	35
Membebani	كَلَّفَ - يُكَلِّفُ	36
Memimpin	قَادَ	37
Menghadapi	وَاجَهَ	38
Lupa	نَسِيَ	39
Berjanji	عَا هَدَى, وَعَدَ	40
Berusaha	حَاوَلَ	41
Mengunyah	هَضَمَ	42
Menipu	عَشَّ	43
Terpaksa	اِضْطَرَّ	44
Menyenangkan	تَمَتَّعَ	45
Memberitahu	أَخْبَرَ	46
Memecah	مَرَّقَ	47

## Daftar Referensi

- Prof. Dr. H. Ahmad Thib Raya, *Pangkal Penguasaan Bahasa Arab*, (Jakarta: Paradotama Wira Gemilang, 1999)
- Akhmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Numed, 2007)
- Tim Pembinaan Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, *Materi intensive bahasa Arab berupa asas-asas terjemah Arab-Indonesia*, (Jakarta: 2009)
- Prof.Dr.H.Ridho masduki, et.al, *Al-‘Arabiyah li ṭullāb al-Jāmi‘ah* (Jakarta: Darul Ulum Press, 2000)
- Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media, 2008).
- Soft copy berupa tayangan kosa kata atau cerita berbahasa Arab dari Youtube.
- Syaiful Mustafa, *Cara Cepat Bisa Berbahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011

## Curriculum Vitae Penyusun CURRICULUM VITAE



Pemilik Nama lengkap Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, MA ini dilahirkan sebuah desa yakni Siwangi, OKU yang sekarang menjadi OKUT Sumatera Selatan pada 10 November 1973. Sekolah Dasar, menengah dan tingkat Atas diselesaikan pada Madrasah Subulussalam di desa yang sama. Pada tingkat Sarjana, penulis melanjutkan studi di IAIN Raden Fatah Palembang pada tahun 1997. Setelah itu melanjutkan studi di pascasarjana UIN yang dulunya IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1999 dan selesai tahun 2003. Pekerjaan yang pernah dilalui antara lain menjadi Guru di SMA Teladan mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, menjadi dosen Luar Biasa di IAIN Raden Fatah Palembang pada tahun 1998-1999. Pada tahun 2000 direkrut sebagai CPNS calon Dosen di IAIN Raden Fatah Palembang di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Setelah menyelesaikan studi pada program pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain mengajar di fakultas Dakwah, penulis menjadi tenaga Pengajar Luar Biasa pada beberapa perguruan tinggi Swasta di antaranya Universitas Mahameru, Universitas Bina darma Palembang, Sekolah Tinggi Ilmu Alquran dengan matakuliah Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Kalam, bahkan pernah menjadi tenaga

*Senang dan Bangga belajar bahasa Arab* )

pengajar di program pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2006-2008 untuk matakuliah remedial bahasa Arab.

Penulis yang tinggal di alamat Jl.Sukarno Hatta Komplek Griya Revari indah, Blok B2 No.17 RT.14/05 Kel.tlg.Kelapa Kec.Alang-alang Lebar Palembang menikah dengan Reva Desni Dahlia, Sag dan dikaruniai dua orang Anak: M.Rizky Hadipratama AL-Mubarak dan Alda Syava Rohima.

Ada beberapa pelatihan yang pernah diikuti oleh Penulis antara lain: Pelatihan CBSA selama tiga hari, Pelatihan Penelitian Partisipatory n action research, Pelatihan Fasilitator P4GN bagi Guru, Dosen dan Tokoh Agama, Pelatihan Fikih Tasammuh, Pelatihan Manajemen dan juri MTQ, Pelatihan Manajemen Proyek di Perguruan Tinggi, dll.

Selain itu, penulis juga pernah melakukan penelitian dari sumber yang bervariasi. Adapun judul-judul penelitian yang pernah diteliti antara lain: Al-Razi dalam al-Qudama al-Khamsah; Sebuah gagasan Pemikiran ke arah Kosmologi”, Modernisme sosial Keagamaan: Muhammadiyah dan NU, Konsep Uswatun Hasanah dalam Dakwah, Al-Majaz fi Al-Qur’an: Tinjauan mukjizat dalam aspek Kebahasaan, Spirit Amar Ma’ruf Nahi Munkar sebagai upaya Optimalisasi Dakwah, Pergeseran Literatur Pondok Pesantren Salafiyah di Sumatera Selatan, Survey Literatur, Kurikulum dan Tenaga Ahli Studi Informasi di Indonesia, Perancangan ujian Masuk berbasis Komputer di IAIN Raden Fatah Palembang, Analisis Kontrastif antara *taqdim* dan *ta’khīr* dalam *jumlah ismiyah* bahasa Arab dan kalimat non verbal bahasa Indonesia (Tesis). Penulis juga terlibat aktif dalam menulis jurniah di beberapa jurnal lokal diantaranya Dakwah vis a vis Komunikasi, Urgensi shalat bagi Kesehatan Mental seorang Muslim, Tombo Ati: sebuah alternative Psikoerapi Islam, Melawan Penjahat tanpa Wajah (bulletin), Loyalitas VS Loyolitas, Dakwah Pluralis, Facebook sebagai media dakwah yang diterbitkan jurnal wardah fakultas Dakwah, Pesantren dan Pembinaan generasi Bangsa, Al-Majaz fi Al-Qur’an: Sebuah

tinjauan Kebahasaan diterbitkan oleh Jurnal Al-Fatah, al-lughah wa 'anashiruha diterbitkan oleh Ubinsa.

Penulis juga pernah mengikuti seminar, loka karya, workshop simposium, bench marking baik di dalam negeri maupun luar negeri, diantaranya Seminar Kerukunan Umat beragama, Seminar tentang Studi Al-Quran dan relevansinya bagi umat Islam modern, Penanggulangan bahaya narkoba bagi Mahasiswa, Seminar tentang Dakwah di Era Global, Seminar Kerukunan Beragama berbasis Kearifan Lokal, Studi Kasus pada Masyarakat Lempuing Jaya, Seminar International kerjasama IAIN dengan Istanbul Foundation, Studi Kelayakan pembukaan Prodi saintek di UIN Raden Fatah, Nanyang University (Singapore) Dan UM Malaysia, Bench marking ke Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis pernah mengikuti pelatihan jurnal terakreditasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama seminggu.

Penulis juga berperan aktif dalam berbagai unit misalnya sekretaris KDBA IAIN Raden Fatah pada tahun 2004, pernah menjadi sekretaris Jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah pada tahun 2004-2008, menjadi ketua Lembaga Kajian dan Pelatihan Dakwah (LKPD), ketua Gugus Penjamin Mutu Pendidikan (GPMP) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada 2011-2012, pernah menjadi wakil Dekan I Fakultas dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang periode 2013-2017.

Adapun buku-buku yang pernah diterbitkan antara lain: Pemikiran Islam Tentang Tauhid dan Ilmu Kalam yang diterbitkan oleh Noer Fikri Palembang, sebagai anggota penulis buku al-'arabiyah li tullab al-Jami'ah raden Fatah dan Kamus al-Taufiq.